

**PENGARUH INFLASI, SUKU BUNGA, HARGA EMAS DAN  
VOLUME PERDAGANGAN SAHAM TERHADAP  
JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII70)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)  
Dalam Ilmu Perbankan Syariah



OLEH :

**HIKMAH FAJARIANI**

NIM. 20631035

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS SYARI'AH & EKONOMI ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

**2024**

Hal : Pengajuan Skripsi  
Kepada  
Yth. Ketua Program Studi Perbankan Syariah  
Di  
Curup

*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Hikmah Fajariani Mahasiswa IAIN Curup yang berjudul : **PENGARUH INFLASI, SUKU BUNGA, HARGA EMAS DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM TERHADAP JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII70)** sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Curup, Juli 2024

Pembimbing I



Mega Ilhamiwati, MA

NIP. 198610242019032007

Pembimbing II



Sineba Arli Silvia, M.E

NIP. 199105192023212037

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hikmah Fajariani  
NIM : 20631035  
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam  
Prodi : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Harga Emas Dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Jakarta Islamic Index (JII70)" belum pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi, dan sepengetahuan peneliti juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali tertulis diakui atau dirujuk dalam skripsi ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau saksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Agustus 2024

Peneliti,



Hikmah Fajariani

NIM. 20631035



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN CURUP)**  
**FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jl. Dr. A.K. Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kodepos 39119  
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup. Email: fakultassyariah@ekonomiislami@gmail.com

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor: 664 /In.34/FS/PP.00.9/08/2024

Nama : Hikmah Fajariani  
Nim : 20631035  
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam  
Prodi : Perbankan Syariah  
Judul : Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Harga Emas Dan Volume  
Perdagangan Saham Terhadap Jakarta Islamic Index (JII70)

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup,  
pada:

Hari/Tanggal : **Senin, 15 Agustus 2024**

Pukul : **09.30 - 11.00 WIB**

Tempat : **Ruang 1 Gedung Munaqasah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam  
IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar  
Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah.

Ketua

**David Aprizon Putra, S.H., M.H**  
NIP. 19900405 201903 1 013

Curup, Agustus 2024

Sekretaris

**Pefrivadi, S.E., M.M**  
NIP. 19870201 202012 1 003

Penguji I,

**Nopriza, M. Ag**  
NIP. 19771105 200901 1 007

Penguji II,

**Andriko, M.E.Sy**  
NIP. 19890101 201903 1 019

Mengesahkan  
**Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam**



**Dr. H. Neadri, M. Ag**

NIP. 19690206 199503 1 001

## SISTEM TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Departemen Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tertanggal 22 Januari 1988 Nomor: 157/1987 Dan 0593/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Tsa'	Ts	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kha	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Ze (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	shad	Sh	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	Dh	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa'	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Tha'	Th	Tet (dengan titik di bawah)
ع	`Ain	‘	koma terbalik (di atas)

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	'En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعقدين	Ditulis	Muta'addidah
عدة	Ditulis	'iddah

### C. Ta' Marbuta di Akhir Kata

1. Bila dimatikan tulis h

هبة	Ditulis	Hikmah
جزية	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan kata-kata arab yang sudah terserap kedalam bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya.

2. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah ditulis dengan h ditulis t.

كرمة الأولياء	Ditulis	Karamah al-aulia
---------------	---------	------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fatha, kasrah, dan damma ditulis t

زكاة الفطر	Ditulis	Zakat al-fitr
------------	---------	---------------

#### D. Vokal Pendek

.....	Fathah	Ditulis	a
.....	Kasrah	Ditulis	I
.....	Dhammah	ditulis	U

#### E. Vokal Panjang

1.	ttahah + Alif جاهلية	ditulis ditulis	a jahiliyah
2.	thah + Ya'mati يسعى	ditulis ditulis	a tansa
3.	srah + Ya'mati كريم	ditulis ditulis	I karim
4.	mmah + Wawu mati فروض	ditulis ditulis	U furu

#### F. Vokal Rangkap

1.	tahah + Ya mati بينكم	ditulis ditulis	ai banakum
2.	trtahah + Wawu mati قول	ditulis ditulis	au qaul

**G. Vokal Pendek Yang Berurutan Dalam Satu Kata Dipisahkan Dengan Apostrof**

أَنْتُمْ	Ditulis	a'antum
أَعَدْتُ	Ditulis	u'iddat
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	la'in syakatum

**H. Kata Sandang Alif + Lam**

1. Bila diikuti huruf gamariyyah

الْقُرْآنُ	Ditulis	al-Quran
الْقِيَاسُ	Ditulis	al-Qiyas

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)nya

السَّمَاءُ	Ditulis	<b>as-Sama'</b>
الشَّمْسُ	Ditulis	<b>asy-Syams</b>

**I. Penulisan Kata-Kata Dalam Rangkaian Kalimat**

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	Zawi al-furud
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	Ahl as-Sunnah



## ABSTRAK

### **Hikmah Fajarani (20631035) : Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Harga Emas dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Jakarta Islamic Index (JII70).**

Keberadaan pasar modal merupakan salah satu faktor penting dalam pembangunan perekonomian di Indonesia. Terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi pergerakan indeks harga saham di pasar modal yaitu faktor internal dan eksternal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh inflasi, suku bunga, harga emas dan volume perdagangan saham terhadap Jakarta Islamic Index (JII70).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang didapatkan dari Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023 dengan di peroleh 36 jumlah data per variabelnya. Penelitian ini menggunakan metode analisis data uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda dan uji hipotesis menggunakan bantuan *software Eviews 12*.

Hasil dari penelitian ini secara parsial inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Jakarta Islamic Index (JII70). Secara parsial suku bunga dan harga emas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Jakarta Islamic Index (JII70) dan secara parsial volume perdagangan saham berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Jakarta Islamic Index (JII70). Secara simultan inflasi, suku bunga, harga emas, dan volume perdagangan saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap Jakarta Islamic Index (JII70). Nilai koefisien determinasi sebesar 41,5% sedangkan 58,5% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Implikasi penelitian ini adalah 1) Bagi investor, untuk dapat mempertimbangkan informasi mengenai saham seperti mengenai resiko sistematis eksternal yang dapat dilihat dari kondisi makroekonomi 2) Bagi penelitian selanjutnya dan akademis, sebaiknya untuk peneliti yang akan datang lebih memaksimalkan dan dapat menambah data atau menggabungkan variasi dari variabel lain.

**Kata Kunci:** *Inflasi, Suku Bunga, Harga Emas, Volume Perdagangan Saham dan Jakarta Islamic Index (JII70).*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan karunia Rahmat hidayah serta inayahnya sehingga kita masih diberikan kesehatan jasmani maupun rohani. Sholawat beserta salam tak henti-hentinya selalu kita curahkan kepada baginda kita nabi agung Muhammad SAW karena berkat beliau kita pada saat ini berada pada zaman yang terang-benderang penuh ilmu teknologi seperti yang kita rasakan saat ini.

Penulisan skripsi ini disusun dalam rangka untuk memenuhi salah satu persyaratan penyelesaian studi tingkat Sarjana (S.1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Program Studi Perbankan Syariah. Saya berharap nantinya penelitian ini dapat bermanfaat serta menambah ilmu maupun wawasan bagi pembacanya. Penelitian ini tentunya jauh dari kata sempurna karna sempurna hanya milik Sang Pencipta, untuk itu pembaca diharapkan memberikan kritik dan saran yang membangun.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan penelitian ini tidaklah dapat berjalan tanpa peran, dorongan, serta bimbingan dari banyak pihak. Oleh karena itu saya ucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I., selaku Rektor Institut Agama Islam (IAIN) Negeri Curup.
2. Dr. Ngadri, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam (IAIN) Negeri Curup.
3. Ranas Wijaya, S.E.I., M.E selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah.

4. Fitmawati, M.E selaku penasehat akademik yang selalu bersedia memberi nasehat khususnya dalam proses akademik penelitian.
5. Mega Ilhamiwati, M.A dan Sineba Arli Silvia, M.E selaku Dosen Pembimbing I dan II yang telah bersedia meluangkan waktunya serta bersedia membimbing dan mengarahkan peneliti dalam penyelesaian penulisan Skripsi ini.
6. Noprizal, M.Ag dan Andriko, M.E.,Sy selaku penguji I dan II yang telah memberikan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Seluruh Dosen Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam dan Karyawan IAIN Curup yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan kepada peneliti selama berada dibangku kuliah.
8. Teman-teman seperjuangan Prodi Perbankan Syariah angkatan 2020 yang tak bias disebutkan satu per satu, terima kasih atas dukungan dan doa-doa baiknya.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Peneliti menyadari dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada pembaca khususnya bagi peneliti. *Aamiin Ya Rabbal'Alamiin.*

Curup, Agustus 2024  
peneliti



**Hikmah Fajarani**  
**NIM.20631035**

## **MOTTO**

Allah tidak mengatakan hidup ini mudah.  
Tetapi allah berjanji, bahwa sesungguhnya  
Bersama kesulitan ada kemudahan.  
(Qs. Al-Insyirah : 5-6)

Allah tidak membebani seseorang melainkan  
Sesuai dengan kesanggupannya.  
(Qs. Al-Baqarah : 286)

Kuncinya, libatkan Allah setiap persoalan apapun  
(Hikmfajariany)

## **PERSEMBAHAN**

Keberhasilan merupakan hal yang ingin semua orang capai bukan semata untuk kebahagiaan diri sendiri. Ada orang-orang tercinta yang juga ingin dibanggakan dan sangat pantas untuk mendapat hormat serta terima kasih semoga selalu dalam lindungan Allah SWT. Skripsi ini adalah persembahan saya kepada:

1. Allah SWT yang selalu memberikan kelancaran dalam setiap usaha dan yang telah memberikan kesehatan, tempat mengadu segala isi hati sertayang memberikan rahmat-nya sehingga saya menyelesaikan skripsi ini.
2. Cinta pertama dan panutanku Bapak Mulyadi S.Pd, seseorang yang sangat berharga dihidup saya. Yang selalu menjadi penyemangat dan menjadi sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tiada hentinya memberikan motivasi dan material. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan saya, terimakasih untuk semua doa dan dukungannya sehingga saya bisa dititik ini.
3. Pintu surgaku, Alm. Ibu Nurhaya S.Pd, seseorang yang sangat saya rindukan. Alhamdulillah kini penulis sudah berada ditahap ini, menyelesaikan karya tulis sederhana ini sebagai perwujudan terakhir. Terimakasih sudah melahirkan, merawat dan membesarkan saya sampai enam belas tahun dan terimakasih juga telah mengajarkan saya untuk sabar dan lebih kuat sehingga saya bisa sekuat ini untuk bertahan.
4. Kepada Ust. Dr. Yusefri, M.Ag dan Ummi Sri Wihidayati, M.HI selaku orang tua saya di perantauan, terimakasih sudah menjaga, membimbing dan selalu memberikan motivasi serta dukungan dan doa.

5. Kepada kakak laki-lakiku Febri Saputra, A.Md. Farm dan kakak perempuanku Ummuh Hasana, S.Kep dan Argentina, S.Kep yang menjadi salah satu sumber motivasi, dan selalu memberi dukungan, serta mengajarkan untuk terus berusaha tiada henti untuk menjadi seseorang yang sukses seperti kakak sekarang, memberikan semangat dan contoh yang baik dalam menyelesaikan tanggung jawab yang telah diberikan, terimakasih sudah menjadi kakak yang bias dibanggakan.
6. Kepada teman-teman terdekat Saya, Invita Khairani, Febriani Revanza Putri dan Icha Agustin Ayu Pratiwi yang selalu mensupport, mengingatkan, dan selalu mau menemani sedari awal. Menemani saya disaat masa-masa sulit dan sendirian. Terimakasih atas do'a dan dukungan kalian yang membuat saya selalu bersemangat dan tidak merasa sendiri di perantauan ini.
7. Terakhir, terimakasih untuk diriku sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sampai sejauh ini. Mampu hidup jauh dari keluarga, mengatur waktu, pikiran dan tenaga. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun dalam proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini dengan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>x</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>xii</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah .....	10
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan Penelitian .....	11
E. Manfaat Penelitian .....	12
F. Definisi Operasional Variabel.....	13
G. Literatur Riwiew .....	18
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>24</b>
A. Kajian Teori .....	24

B. Kerangka Analisis .....	45
C. Hipotesis Penelitian.....	47
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>53</b>
A. Jenis Penelitian.....	53
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	53
C. Jenis dan Sumber Data.....	54
D. Populasi dan Sampel .....	54
E. Instrumen Penelitian.....	56
F. Teknik Pengumpulan Data.....	56
G. Teknik Analisis Data.....	57
<b>BAB IV TEMUAN HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>63</b>
A. Temuan Hasil Penelitian .....	63
1. Profil Objek Penelitian .....	62
2. Pengujian dan Hasil Analisis Data.....	71
3. Pembuktian Hipotesis.....	82
B. Pembahasan.....	85
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>92</b>
A. Kesimpulan .....	92
B. Saran.....	97

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Inflasi .....	2
Tabel 1.2 Suku Bunga.....	3
Tabel 1.3 Harga Emas.....	5
Tabel 1.4 Volume Perdagangan Saham .....	6
Tabel 1.5 Harga saham Jakarta Islamic Index (JII70).....	7
Tabel 4.1 Harga saham Jakarta Islamic Index (JII70).....	64
Tabel 4.2 Inflasi .....	66
Tabel 1.2 Suku Bunga.....	67
Tabel 1.3 Harga Emas.....	68
Tabel 1.4 Volume Perdagangan Saham.....	70
Tabel 4.6 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	71
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas <i>Jarque-Bera</i> (JB).....	74
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinieritas .....	75
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser .....	76
Tabel 4.10 Hasil Uji <i>Durbin Watson</i> (D-W).....	77
Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	77
Tabel 4.7 Uji T .....	79
Tabel 4.8 Uji F.....	81
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	82
Tabel 4. Hasil Uji T dan F .....	83
Tabel 4.10 Hasil Penelitian.....	85

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Analisis.....	47
-----------------------------------	----

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pasar modal memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan perekonomian suatu negara dikarenakan pasar modal memiliki dua fungsi sekaligus, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan.<sup>1</sup>

Undang-Undang Pasar Modal Pasal 1 No. 13 mendefinisikan pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkan serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.<sup>2</sup>

Perkembangan pasar modal tergantung daya tarik investor untuk berinvestasi. Investasi pada pasar modal merupakan penanaman modal pada suatu perusahaan dengan memberikan dana dan mendapatkan bukti berupa surat kepemilikan berupa portofolio (saham) dengan harapan mendapatkan keuntungan yang lebih dari jumlah dana yang diberikan.<sup>3</sup> Faktor yang mempengaruhi untuk berinvestasi salah satunya ialah tingkat inflasi. Inflasi adalah prosentase kenaikan tahunan dalam tingkat harga umum yang diukur berdasarkan indeks harga konsumen. Dengan adanya inflasi maka harga barang mengalami peningkatan, hal ini akan menurunkan minat investor

---

<sup>1</sup> Malkan Et Al., "Pengaruh Pengetahuan Tentang Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Investasi Saham Di Pasar Modal Syariah," *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah* 3, No. 1 (2021): 58, <https://doi.org/10.24239/jipsya.v3i1.39.57-78>.

<sup>2</sup> Dedi Junaedi dan Faisal Salistia, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pasar Modal di Indonesia," *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 2, No. 2 (2020): 112, <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v2i2.112>.

<sup>3</sup> Darwin Hartono, Anco, dan Adi Artino, "Pengenalan Investasi Pasar Modal Pada Milenial di Rawamangun Jakarta Timur," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bangun Cipta, Rasa, & Karsa* 1, No. 4 (2022): 115, <https://doi.org/10.30998/pkmbatasa.v1i4.1249>.

untuk melakukan investasi dan akan terjadi penurunan terhadap harga saham perusahaan.<sup>4</sup> Adapun data inflasi tahun 2021-2023 yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1.1**

**Inflasi Periode 2021-2023**

<b>Periode</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>	<b>2023</b>
<b>Januari</b>	<b>1.55%</b>	<b>2.18%</b>	<b>5.28%</b>
<b>Februari</b>	<b>1.38%</b>	<b>2.06%</b>	<b>5.47%</b>
<b>Maret</b>	<b>1.37%</b>	<b>2.64%</b>	<b>4.97%</b>
<b>April</b>	<b>1.42%</b>	<b>3.47%</b>	<b>4.33%</b>
<b>Mei</b>	<b>1.68%</b>	<b>3.55%</b>	<b>4%</b>
<b>Juni</b>	<b>1.33%</b>	<b>4.35%</b>	<b>3.52%</b>
<b>Juli</b>	<b>1.52%</b>	<b>4.9%</b>	<b>3.08%</b>
<b>Agustus</b>	<b>1.59%</b>	<b>4.69%</b>	<b>3.27%</b>
<b>September</b>	<b>1.6%</b>	<b>5.95%</b>	<b>2.28%</b>
<b>Oktober</b>	<b>1.66%</b>	<b>5.71%</b>	<b>2.56%</b>
<b>November</b>	<b>1.75%</b>	<b>5.42%</b>	<b>2.86%</b>
<b>Desember</b>	<b>1.87%</b>	<b>5.51%</b>	<b>2.61%</b>

Sumber: *Badan Pusat Statistik (BPS)*

Data di atas dapat di lihat bahwa inflasi di tahun 2021 terendahnya menempati di angka 1.33% di bulan Juni dan harga tertinggiya 1.87% di bulan Desember. Alasan inflasi yang rendah pada tahun 2021 dikarenakan adanya pandemi Covid-19 pasokan yang tersedia dan Bank Indonesia serta pemerintah yang bersedia menjaga kestabilan harga. Tahun 2022 mengalami

---

<sup>4</sup> Nanang Agus Suyono, "Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan," *Jurnal Akuntansi* 2, No. 2 (2022): 12.

peningkatan yang sangat signifikan angka tertingginya yaitu 5,95% di bulan September dan mulai menurun di tahun 2023.<sup>5</sup>

Inflasi yang mencerminkan kenaikan harga barang dan jasa secara umum, sering kali mendorong bank sentral untuk menyesuaikan suku bunga. Tingkat suku bunga dapat mempengaruhi harga saham dengan cara persaingan dalam pasar modal antara saham dengan obligasi. Dimana apabila suku bunga naik, maka para investor akan menjual sahamnya yang kemudian ditukarkan dengan obligasi. Hal tersebut menyebabkan saham menjadi turun, apabila saham terus-menerus menurun maka profitabilitas dari perusahaan akan mengalami penurunan.<sup>6</sup>

**Tabel 1.2**  
**Suku Bunga Periode 2021-2023**

<b>Periode</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>	<b>2023</b>
<b>Januari</b>	<b>3.75%</b>	<b>3.50%</b>	<b>5.75%</b>
<b>Februari</b>	<b>3.50%</b>	<b>3.50%</b>	<b>5.75%</b>
<b>Maret</b>	<b>3.50%</b>	<b>3.50%</b>	<b>5.75%</b>
<b>April</b>	<b>3.50%</b>	<b>3.50%</b>	<b>5.75%</b>
<b>Mei</b>	<b>3.50%</b>	<b>3.50%</b>	<b>5.75%</b>
<b>Juni</b>	<b>3.50%</b>	<b>3.50%</b>	<b>5.75%</b>
<b>Juli</b>	<b>3.50%</b>	<b>3.50%</b>	<b>5.75%</b>
<b>Agustus</b>	<b>3.50%</b>	<b>3.75%</b>	<b>5.75%</b>
<b>September</b>	<b>3.50%</b>	<b>4.25%</b>	<b>5.75%</b>
<b>Oktober</b>	<b>3.50%</b>	<b>4.75%</b>	<b>6.00%</b>

<sup>5</sup> Bank Indonesia, "Data Inflasi", <https://www.bi.go.id/id/statistik/indikator/data-inflasi.aspx>. (diakses pada tanggal 27 November 2023 pukul 13:20 WIB).

<sup>6</sup> Tri Nendhenk Rahayu, "Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar Rupiah dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur," *Paradoks: Jurnal Ilmu Ekonomi* 2, No. 2 (2019): 36, <https://doi.org/10.33096/paradoks.v2i2.166>.

Periode	2021	2022	2023
November	3.50%	5.25%	6.00%
Desember	3.50%	5.50%	6.00%

Sumber: [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)

Data di atas dapat disimpulkan bahwa suku bunga di tahun 2021 masih cukup rendah, harga tertingginya masih 3.75% di bulan Januari dan menurun menjadi 3.50% dari bulan Februari sampai di tahun 2022 bulan Juli. Dari bulan September 2022 mulai meningkat hingga tahun 2023 di bulan November suku bunga menyentuh 6.00% dari bulan Oktober 2023 hingga sekarang.<sup>7</sup>

Suku bunga dan harga emas memiliki hubungan yang kompleks dalam ekonomi global. Secara umum, ketika suku bunga naik, harga emas cenderung turun, dan sebaliknya. Hal ini disebabkan karena kenaikan suku bunga membuat investasi berbasis bunga, seperti obligasi, menjadi lebih menarik dibandingkan emas yang tidak memberikan bunga atau dividen. Sebaliknya, ketika suku bunga rendah, investor cenderung mencari aset yang lebih aman dan tahan inflasi seperti emas, yang dapat meningkatkan permintaan dan harga emas tersebut. Emas sering disebut dengan istilah “*Barometer Of Fear*” pada saat orang-orang dengan situasi perekonomian, mereka cenderung untuk membeli emas untuk melindungi nilai kekayaan mereka. Dua macam situasi ekonomi yang sering membuat orang cemas

---

<sup>7</sup> Bank Indonesia, “Suku Bunga”, [https://pusatdata.kontan.co.id/makroekonomi/bi\\_rate](https://pusatdata.kontan.co.id/makroekonomi/bi_rate). (diakses pada tanggal 30 November 2023 pukul 13:51 WIB)

adalah inflasi dan deflasi. Emas telah terbukti sebagai sarana penyimpanan kekayaan yang tahan baik terhadap inflasi maupun deflasi.<sup>8</sup>

**Tabel 1.3**

**Harga Emas Periode 2021-2023**

<b>Periode</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>	<b>2023</b>
<b>Januari</b>	<b>831.952</b>	<b>828.879</b>	<b>929.942</b>
<b>Februari</b>	<b>799.569</b>	<b>880.639</b>	<b>895.114</b>
<b>Maret</b>	<b>799.736</b>	<b>893.439</b>	<b>947.815</b>
<b>April</b>	<b>821.382</b>	<b>886.000</b>	<b>938.688</b>
<b>Mei</b>	<b>874.061</b>	<b>859.325</b>	<b>945.873</b>
<b>Juni</b>	<b>826.932</b>	<b>867.456</b>	<b>928.203</b>
<b>Juli</b>	<b>843.798</b>	<b>841.268</b>	<b>954.187</b>
<b>Agustus</b>	<b>831.451</b>	<b>816.775</b>	<b>949.635</b>
<b>September</b>	<b>807.624</b>	<b>817.209</b>	<b>920.762</b>
<b>Oktober</b>	<b>815.885</b>	<b>820.428</b>	<b>1.015,371</b>
<b>November</b>	<b>816.368</b>	<b>888.618</b>	<b>1.018,514</b>
<b>Desember</b>	<b>837.508</b>	<b>910.904</b>	<b>1.020,718</b>

*Sumber: Bullion Rates*

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat bahwa harga emas mengalami kenaikan tiap tahunnya.<sup>9</sup> Tingginya harga emas dikarenakan banyak investor lebih memilih untuk melakukan investasi pada emas, tingginya harga emas akan berdampak buruk bagi IHSG karena aksi jual investor.

Tertariknya investor pada meningkatkannya harga emas adalah untuk mengambil keputusan berinvestasi pada stock market karena berinvestasi

<sup>8</sup> Heri Sasono, "Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi, Harga Emas, Kurs Dollar, Sdi dan Indeks Gini Terhadap IHSG," *Jurnal Ilmu Sosial* 1, No. 2 (2022): 137.

<sup>9</sup> Data Histori "Harga Emas (IDR)", <https://id.bullion-rates.com>. (diakses pada tanggal 30 januari 2024 pukul 13:51 WIB)

emas memiliki resiko yang paling minim, emas menawarkan imbal hasil yang sudah pasti, karena harga emas dipastikan tidak bakal turun yang terlalu signifikan.<sup>10</sup>

Volume perdagangan saham adalah banyaknya lembaran saham suatu emiten yang diperjualbelikan di pasar modal setiap hari dengan tingkat harga yang disepakati oleh pihak penjual dan pembeli saham. Kinerja suatu saham dapat diukur dengan volume perdagangannya. Semakin sering saham tersebut diperdagangkan mengindikasikan bahwa saham tersebut aktif dan diminati oleh para investor.<sup>11</sup>

**Tabel 1.4**  
**Volume Perdagangan Saham JII70 Periode 2021-2023**  
**(Dalam Hitungan Miliar)**

<b>Periode</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>	<b>2023</b>
<b>Januari</b>	<b>57,24</b>	<b>28,10</b>	<b>30,28</b>
<b>Februari</b>	<b>39,29</b>	<b>22,94</b>	<b>23,44</b>
<b>Maret</b>	<b>28,28</b>	<b>46,98</b>	<b>20,37</b>
<b>April</b>	<b>20,91</b>	<b>28,89</b>	<b>12,65</b>
<b>Mei</b>	<b>18,83</b>	<b>26,69</b>	<b>24,64</b>
<b>Juni</b>	<b>25,32</b>	<b>30,40</b>	<b>24,64</b>
<b>Juli</b>	<b>21,25</b>	<b>23,73</b>	<b>23,91</b>
<b>Agustus</b>	<b>20,36</b>	<b>27,67</b>	<b>30,24</b>
<b>September</b>	<b>24,87</b>	<b>25,64</b>	<b>31,34</b>
<b>Oktober</b>	<b>33,90</b>	<b>19,07</b>	<b>23,02</b>

<sup>10</sup> Riana Rismala dan Elwisam Elwisam, "Pengaruh Inflasi, BI Rate, Kurs Rupiah, dan Harga Emas Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Sektor Pertambangan di Indonesia," *Oikonomia: Jurnal Manajemen* 15, No. 2 (2020): 1073, <https://doi.org/10.47313/oikonomia.v15i2.753>.

<sup>11</sup> Jefri, M. Edo S Siregar, dan Destria Kurnianti, "Pengaruh ROE, BVPS, dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Return Saham," *Jurnal Profit Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi* 7, No. 2 (2020): 104, <https://doi.org/10.36706/jp.v7i2.11875>.



Periode	2021	2022	2023
November	23,03	23,26	22,79
Desember	26,80	23,32	189,48

Sumber: <https://id.investing.com>

Semakin besar volume transaksi saham, akan berdampak juga pada besarnya minat investor untuk mengambil risiko investasi dalam perusahaan tersebut. Minat investor saat terjadinya transaksi jual beli saham dipengaruhi tinggi rendahnya derajat rasio profitabilitas sebuah perusahaan.<sup>12</sup>

Untuk melihat perkembangan pasar modal Indonesia salah satu indikator yang sering digunakan adalah IHSG, yang merupakan salah satu indeks pasar saham yang digunakan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI).<sup>13</sup>

**Tabel 1.5**

**Indeks Harga Saham (JII70) Periode 2021-2023**

Periode	2021	2022	2023
Januari	601,75	556,83	577,58
Februari	631,45	571,41	577,99
Maret	605,69	590,17	571,71
April	605,69	590,17	571,71
Mei	585,43	619,20	577,28
Juni	567,62	614,30	530,52
Juli	544,30	574,56	542,46
Agustus	532,79	597,99	556,05
September	540,67	616,72	556,17

<sup>12</sup> Chyntia Augustia Virginia, Iwan Lesmana, dan Safrida Rumondang, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Volume Transaksi Saham," *Indonesian Journal Of Accounting And Governance* 6, No. 1 (2022): 4, <https://doi.org/10.36766/ijag.v6i1.259>.

<sup>13</sup> Apen Saputra, "Pengaruh Nilai Tukar, Suku Bunga, dan Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia," *Khozana: Journal Of Islamic Economic And Banking* 2, No. 2 (2019): 3.

Periode	2021	2022	2023
<b>Oktober</b>	<b>552,53</b>	<b>611,04</b>	<b>563,45</b>
<b>November</b>	<b>567,93</b>	<b>618,34</b>	<b>527,34</b>
<b>Desember</b>	<b>558,15</b>	<b>608,47</b>	<b>521,57</b>

Sumber: <https://id.investing.com>

Pergerakan nilai indeks akan menunjukkan perubahan situasi pasar yang terjadi. Pada tahun 2021 harga tertinggi dibulan februari dengan harga 631,45 dan harga terendahnya dibulan agustus sebesar 532,79 dengan harga rata-rata 574,50. Pada tahun 2022 harga tertinggi di bulan mei dengan harga 619,20 dan harga terendahnya di bulan januari sebesar 556,83 dengan harga rata-rata 597,43. Saham terjadi transaksi aktif ditunjukkan dengan indeks harga saham yang mengalami kenaikan. Tahun 2023 harga tertinggi dibulan februari dengan harga 577,99 dan harga terendahnya di bulan desember sebesar 521,57 dengan harga rata-rata 556,15. keadaan pasar yang lesu ditunjukkan dengan indeks harga saham yang mengalami penurunan.<sup>14</sup>

Jakarta Islami Index 70 (JII70) adalah bagian dari index saham syariah di Indonesia yang dibentuk pada tanggal 17 Mei 2018 yang dihadiri oleh BEI yang terbentuk dari 70 saham syariah pilihan yang memiliki rata-rata transaksi pada hitungan hari tertinggi di pasar regular dan sudah memenuhi

---

<sup>14</sup> Abdul Basit, "Pengaruh Harga Emas dan Minyak Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Periode 2016-2019," *Revenue: Jurnal Manajemen Bisnis Islam* 1, No. 2 (2020): 96, <https://doi.org/10.24042/revenue.v1i2.6073>.

syarat yang sesuai dengan prinsip syariah.<sup>15</sup> Seluruh anggota JII70 dianggap dapat memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan oleh DSN-MUI dan memenuhi ketentuan sebagai berikut:

1. Emiten dalam melaksanakan kegiatan usaha harus terbebas dari aktivitas yang tergolong perjudian pada transaksi perdagangan
2. Tidak melaksanakan sistem riba
3. Emiten yang menjalankan usaha yang tidak membuat, mengedar, dan atau memperjualbelikan produk yang dilarang
4. Emiten dalam melaksanakan usaha tidak membuat, mengedarkan, dan mengadakan produk, baik berupa barang maupun jasa yang akan mengganggu jiwa dan raga, serta merugikan orang banyak

Saham JII70 terdiri dari 70 saham syariah yang yang unggul dari 567 saham-saham syariah yang terdaftar di BEI. *Jakarta Islamic Index* adalah saham yang memiliki likuiditas, kapitalisasi pasar yang tinggi, dan fundamental yang bagus.<sup>16</sup> Tetapi di tahun 2023 Harga (JII70) ini mengalami penurunan, apakah itu disebabkan oleh adanya inflasi, suku bunga dan harga emas yang terus meningkat.

---

<sup>15</sup> Noor Arina Mana Sikana Et Al., "Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Inflasi, dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah Terhadap Indeks Saham Syariah JII70" 9 (2023): 65, <http://dx.doi.org/10.30821/se.v0i1.15333>.

<sup>16</sup> Muhammad Renaldi, M. Yulian Ma'mun, dan Lola Malihah, "Analisis Korelasi Pemecahan Saham (Stock Split) Terhadap Abnormal Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Index JII70 Tahun 2018-2020," *Journal Of Accounting And Financial Issue (Jafis)* 3, No. 2 (2022): 43, <https://doi.org/10.24929/jafis.v3i2.2278>.

Ditinjau dari beberapa riset penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Aisyah Syarani,<sup>17</sup> bahwa inflasi, harga emas berpengaruh positif dan signifikan dan BI rate berpengaruh tidak signifikan terhadap *Jakarta Islamic Index* (JII). Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, dalam penelitian ini ada penambahan variabel yaitu volume perdagangan saham.

Dari uraian latar belakang dan fenomena di atas, peneliti ingin kembali menguji ulang variabel-variabel tersebut yang berjudul: **“Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Harga Emas Dan Volume Perdagangan Saham Terhadap *Jakarta Islamic Index* (JII70)**

## **B. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terfokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksud, maka peneliti membatasi penelitian ini dan memfokuskan pada lima variabel yaitu inflasi, suku bunga, harga emas, volume perdagangan saham dan *Jakarta Islamic Index* (JII70) dari tahun 2021-2023.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas dapat dirumuskan permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah inflasi berpengaruh terhadap *Jakarta Islamic Index* (JII70)?
2. Apakah suku bunga berpengaruh terhadap *Jakarta Islamic Index* (JII70)?

---

<sup>17</sup> Dewi Aisyah Syarani Sjam, Riska Anin Chrisananda, dan Sulistya Rusgianto, “Pengaruh Inflasi, Kurs, BI Rate, dan Harga Emas Dunia Terhadap *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode 2020-2022,” *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam* 6, No. 2 (2023): 64.

3. Apakah harga emas berpengaruh terhadap *Jakarta Islamic Index (JII70)*?
4. Apakah volume perdagangan saham berpengaruh terhadap *Jakarta Islamic Index (JII70)*?
5. Apakah inflasi, suku bunga, harga emas dan volume perdagangan saham berpengaruh secara simultan terhadap *Jakarta Islamic Index (JII70)*?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai peneliti melalui penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh inflasi terhadap *Jakarta Islamic Index (JII70)*.
2. Untuk mengetahui pengaruh suku bunga terhadap *Jakarta Islamic Index (JII70)*.
3. Untuk mengetahui pengaruh harga emas terhadap *Jakarta Islamic Index (JII70)*.
4. Untuk mengetahui pengaruh volume perdagangan saham terhadap *Jakarta Islamic Index (JII70)*.
5. Untuk mengetahui apakah inflasi, suku bunga, harga emas dan volume perdagangan saham berpengaruh secara simultan terhadap *Jakarta Islamic Index (JII70)*.

## **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

### **1. Manfaat Teoritis**

Diharapkan bisa menjadi informasi tambahan dan wawasan ilmu dalam dunia pasar modal dan bagi para investor mengenai variabel apa yang mampu mempengaruhi indeks saham syariah. Hal ini dapat dijadikan sebagai langka pengambilan keputusan bagi investor atau bagi para pembaca yang sebelumnya tidak pernah bertemu dengan dunia pasar modal sehingga memberikan minat bagi pembaca untuk terjun dalam dunia investasi, jika jumlah investor meningkat hal ini juga akan mempengaruhi kemajuan perekonomian Indonesia.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai media pembelajaran dan memperluas wawasan peneliti mengenai factor ekonomi makro yaitu; inflasi, suku bunga, harga emas dan volume perdagangan saham dalam pengaruhnya terhadap harga saham *Jakarta Islamic Index (JII70)*.

#### **b. Bagi Akademisi**

Penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan literature yang membantu menambah wawasan tentang pengaruh terhadap harga

saham perusahaan yang terdapat di *Jakarta Islamic Index* (JII70). Dan penelitian ini juga dapat digunakan sebagai dasar perluasan referensi bagi penelitian selanjutnya dengan kajian yang sama.

**c. Bagi Pengguruan Tinggi**

Semoga penelitian ini bias dijadikan sebagai bahan acua, referensi, atau bahan perbandingan penelitian yang dapat menyumbangkan pemikiran-pemikiran mengenai perekonomian di Prodi Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup.

**d. Bagi Investor dan Calon Investor Saham**

Penelitian ini dapat dijadikan alat bantu analisis terhadap saham yang di perjualbelikan di *Jakarta Islamic Index* 70 (JII70) menggunakan variabel-variabel yang dapat digunakan dalam penelitian ini sehingga para investor atau calon investor dapat memilih pilihan investasi yang dinilai paling tepat.

**F. Definisi Operasional Variabel**

**1. Inflasi**

Inflasi secara bahasa berasal dari kata *'inflation'* yang berarti 'pengembangan' atau 'penyuntikan udara'. Dalam konteks ekonomi,

inflasi mengacu pada peningkatan umum dan berkelanjutan dalam harga-harga barang dan jasa.<sup>18</sup>

Badan Pusat Statistik menyatakan Inflasi adalah kenaikan harga barang dan jasa yang luas dan terus-menerus dalam jangka waktu tertentu disebut inflasi. Inflasi tidak berlaku pada kenaikan harga satu atau dua barang kecuali kenaikan tersebut signifikan dan mempunyai pengaruh terhadap harga barang lainnya.<sup>19</sup>

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan Inflasi adalah fenomena ekonomi yang ditandai dengan kenaikan harga barang dan jasa secara umum dan terus-menerus. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk peningkatan permintaan, kenaikan biaya produksi, dan kebijakan ekonomi.

## 2. Suku Bunga

Suku bunga secara bahasa berasal dari kata 'suku' yang berarti bagian atau persentase, dan 'bunga' yang merujuk pada imbalan atau keuntungan. Dalam konteks keuangan, suku bunga mengacu pada persentase tertentu dari pokok pinjaman atau simpanan yang dibayarkan sebagai imbalan atas penggunaan uang.

---

<sup>18</sup> M Farhan Hidayatulloh Et Al., "Korelasi Inflasi Dengan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia," *Musytari: Neraca Manajemen, Ekonomi* 5, No. 5 (2024): 3, <https://doi.org/10.8734/musytari.v5i6.3250>.

<sup>19</sup> Inna Insana, Marliyah Marliyah, dan Khairina Tambunan, "Pengaruh Nilai Tukar, Inflasi Dan Pdb Terhadap Ekspor Non Migas Indonesia," *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Ekonomi* 2 (2024), <https://doi.org/10.54066/jmbe-itb.v2i2.1666>.



Suku bunga secara istilah adalah persentase tertentu yang dikenakan oleh pemberi pinjaman kepada peminjam atas sejumlah uang yang dipinjamkan, atau yang dibayarkan oleh lembaga keuangan kepada nasabah atas simpanan mereka. Suku bunga mencerminkan biaya pinjaman atau keuntungan investasi dalam periode waktu tertentu, biasanya dinyatakan dalam persentase tahunan.<sup>20</sup>

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan suku bunga adalah persentase imbalan atau biaya yang dikenakan atas penggunaan uang, baik dalam bentuk pinjaman maupun simpanan. Secara bahasa, ini berarti persentase dari keuntungan atau imbalan, sementara secara istilah, ini merujuk pada tingkat yang ditentukan oleh berbagai faktor ekonomi. Suku bunga mempengaruhi keputusan investasi dan pinjaman dalam ekonomi serta mencerminkan kondisi pasar keuangan yang lebih luas.

### **3. Harga Emas**

Harga emas secara bahasa berasal dari dua kata yaitu 'harga yang berarti nilai atau jumlah uang yang harus dibayarkan untuk memperoleh sesuatu, dan emas yang merupakan logam mulia berwarna kuning yang sangat berharga.

Harga emas secara istilah, adalah nilai tukar atau jumlah uang yang harus dibayarkan untuk memperoleh sejumlah tertentu emas, biasanya

---

<sup>20</sup> Ringga Samsurufika Anggriana dan R.A Sista Paramita, "Analisis Pengaruh BI Rate, Kurs, Inflasi, Harga Minyak, dan Harga Emas Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Periode 2016-2019," *Jurnal Ilmu Manajemen* 8, No. 3 (2020): 1089, <https://doi.org/10.26740/jim.v8n3.p1085-1098>.

dinyatakan dalam satuan berat seperti gram, ons, atau kilogram. Harga emas ditentukan oleh berbagai faktor termasuk penawaran dan permintaan di pasar global, nilai tukar mata uang, kondisi ekonomi global, inflasi, serta kebijakan moneter bank sentral. Harga emas sering digunakan sebagai indikator ekonomi dan instrumen investasi karena sifatnya yang dianggap sebagai penyimpan nilai.<sup>21</sup>

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan harga emas secara bahasa adalah nilai atau jumlah uang yang dibutuhkan untuk memperoleh emas. Secara istilah, harga emas adalah nilai tukar emas yang dipengaruhi oleh berbagai faktor ekonomi dan pasar. Emas sering dianggap sebagai investasi yang stabil dan penyimpan nilai, menjadikannya instrumen yang penting dalam ekonomi global.

#### **4. Volume Perdagangan Saham**

Volume perdagangan saham Secara bahasa, terdiri dari tiga kata. ‘Volume’ berarti jumlah atau kuantitas, ‘perdagangan’ berarti aktivitas jual beli, dan ‘saham’ adalah bagian kepemilikan dalam suatu perusahaan yang diperdagangkan di pasar modal. Jadi, volume perdagangan saham secara bahasa merujuk pada jumlah atau kuantitas saham yang diperjualbelikan.

Volume perdagangan saham secara istilah, adalah jumlah total saham yang diperdagangkan (dibeli dan dijual) dalam suatu periode

---

<sup>21</sup> Muhammad Syamsul Bahar, “Pengaruh Harga Emas dan Equivalent Rate Terhadap Jakarta Islamic Index Periode 2017/2022,” *Jurnal Muamalat Indonesia - Jmi* 3, No. 2 (2023): 410, <https://dx.doi.org/10.26418/jmi.v3i2.69129>.

waktu tertentu di bursa efek. Volume perdagangan saham mencerminkan likuiditas dan aktivitas pasar, serta dapat digunakan sebagai indikator minat investor terhadap suatu saham atau kondisi pasar secara keseluruhan. Volume yang tinggi menunjukkan adanya banyak transaksi dan likuiditas yang baik, sedangkan volume yang rendah menunjukkan sedikitnya aktivitas perdagangan.<sup>22</sup>

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan volume perdagangan saham secara bahasa adalah jumlah atau kuantitas saham yang diperjualbelikan. Secara istilah, ini adalah total jumlah saham yang diperdagangkan dalam periode tertentu, mencerminkan likuiditas dan aktivitas pasar. Volume perdagangan saham penting untuk memahami minat investor dan kondisi pasar saham.

## **5. Harga Saham**

Harga saham Secara bahasa terdiri dari kata. ‘harga’ berarti nilai atau jumlah uang yang harus dibayarkan untuk memperoleh sesuatu, dan ‘saham’ adalah bagian kepemilikan dalam suatu perusahaan yang diperdagangkan di pasar modal. Jadi, harga saham secara bahasa merujuk pada nilai atau jumlah uang yang dibutuhkan untuk membeli satu unit saham.

Harga saham secara istilah, adalah nilai atau jumlah uang yang harus dibayarkan untuk membeli satu unit saham dari suatu perusahaan

---

<sup>22</sup> Hanny Tri Annur Amellia, Anggita Langgeng Wijaya, dan Anny Widiastara, “Seminar Inovasi Manajemen Bisnis dan Akuntansi 4,” *Seminar Inovasi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi 4* (2022): 4.

yang diperdagangkan di bursa efek. Harga saham ditentukan oleh kekuatan pasar, yaitu penawaran dan permintaan, serta berbagai faktor lain seperti kinerja perusahaan, kondisi ekonomi, sentimen investor, dan berita atau peristiwa yang relevan. Harga saham berfluktuasi berdasarkan aktivitas perdagangan dan persepsi investor tentang nilai masa depan perusahaan.<sup>23</sup>

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan harga saham secara bahasa adalah nilai atau jumlah uang yang diperlukan untuk membeli satu unit saham. Secara istilah, harga saham adalah nilai yang ditentukan oleh penawaran dan permintaan di pasar, serta dipengaruhi oleh berbagai faktor ekonomi dan kinerja perusahaan.

## G. Literatur Riview

Pada penelitian ini penulis mencantumkan beberapa penelitian terdahulu, diantaranya adalah

1. **Indah Puspa Dewi, Artikel, *Pengaruh Inflasi, Kurs, dan Harga Minyak Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Ilmu Manajemen, Vol. 17, No. 1, 2020, <https://doi.org/10.31219/osf.io/yxef8>.**

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu bagaimana fluktuasi dalam tiga variabel makroekonomi ini mempengaruhi pergerakan IHSG, yang merupakan indikator penting kinerja pasar saham di Indonesia. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi berganda. Hasil yang

---

<sup>23</sup> Zulham Azari Lubis Et Al., “Pengaruh ROA, CR, dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Subsektor Food dan Beverage Yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019,” *Jurnal Paradigma Ekonomika* 16, No. 3 (2021): 573, <https://doi.org/10.22437/jpe.v16i3.12664>.

diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa, berdasarkan uji parsial pada variabel inflasi dan harga minyak dunia tidak berpengaruh signifikan terhadap IHSG. Sementara variabel kurs berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap IHSG.

2. **Sindy Iradilah dan Ahmad Albar Tanjung, Artikel, *Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI*, Ekonomi, Jurnal Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS), Vol. 4, No. 2, 2022, <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i2.2363>.**

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu bagaimana tingkat inflasi dan suku bunga mempengaruhi harga saham di sektor perbankan. Penelitian ini bertujuan untuk memahami dampak kedua faktor makroekonomi tersebut terhadap harga saham, yang penting untuk analisis investasi dan pengambilan keputusan di sektor perbankan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi berganda. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa, berdasarkan uji parsial pada variabel inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga Saham Pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Sementara variabel suku bunga memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga Saham Pada perusahaan perbankan yang Terdaftar di BEI. Secara simultan inflasi dan suku bunga berpengaruh terhadap harga Saham Pada perusahaan perbankan yang Terdaftar di BEI.

3. **Muhammad Daffa Z, Artikel, *Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga dan Nilai Tukar Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Bursa Efek Indonesia, Jurnal Of Business & Management, Vol. 1, No. 1, 2023, <https://doi.org/10.47747/jbm.v1i1.935>.***

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu bagaimana masing-masing faktor inflasi, tingkat suku bunga, dan nilai tukar memengaruhi pergerakan IHSG. Penelitian ini bertujuan untuk memahami dampak ketiga variabel makroekonomi tersebut pada kinerja pasar saham Indonesia dan implikasinya bagi investor serta kebijakan ekonomi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi berganda. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa, berdasarkan uji parsial pada variabel inflasi, tingkat suku bunga dan nilai tukar berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Secara simultan variabel inflasi, tingkat suku bunga dan nilai tukar berpengaruh Positif terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Persamaan pada penelitian ini sama-sama melihat pengaruh inflasi dan suku bunga terhadap harga saham.

4. **Mustafa Kamal, Kasmawati, Rodi, Husni Thamrin dan Iskandar, Artikel, *Pengaruh Tingkat Inflasi Dan Nilai Tukar (Kurs) Rupiah Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance Vol. 4, No. 2, 2021, <https://doi.org/10.25299/jtb>.***

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu bagaimana fluktuasi tingkat inflasi dan perubahan nilai tukar Rupiah mempengaruhi pergerakan ISSI. Penelitian ini bertujuan untuk memahami dampak kedua faktor makroekonomi tersebut terhadap kinerja pasar saham

syariah di Indonesia serta implikasinya bagi investor dan kebijakan ekonomi. Metode analisis penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif. teknik penentuan sampel dengan teknik sampling jenuh sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data inflasi, nilai tukar (kurs rupiah) dan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode Januari 2016 sampai Desember 2020 sebanyak 60 data. Analisis data menggunakan metode regresi linier berganda. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa, berdasarkan uji parsial pada variabel inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap ISSI dan kurs rupiah berpengaruh signifikan terhadap ISSI. Secara simultan variabel inflasi, nilai tukar rupiah berpengaruh signifikan terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

5. **Vincentia Wahyu Widajatun, Kharisya Ayu Effendi dan Oliver Hasan Padmanegara, Artikel, *Pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar Terhadap Indeks Saham Syariah (JII) Pada Pasar Modal Indonesia, Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah, Vol. 7, No. 1, 2024, <https://doi.org/10.36778/jesya.v7i1.1361>.***

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu sejauh mana perubahan tingkat inflasi dan variasi nilai tukar berdampak pada pergerakan JII. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh kedua faktor makroekonomi tersebut terhadap kinerja JII serta memberikan insight bagi para investor dan pembuat kebijakan di pasar modal syariah. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder. Sampel yang digunakan adalah inflasi, nilai tukar rupiah dan *Jakarta Islamic Index (JII)* di

Indonesia mulai dari tahun 2001 hingga 2022. Analisis data menggunakan metode regresi linier berganda. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa, berdasarkan uji parsial pada variabel inflasi tidak berpengaruh terhadap *Jakarta Islamic Index* (JII) dan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika terdapat pengaruh positif yang signifikan terhadap *Jakarta Islamic Index* (JII). Secara simultan variabel inflasi dan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika berpengaruh positif yang signifikan terhadap *Jakarta Islamic Index* (JII).

Berdasarkan hasil penelitian yang tertera diatas bisa dinyatakan bahwa penelitian yang dikerjakan ini akan mempunyai hasil dan nilai sudut pandang penelitian yang berbeda meskipun pada pembahasan tertentu terdapat persamaan. Penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini membahas tentang Pengaruh inflasi, suku bunga, harga emas dan volume perdagangan saham terhadap *Jakarta Islamic Index* (JII70) didalamnya fokus membahas pengaruh inflasi, suku bunga, harga emas dan volume perdagangan saham terhadap *Jakarta Islamic Index* (JII70) sedangkan penelitian terdahulu menggunakan variabel yang berbeda walaupun ada beberapa yang sama.

Kajian terdahulu yang peneliti gunakan dalam melakukan penelitian untuk mendukung pembahasan yang lebih mendalam mengenai pengaruh inflasi, suku bunga, harga emas dan volume perdagangan saham terhadap *Jakarta Islamic Index* (JII70) Agar nantinya pembahasan ini lebih berfokus pada kajian peneliti, maka peneliti menggunakan literatur yang berkaitan dengan pembahasan. Sehingga penulis dapat dan mampu memaparkan skripsi



yang berjudul “pengaruh inflasi, suku bunga, harga emas dan volume perdagangan saham terhadap *Jakarta Islamic Index (JII70)*”.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Inflasi**

Bank Indonesia mendefinisikan inflasi adalah kenaikan harga barang dan jasa secara umum dan terus menerus dalam jangka waktu tertentu. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), inflasi adalah kemerosotan nilai uang kertas akibat banyaknya peredaran uang kertas dan kenaikan harga barang. Menurut BPS, seperti yang dilansir dari laman Bank Indonesia, disebut inflasi jika kenaikan barang terjadi secara meluas akibat kenaikan suatu barang yang memengaruhi barang lain. Sementara kenaikan harga satu atau dua barang saja tidak dapat disebut inflasi.<sup>1</sup>

Menurut Fahmi Inflasi merupakan suatu kejadian yang menggambarkan situasi dan kondisi dimana harga barang mengalami kenaikan dan nilai mata uang mengalami pelemahan, dan jika ini terjadi secara terus-menerus maka akan mengakibatkan pada memburuknya kondisi ekonomi secara menyeluruh serta mampu mengguncangkan tatanan stabilitas politik suatu negara.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Reza Kurniawan, *Kewirausahaan: Kebal Hadapai Ancaman Resesi Global 2023* (Makasar: Cv. Tohar Media, 2023), 91.

<sup>2</sup> Arisa Safitri dan Sri Wahyuni Jamal, "Analisis Inflasi, Kurs Rupiah dan BI Rate Terhadap Volume Perdagangan Saham Di Bursa Efek Indonesia (2016-2018)," *Borneo Student Research* 1, No. 3 (2020): 1553.

### a. Teori-Teori Inflasi

Menurut Hendri Hermawan adinugraha dkk, teori inflasi dibagi tiga antara lain:

#### 1) Teori Kuantitas

Menurut Irving Fisher, inflasi terjadi karena penambahan volume uang yang beredar di masyarakat dan dapat dirumuskan:

$$M.V = P.T$$

Keterangan:

M = *Money* (uang)

V = *Velocity* (kecepatan)

P = *Price* (Harga)

T = Total (umlah uang)

Menurut Irving Fisher faktor yang dianggap tetap adalah V dan T sehingga jika M bertambah maka akan terjadi inflasi (kenaikan harga).

#### 2) Teori Keynes

Menurut Keynes, inflasi terjadi karena suatu masyarakat ingin hidup diluar batas kemampuan ekonominya.<sup>3</sup>

#### 3) Teori Strukturalis

Menurut Boediono teori strukturalis adalah teori inflasi jangka panjang, karena menyoroti sebab-sebab inflasi yang berdasarkan dari kekuatan struktur ekonomi suatu negara terutama kekakuan

---

<sup>3</sup> Joko Untoro, *Buku Pintar Pelajaran* (Jakarta: Wahyu Media, 2010), 17–18.

suplai bahan pangan dan barang-barang ekspor, sebab struktural pertambahan produksi barang-barang ini terlalu lambat dibanding dengan pertumbuhan kebutuhannya, sehingga menaikkan harga bahan makanan dari kelangkaan devisa.<sup>4</sup>

#### **b. Jenis-Jenis Inflasi**

Menurut Boediono ada empat jenis inflasi berdasarkan ukuran inflasi yaitu sebagai berikut:

##### 1) Inflasi Ringan

Inflasi ringan adalah inflasi yang masih belum begitu mengganggu keadaan ekonomi. Inflasi ringan berada dibawah dari 10% pertahun.

##### 2) Inflasi Sedang

Inflasi yang sedang ini dapat menghambat kegiatan ekonomi karena dapat mempengaruhi kesejahteraan masyarakat yang sudah memiliki pendapatan yang stabil. Dengan inflasi yang moderat, kenaikan harga sekitar 10-30% pertahun.

##### 3) Inflasi Berat

Inflasi berat ini dapat mengganggu kegiatan ekonomi karena masyarakat tidak mau lagi menabung di bank karena suku bunga lebih rendah dari inflasi. Dengan tingkat inflasi yang tinggi, kenaikan harga sekitar 30-100 pertahun.

---

<sup>4</sup> Ariska Oktiani dan Novie Al Muhariah, "Pengaruh Jumlah Penduduk dan Inflasi Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Provinsi Sumatera Selatan," *Klassen : Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Perencanaan Pembangunan* 1, No. 1 (2021).

#### 4) Inflasi Sangat Berat

Inflasi sangat berat adalah inflasi yang sudah sangat sulit dikendalikan karena kenaikan harga yang terjadi lebih dari 100% pertahun.<sup>5</sup>

#### c. Indikator Inflasi

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) suatu negara dapat dikatakan sedang mengalami inflasi apabila memenuhi indikator terjadinya inflasi. Karakteristik terjadinya inflasi yaitu: 1) terjadi kenaikan harga, 2) kenaikan harga bersifat umum, dan 3) berlangsung terus-menerus.<sup>6</sup> Sedangkan indikator inflasi adalah sebagai berikut :

##### 1) Indeks Harga Konsumen (IHK)

IHK merupakan presentasi harga barang yang dikonsumsi masyarakat dalam jangka waktu tertentu sehingga menjadi indikator paling umum untuk mengetahui terjadinya inflasi.

$$\text{Inflasi} = \frac{(\text{IHK} - \text{IHK}_{-1})}{\text{IHK}_{-1}} \times 100\%$$

Keterangan :

IHK :Indeks harga konsumen tahun X

IHK<sub>-1</sub> :Indeks harga konsumen tahun X dikurangi tahun sebelumnya.

---

<sup>5</sup> Rizky Lutfi Amalin, "Dampak Covid-19 Terhadap Tingkat Inflasi (Kelompok Pengeluaran makanan, Minuman, Tembakau Dan Kesehatan Periode 2010-2020)," *Jebi: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 1, No. 2 (2021): 77, <https://doi.org/10.56013/jebi.v1i2.1027>.

<sup>6</sup> Manurung dan Rahardja Pratama, *Uang Perbankan, dan Ekonomi Moneter* (Jakarta: Universitas Indonesia, 2004).

## 2) Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB)

IHPB merupakan gambaran dari pergerakan komoditi-komoditi yang diperdagangkan oleh produsen dalam bentuk barang setengah jadi yang merupakan input bagi mereka pada periode tertentu.

$$\text{Inflasi} = \frac{(\text{IHPB} - \text{IHPB}_{-1})}{\text{IHPB}_{-1}} \times 100\%$$

Keterangan :

IHPB :Indeks harga konsumen tahun X

IHPB<sub>-1</sub> :Indeks harga konsumen tahun X dikurangi tahun sebelumnya

## 3) GDP Deflator

Pada prinsipnya, GDP deflator adalah perbandingan tingkat pertumbuhan ekonomi nominal dengan pertumbuhan rill.

$$\text{Inflasi} = \frac{(\text{IHI} - \text{IHI}_{-1})}{\text{IHI}_{-1}} \times 100\%$$

Keterangan :

IHI :Indeks harga konsumen tahun X

IHI<sub>-1</sub> :Indeks harga konsumen tahun X dikurangi tahun sebelumnya

#### d. Penyebab Inflasi

Menurut M. Natsir penyebab utama inflasi dapat disebabkan oleh permintaan dan penawaran serta ekspektasi.<sup>7</sup>

##### 1) Inflasi akibat tarikan permintaan

yaitu kenaikan harga jangka panjang akibat interaksi permintaan dan penawaran dalam negeri.

##### 2) Inflasi akibat tekanan biaya (*cost push inflation*)

Faktor jasa Akibatnya produsen harus menaikkan harga agar keuntungan (*profit*) dan kegiatan produksi dapat berlangsung dalam jangka panjang (*sustainable*).

##### 3) Ekspektasi inflasi

Ekspektasi inflasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan harga dan upah tenaga kerja. Jika pelaku ekonomi, baik perorangan maupun dunia usaha, menganggap bahwa inflasi periode lalu akan berlanjut di masa mendatang, maka pelaku ekonomi mengandalkan potensi kerugian yang dapat diminimalkan.

Menurut Al-Maqrizi penyebab inflasi secara umum ada dua yaitu sebagai berikut:

##### 1) Inflasi Alamiah (*Natural Inflation*)

Adalah jenis inflasi ini disebabkan oleh berbagai faktor alam yang tidak dapat dihindari oleh umat manusia. Menurut Al-Maqriz, jika terjadi bencana alam, berbagai makanan dan produk pertanian

---

<sup>7</sup> Nur Rahmah Maysarah Et Al., "Analisis Pengaruh Hubungan Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah Di Indonesia," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, No. 16 (2023): 625, <https://doi.org/10.5281/zenodo.8260623>.

lainnya menurun tajam dan terjadi kelangkaan, namun pada saat yang sama permintaan berbagai barang tersebut meningkat. Akibatnya, harga naik jauh melampaui daya beli masyarakat. Selain itu, dia menyatakan kenaikan harga akan terus berlanjut meski pascabencana. Ini adalah akibat dari bencana alam sebelumnya, yang menghentikan kegiatan ekonomi, terutama di sektor manufaktur.<sup>8</sup>

## 2) Inflasi Akibat Kesalahan Manusia (*Human Error Inflation*)

Human error inflation dapat dikelompokkan menurut penyebab-penyebabnya sebagai berikut:<sup>9</sup>

- a) Korupsi dan administrasi yang buruk (*corruption and bad administration*)
- b) Pajak yang berlebihan (*Excessive Tax*)
- c) Peningkatan sirkulasi mata uang.

## 2. Suku Bunga

Bank Indonesia menguatkan kerangka operasi moneter dengan menerapkan suku bunga kebijakan baru yaitu BI-7 Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) yang efektif sejak 2016, menggantikan BI Rate. Hal ini merupakan praktik umum yang dilakukan oleh bank sentral di seluruh dunia dan merupakan best practice internasional dalam pelaksanaan

---

<sup>8</sup> Nurul Inayah, "Teori Inflasi: Studi Komparasi Pemikiran Al-Maqrizi (766-845 H/ 1364-1442m) dan Keynes (1883-1946)," *Mumtaz: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 2, No. 1 (2023): 7, <https://doi.org/10.55537/mumtaz.v2i01.534>.

<sup>9</sup> Aip Wahidzul Latif dan Roifatus Syauqoti, "Uang dan Inflasi Menurut Taqiyuddin Ahmad Al-Maqrizi," *Ulil Albab : Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 2, No. 2 (2023): 430.



operasi moneter. BI-7 Day Reverse Repo Rate digunakan sebagai suku bunga kebijakan baru karena dapat secara cepat mempengaruhi pasar uang, perbankan, dan sektor riil. Instrumen ini digunakan sebagai acuan baru karena memiliki hubungan yang lebih kuat dengan suku bunga pasar uang, diperdagangkan di pasar, dan mendorong perkembangan pasar keuangan.

#### **a. Indikator Suku Bunga**

Menurut Taswan indikator suku bunga adalah sebagai berikut:<sup>10</sup>

- 1) Tingkat suku bunga kredit bersaing, yaitu suku bunga yang di tawarkan oleh sebuah bank mampu bersaing dengan bank-bank lain.
- 2) Suku bunga kredit rendah, yaitu suku bunga kredit yang di tawarkan oleh sebuah bank terjangkau oleh nasabah.
- 3) Biaya administrasi terjangkau, yaitu biaya administrasi yang harus dibayar oleh nasabah peminjam kredit terjangkau.
- 4) Tingkat suku bunga disesuaikan dengan suku Bunga BI.

### **3. Harga Emas**

Emas adalah salah satu logam mulia yang paling diterima di seluruh dunia setelah mata uang asing dari negara-negara G-7 (sebutan bagi 7 negara yang memiliki perekonomian yang kuat, yaitu Amerika, Jepang, Jerman, Inggris, Italia, Kanada, dan Perancis). Harga emas akan

---

<sup>10</sup> Artha Satya Dharma, "Pengaruh Prosedur Kredit dan Tingkat Suku Bunga Kredit Terhadap Keputusan Mengambil Kredit Pt Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Karangasem," *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis* 12, No. 1 (2019): 59.

mengikuti kenaikan nilai mata uang dari negara-negara G-7. Semakin tinggi kenaikan nilai mata uang asing tersebut, semakin tinggi pula harga emas.<sup>11</sup>

Menurut Putri Emas merupakan salah satu investasi yang cenderung bebas resiko. Banyak investor yang memilih emas karena harga cenderung terus naik dan stabil. Emas saat ini sering digunakan sebagai penangkal inflasi dimana hal ini sering terjadi hampir setiap tahun. Darmawan berpendapat bahwa emas merupakan produk tambang yang umum digunakan untuk perhiasan dan barang-barang rumah tangga, namun sebagian besar sering disimpan dan nilai emas yang disimpan saat ini dapat berfluktuasi tergantung pada jenis emasnya. Emas juga digunakan sebagai standar keuangan di banyak negara.<sup>12</sup>

#### **a. Faktor Yang Mempengaruhi Harga Emas**

Nur'aeni menyatakan bahwa terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi harga emas diantaranya:<sup>13</sup>

- 1) Fluktuasi nilai tukar dan penurunan nilai dolar AS sering memicu terjadinya peningkatan harga emas di seluruh dunia. Hal tersebut dikarenakan oleh pilihan investor untuk menjual dolar mereka dan

---

<sup>11</sup> Abdul Basit, "Pengaruh Harga Emas dan Minyak Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Periode 2016-2019," *Revenue: Jurnal Manajemen Bisnis Islam* 1, No. 2 (2020): 97, <https://doi.org/10.24042/revenue.v1i2.6073>.

<sup>12</sup> Anesa Tania dan Arifin Siagian, "Pengaruh Profitabilitas, Tingkat Suku Bunga (BI Rate), dan Harga Emas Dunia Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020.," *Jurnal Manajemen* 7, No. 1 (2022): 36, <https://doi.org/10.54964/manajemen.v7i1.237>.

<sup>13</sup> Yulianisa Ardhiana Putri, "Analisis Pengaruh Fluktuasi Harga Emas, Tingkat Inflasi, Dan Pendapatan Pegadaian Terhadap Tingkat Penyaluran Gadai Rahn (Gadai Emas) Pada Pegadaian Syariah Tahun 2016-2021". Skripsi (Jawah Tengah: Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, 2023).

kemudian membeli emas, yang dianggap melindungi nilai aset mereka yang ada.

- 2) Suku bunga, Jika nilai atau harga dari emas akan melonjak karena nilai dolar AS relatif terhadap rupiah naik, justru harga emas akan anjlok karena suku bunga tersebut naik. Ini karena ketika suku bunga naik, banyak orang menarik uang mereka dan menyimpannya di rekening penyimpanan emas di mana mereka dapat memperoleh suku bunga tinggi. Perubahan suku bunga dapat disebabkan oleh berbagai faktor.

#### **b. Indikator Harga Emas**

Menurut Sodik indikator harga emas adalah sebagai berikut.<sup>14</sup>

##### 1) Harga Emas Tinggi

Harga emas yang tinggi menunjukkan bahwa permintaan terhadap emas meningkat, yang sering kali terjadi saat pasar finansial tidak stabil atau ada kekhawatiran terhadap inflasi.

##### 2) Harga Emas Turun

Harga emas yang tinggi menunjukkan bahwa permintaan terhadap emas meningkat, yang sering kali terjadi saat pasar finansial tidak stabil atau ada kekhawatiran terhadap inflasi.

---

<sup>14</sup> Afriyan Farkhan Auladi, *"Pengaruh Strategi Promosi dan Fluktuasi Harga Emas Terhadap Minat Nasabah Untuk Berinvestasi Di Pt. Pegadaian Cabang Kebumen*, Skripsi (Jawa Tengah: Uin Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2021), 26.

### 3) Harga Emas Stabil

Stabilitas harga emas menunjukkan bahwa ada keseimbangan antara penawaran dan permintaan serta kondisi ekonomi yang relatif stabil.

#### **c. Jenis-Jenis Investasi Emas**

Menurut Mahena, terdapat 5 Jenis investasi emas:<sup>15</sup>

- 1) Investasi emas perhiasan (Gold Jewellery): Emas yang dibeli adalah perhiasan.
- 2) Investasi emas batangan (Gold Bullion): Emas dalam bentuk logam mulia. Sebuah sertifikat yang dikeluarkan oleh PT Aneka Tambang Unit Logam Mulia harus disertakan dengan emas batangan.
- 3) Investasi dalam emas melalui perdagangan online (Gold Futures atau Gold Trading Online) adalah pembelian atau penjualan emas dalam jumlah tertentu pada tanggal tertentu secara kontrak.
- 4) Investasi dalam sertifikat emas (Gold Certificates) adalah pembelian emas yang berupa sertifikat dan bukan emas fisik.
- 5) Investasi dalam keping emas, atau koin emas, yang dibuat dalam bentuk kepingan dan bernilai berdasarkan kandungan emasnya.

---

<sup>15</sup> Ahmat Alfian Wardana, "*Analisis Pengaruh Pendapatan Pegadaian, Harga Emas dan Inflasi Terhadap Penyaluran Pembiayaan Rahn Dengan Return On Asset Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Pegadaian Syariah Di Indonesia Periode 2018-2022)*", Skripsi (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2024), 17.

#### 4. Volume Perdagangan Saham

Volume perdagangan saham adalah banyaknya lembar saham suatu emiten yang diperjualbelikan di pasar modal setiap hari bursa dengan tingkat harga yang disepakati oleh pihak penjual dan pembeli saham melalui perantara (broker) perdagangan saham dipasar modal yang dikenal dengan lot yang terdiri dari 100 lembar saham setiap 1 lot.<sup>16</sup>

Menurut Wijayanto Volume perdagangan saham merupakan hal yang penting bagi seorang investor, karena bagi investor volume perdagangan saham menggambarkan kondisi efek yang diperjual belikan di pasar modal. Bagi investor, sebelum melakukan investasi atau penanaman modal hal terpenting adalah tingkat likuiditas dari efek.<sup>17</sup>

##### a. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Volume Perdagangan Saham

Menurut Guritno faktor-faktor yang mempengaruhi volume perdagangan di bursa antara lain:

###### 1) IHSG

IHSG adalah jumlah seluruh harga saham yang ada (*listing*) yang digunakan oleh para investor sebagai alat analisis untuk melakukan investasi. Apabila harga-harga saham itu tinggi maka

---

<sup>16</sup> Eka Novitasari, "Pengaruh Inflasi, BI Rate, Volume Perdagangan Saham, dan Kurs Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2017," *Science Of Management And Students Research Journal* 2, No. 1 (2020): 16.

<sup>17</sup> Eka Novitasari, "Pengaruh Inflasi, BI rate, Volume Perdagangan Saham, dan Kurs Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2017," *Science Of Management And Students Research Journal* 2, No. 1 (2020): 16.

investor yang memiliki saham tersebut akan mendapatkan *capital-gain* yang tinggi, minat masyarakat untuk membeli saham akan meningkat, hal ini akan mempengaruhi positif terhadap naiknya permintaan saham yang terjadi di bursa efek.<sup>18</sup>

## 2) *Right Issue*

Keuntungan yang diperoleh selain dari *capital gain*, *dividen* juga diperoleh dari saham *right issue*, sedangkan saham *right* adalah suatu cara bagi emiten untuk meningkatkan jumlah modal disetornya dengan memberikan penawaran terlebih dahulu kepada pemegang saham lama untuk menambah modalnya di perusahaan tersebut. Jika seorang investor tidak ingin menggunakan hak tersebut, maka dia dapat menjual hak tersebut, atau dengan kata lain hak tersebut dapat diperjualbelikan, sehingga muncul periode perdagangan *right*.<sup>19</sup>

### b. Indikator Volume Perdagangan Saham

Menurut Widayanto indikator volume perdagangan saham dapat diukur dengan aktivitas volume perdagangan (*trading volume activity*) *Trading Volume Activity* (TVA) merupakan suatu indikator yang dapat digunakan untuk melihat reaksi pasar modal terhadap informasi melalui parameter pergerakan aktivitas volume perdagangan saham di

---

<sup>18</sup>Ervina Nelly, Azwar Khairul, dan Elly Susanti, Variabel Makroekonomi Yang Mempengaruhi Pergerakan IHSG Di Masa Pandemi Covid-19, Widina Bhakti Persada (Bandung: Cv. Widina Bhakti Persada, 2023), 61.

<sup>19</sup>M. Nazori Madjid, Refky Fielnanda, dan Bela Sesarwati, "Pengaruh Fluktuasi Harga Emas dan Promosi Terhadap Minat Nasabah Pada Produk Tabungan Emas di Pegadaian Syariah Jelutung," *Jurnal Publikasi Manajemen Informatika* 2, No. 1 (2022): 219, <https://doi.org/10.55606/jupumi.v2i1.692>.

pasar modal”. Perubahan volume perdagangan saham di pasar modal menunjukkan aktivitas perdagangan saham di bursa dan mencerminkan keputusan investasi investor.<sup>20</sup>

Trading volume activity (TVA) dihitung dengan menggunakan rumus:

$$TVA = \frac{\text{saham perusahaan}_i \text{ yang ditransaksikan pada hari}_t}{\text{saham perusahaan}_i \text{ yang beredar pada hari}_t}$$

Sedangkan, rata-rata TVA dihitung dengan rumus

$$ATVA = \frac{\sum_{i=1}^N TVA}{N}$$

Keterangan :

ATVA : *Average trading volume activity*

TVA<sub>i</sub> : *Trading volume activity periode i*

## 5. Investasi

Kamus Besar Bahasa Indonesia investasi berarti penanaman uang atau modal pada suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan. Secara umum investasi dapat diartikan sebagai meluangkan atau memanfaatkan waktu, uang atau tenaga demi keuntungan/manfaat pada masa datang.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Nina Atrina Kudusia, Nilawaty Yusuf, dan Mulyani Mahmud, “Reaksi Abnormal Return Dan Trading Volume Activity Sebelum dan Sesudah Ramadhan Effect,” *Jambura Accounting Review* 1, No. 1 (2020): 52, <https://doi.org/10.37905/jar.v1i1.9>.

<sup>21</sup> Moh. Joko Prasetyo, Deny Yudiantoro, dan Amalia Nuril Hidayati, “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi, dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Pada

Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) per tanggal 1 Oktober 2024, mendefinisikan investasi adalah suatu aktiva yang digunakan perusahaan untuk pertumbuhan kekayaan (*acceration of wealth*) melalui distribusi hasil investasi seperti bunga, royalti, dividen dan uang sewa, untuk apresiasi nilai investasi, atau untuk manfaat lain bagi perusahaan yang berinvestasi seperti manfaat yang diperoleh melalui hubungan perdagangan.<sup>22</sup>

Uman menyatakan investasi dapat dibagi menjadi dua macam, yaitu: 1) Investasi nyata (*real investment*), yaitu investasi yang dibuat dalam harta tetap (*fixed asset*), seperti tanah, bangunan, peralatan atau mesin-mesin. 2) Investasi keuangan (*financial investment*), yaitu investasi dalam bentuk kontrak kerja, pembelian saham atau obligasi atau surat berharga lainnya, seperti sertifikat deposito.<sup>23</sup>

## 6. Pasar Modal Syariah

Pasar modal syariah merupakan bagian dari sistem keuangan yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam. Konsep ini mencakup beberapa aspek, termasuk larangan riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maysir (spekulasi). Instrumen-instrumen yang

---

Pasar Modal Syariah,” *Jemba Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 1, No. 5 (2022): 780.

<sup>22</sup> Kadek Desy Pramita dan Kadek Diva Hendrayana, “Perlindungan Hukum Terhadap Investor Sebagai Konsumen Dalam Investasi Online,” *Jurnal Pacta Sunt Servanda* 2, No. 1 (2021): 2, <https://doi.org/10.23887/jpss.v2i1.449>.

<sup>23</sup> Grace Sriati Mengga and Marinus Ronal, “Analisis Tingkat Pemahaman Masyarakat Tana Toraja Terhadap Investasi Keuangan,” *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, No. 4 (2023): 3, <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i4.3505>.



umum digunakan dalam pasar modal syariah meliputi saham syariah, sukuk (obligasi syariah), reksadana syariah, dan instrumen keuangan lainnya yang sesuai dengan prinsip syariah. Berbagai studi telah mengkaji definisi dan konsep dasar ini, termasuk perbedaan fundamental antara pasar modal syariah dan pasar modal konvensional, serta implikasi praktis dari penerapan prinsip-prinsip syariah dalam investasi.<sup>24</sup>

Menurut fatwa DSN-MUI No.40/DSN-MUI/IX/2003 Pasar modal syariah adalah suatu kegiatan yang berhubungan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek yang mana akad, pengelolaan perusahaannya, maupun tata cara penerbitannya telah memenuhi prinsip-prinsip syariah.<sup>25</sup>

Sholahuddin menyatakan instrumen yang diperdengarkan pada pasar modal syariah adalah 3 yaitu: 1) reksa dana syariah, 2) obligasi syariah (sukuk) dan 3) saham syariah.<sup>26</sup>

Pustikaningsih menyatakan bahwa investasi saham di pasar modal merupakan salah satu bentuk investasi yang lebih dikenal masyarakat

---

<sup>24</sup> Loso Judijanto, Mega Ilhamiwati, dan Eko Sudarmanto, "Kajian Bibliometrik Tentang Perkembangan Pasar Modal Syariah Di Era Globalisasi," *Jurnal Multidisiplin West Science* 3, No. 06 (June 28, 2024): 754, <https://doi.org/10.58812/jmws.v3i06.1297>.

<sup>25</sup> M Anwar Rifa'i, "Analisis Perkembangan dan Resistansi Sukuk Korporasi Dalam Produk Pasar Modal," *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari'ah* 11, No. 1 (2019): 36.

<sup>26</sup> Akhmad Faozan, "Konsep Pasar Modal Syariah," *Akhmad Faozan, "Konsep Pasar Modal Syariah," Jurnal Of Islamic Economics And Banking* 4, No. 2 (2019).

luas.<sup>27</sup> Beberapa sumber keuntungan dari investasi saham, diantaranya yaitu: 1) *capital gain*, 2) *deviden*, 3) saham bonus, 4) bonus saham.<sup>28</sup>

Darmadji menyatakan, harga saham merupakan harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu. Harga saham bisa berubah naik atau turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat. Ia dapat berubah dalam hitungan menit bahkan dapat berubah dalam hitungan detik. Menurut Putri, harga saham mengalami perubahan naik atau turun dari satu waktu ke waktu lain. Perubahan tersebut tergantung pada kekuatan permintaan dan penawaran, apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan, maka harga cenderung naik dan *capital gain* juga akan semakin tinggi. Sebaliknya, jika terjadi kelebihan penawaran, maka harga saham cenderung turun.<sup>29</sup>

Ichwani menyatakan investasi saham memiliki resiko, semakin tinggi tingkat risiko yang dihadapi maka semakin tinggi juga keuntungan investasinya, begitu pula sebaliknya.<sup>30</sup>

---

<sup>27</sup> Marfuah dan Anggini Asmara Dewati, "Determinan Minat Mahasiswa Berinvestasi Pada Pasar Modal," *Akurasi: Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan* 4, No. 1 (2021): 46, <https://doi.org/10.29303/akurasi.v4i1.71>.

<sup>28</sup> I Made Darsana dan Usman Jayadi, "Perspektif Pekerja Hotel Berbintang Di Destinasi Wisata Sanur Terhadap Literasi Investasi Saham Di Masa Pandemi Covid-19," *Siwayang Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Pariwisata, Kebudayaan, dan Antropologi* 1, No. 1 (2022): 25, <https://doi.org/10.54443/siwayang.v1i1.50>.

<sup>29</sup> Muhammad Muhlis dan Hendrato Setiabudi Nugroho, "Pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar Terhadap Indeks Harga Saham," *Journal Competency Of Business* 6, No. 01 (2022): 68, <https://doi.org/10.47200/jcob.v6i01.1305>.

<sup>30</sup> Rihfenti Ernayani Et Al., "Literature Review: Prospek Peningkatan Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan dan Return Saham," *Journal Of Economic, Bussines And Accounting (Costing)* 6, No. 2 (2023): 1169, <https://doi.org/10.31539/costing.v6i2.4906>.

### a. Reksa Dana Syariah

Khairan menyatakan reksadana syariah merupakan dana investasi yang dijalankan berdasarkan aturan dan basis islam yang akadnya dilakukan antara (shohibul mal) pemilik modal dengan manajer investasi yang bertindak sebagai wakil (shohibul mal) maupun antar manajer investasi sebagai wakil (shohibul mal) dengan para pemakai modal investasi tersebut.<sup>31</sup>

Menurut Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 Pasal 1 ayat 27 tentang Pasar Modal, reksadana adalah wadah yang digunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya di investasikan dalam portfolio efek oleh manajer investasi.<sup>32</sup>

### b. Obligasi Syariah (Sukuk)

Yuliana mendefinisikan obligasi syariah menurut adalah perjanjian pembiayaan tertulis jangka panjang, untuk membayar kembali dalam jangka waktu periode tertentu. Kewajiban dan tanggungjawab investor muncul sebagai akibat dari pembiayaan obligasi syariah, yang disertai dengan membayar sejumlah manfaat secara periodik atau dalam kurun waktu sesuai awal perjanjian. Tujuan obligasi syariah adalah untuk

---

<sup>31</sup> Reza Ariessa Rizka Amelia dan Septian Arief Budiman, "Pengaruh Reksadana Syariah, Saham Syariah, dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia," *Journal Of Applied Managerial Accounting* 7, No. 2 (2023): 282, <https://doi.org/10.30871/jama.v7i2.6668>.

<sup>32</sup> Rahma Eka Fitriani dan Rohmatul Anam, "Pasar Modal dan Reksadana Syariah," *Tawazun: Jurnal Ekonomi Syariah* 2, No. 2 (2022): 126.

memberikan sarana dan kemudahan dalam persetujuan perdagangan termasuk pembelian fasilitas produksi.<sup>33</sup>

Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) obligasi syariah adalah suatu surat berharga jangka panjang yang berdasarkan prinsip syariah dikeluarkan emiten untuk membayar pendapatan kepada pemegang obligasi syariah berupa bagi hasil, margin dan fee, serta membayar kembali dana obligasi pada saat jatuh tempo.<sup>34</sup>

Menurut Undang- Undang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) obligasi syariah adalah surat berharga yang diterbitkan berdasarkan prinsip-prinsip syariah, sebagai bukti atas bagian penyertaan terhadap aset SBSN, baik dalam mata uang rupiah amupun mata uang valuta asing. Pihak yang menerbitkan obligasi syariah negara adalah badan hukum yang didirikan berdasarkan ketentuan undang-undang untuk menerbitkan sukuk. Asetnya adalah barang milik negara yang memiliki nilai ekonomia yang dijadikan sebagai dasar penerbitan sukuk Negara. *Accounting and Auditing Organization for Islamic Finance Institution (AAOFI)*, obligasi syariah diartikan sertifikat yang mempresentasikan bukti bagian kepemilikan yang tak terbagi atas

---

<sup>33</sup> Muhammad Ala'uddin, "Bank Syariah, Saham Syariah, Obligasi Syariah dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi," *Jurnal Qiema Qomaruddin Islamic Economy Magazine* 6, No. 2 (2020): 224.

<sup>34</sup> Syifa Destya Salsabila Et Al., "Pasar Modal Syariah," *Jurnal Ilmiah Research And Development Student 2*, No. 1 (2024): 103, <https://doi.org/10.59024/jis.v2i1.570>.

suatu aset yang berwujud, nilai manfaat, jasa, atau kepemilikan aset suatu proyek atau kegiatan investasi tertentu.<sup>35</sup>

### c. Saham Syariah

Kasmir mendefinisikan Saham (*Stocks*) adalah surat berharga yang bersifat kepemilikan dimana pemilik saham merupakan pemilik perusahaan, semakin besar saham yang dimilikinya semakin besar pula kekuasaannya pada perusahaan tersebut. Orang yang melakukan investasi untuk membeli saham disebut juga sebagai investor, tujuan utama para investor dalam membeli saham antara lain untuk memperoleh deviden, untuk memiliki atau menguasai perusahaan dan juga untuk berdagang memperoleh capital gain dimana investor akan menjual sahamnya kembali jika harga saham tersebut naik.<sup>36</sup>

Fatwa DSN MUI yang memperkuat transaksi saham di Bursa Efek Indonesia dihalalkan oleh MUI yaitu “Fatwa DSN-MUI No: 40/DSN-MUI/X/2003 tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal, Fatwa DSN-MUI No. 80/DSNMUI/III/2011 tentang Penerapan Prinsip Syariah dalam Mekanisme Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas di Pasar Reguler Bursa Efek”.<sup>37</sup>

---

<sup>35</sup> Muawanah, Sundari Sundari, dan Yuniar Nanda Anggraeni, “Analisis Peluang Dan Tantangan Obligasi Syariah (Sukuk) Di Indonesia,” *Jurnal Of Economics And Policy Studies* 2, No. 1 (2021): 34, <https://doi.org/10.21274/jeps.v2i1.4669>.

<sup>36</sup> Humam Dzaki Putra dan Muhammad Faris Ramadhan, “Analisis Pendayagunaan Wakaf Uang Untuk Investasi Saham Syariah Sebagai Alternatif Wakaf Produktif,” *Djieb Diponegoro Journal Of Islamic Economics And Business* 1, No. 3 (2021).

<sup>37</sup> Neneng Hartati, “Investasi Saham Syariah di Bursa Efek Indonesia Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah,” *J-Hes Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 5, No. 1 (2021): 44.

Saham syariah akan lebih kokoh dalam krisis atau resesi ekonomi sekalipun jika ditinjau dari sistem pengelolaan serta risiko bila dibandingkan dengan saham konvensional. Albaity menyatakan bahwa saham syariah mempunyai ketahanan yang baik ketika perekonomian sedang mengalami krisis, dikarenakan pasar modal syariah mempunyai kemampuan yang lebih baik untuk menyesuaikan diri dari gangguan krisis eksternal.<sup>38</sup>

## 7. Indeks Saham Syariah

Ardana menyatakan indeks dalam dunia pasar modal adalah sebagai indikator tren pasar. Pasar adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli barang atau jasa. Fungsi indeks saham adalah mengetahui terjadinya kondisi pasar baik itu kondisi meningkat maupun menurun. Menurunnya harga saham merupakan tanda dari menurunnya indeks saham. Sedangkan meningkatnya harga saham menjadi tanda bahwa indeks saham mengalami peningkatan.<sup>39</sup>

Jakarta Islamic Index 70 (JII70) adalah indeks saham syariah yang diluncurkan Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 17 Mei 2018. Konstituen JII70 hanya terdiri dari 70 saham syariah paling likuid yang tercatat di BEI. Review saham syariah yang menjadi konstituen JII70

---

<sup>38</sup> Rizki Fadhel, Fajri Adrianto, dan Mohamad Fany Alfarisi, "Analisis Sentimen Investor Terhadap Kinerja Saham Syariah Di Indonesia Selama Masa Pandemi Covid-19," *Owner* 6, No. 4 (2022): 3581, <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1183>.

<sup>39</sup> Qodir Muan dan Edi Susilo, "Pengaruh Makroekonomi Terhadap Pergerakan Indeks Harga Saham Pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Mei 2015 - Mei 202," *Jasie - Journal Of Aswaja And Islamic Economics* 01, No. 01 (2022): 32.

dilakukan pada bulan Mei dan November setiap tahunnya mengikuti jadwal review Daftar Efek Syariah (DES) oleh Otoritas Jasa Keuangan (Otoritas Jasa Keuangan).<sup>40</sup>

BEI menentukan dan melakukan seleksi saham syariah yang menjadi konstituen JII. Adapun kriteria likuiditas yang digunakan dalam menyeleksi 30 saham syariah yang menjadi konstituen JII adalah sebagai berikut.<sup>41</sup>

- a. Saham syariah yang masuk dalam konstituen indeks saham syariah (ISSI) telah tercatat selama 6 bulan terakhir.
- b. Dipilih 150 saham berdasarkan urutan rata-rata kapitalisasi pasar tertinggi selama 1 tahun terakhir.
- c. Dari 150 saham tersebut, kemudian dipilih 70 saham berdasarkan rata-rata nilai transaksi harian dipasar reguler tertinggi.
- d. 70 saham yang tersisa merupakan saham terpilih.

## **B. Kerangka Analisis**

Menurut sugiyono kerangka analisis adalah rencana atau rancangan yang digunakan untuk menganalisis data sehingga menghasilkan kesimpulan yang valid dan reliabel. Kerangka analisis menunjukkan antara pengaruh variabel

---

<sup>40</sup> Evan Hamzah Muchtar, Wahyu Hidayat, dan Titis Astreanih, "Good Corporate Governance, Profitabilitas, Kebijakan Deviden dan Nilai Perusahaan Pada Konstituen *Jakarta Islamic Index 70*," *J-Ebis Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 6, No. 1 (2021): 73, <https://doi.org/10.32505/j-ebis.v6i1.2684>.

<sup>41</sup> Gustika Nurmalia dan Al Hadi Kurnia Thoyib, "Nalisis Komparasi Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index 70* Sebelum Dan Pada Saat Pandemi Covid-19," *Islamic Banking And Finance* 3, No. 1 (2022): 52.

independen dengan variabel dependen.<sup>42</sup> Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Jakarta Islamic Index* (Y). variabel independen terdiri dari Inflasi (X1), Suku Bunga (X2), Harga Emas (X3), Volume perdagangan saham (X4).

Menurut BPS, seperti yang dilansir dari laman Bank Indonesia, disebut inflasi jika kenaikan barang terjadi secara meluas akibat kenaikan suatu barang yang memengaruhi barang lain. Sementara kenaikan harga satu atau dua barang saja tidak dapat disebut inflasi. Adapun indikator dari inflasi (X1) yaitu:<sup>43</sup>

1. Tingkat suku bunga kredit bersaing
2. Suku bunga kredit rendah
3. Biaya administrasi terjangkau
4. Tingkat suku bunga disesuaikan dengan suku Bunga BI

Menurut Putri Emas merupakan salah satu investasi yang cenderung bebas resiko. Banyak investor yang memilih emas karena harga cenderung terus naik dan stabil. Menurut Robert adapun indikator dari harga emas (X3) yaitu:<sup>44</sup>

1. Harga Emas Tinggi
2. Harga Emas Turun
3. Harga Emas Stabil

---

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), Hal 46.

<sup>43</sup> Manurung dan Rahardja Pratama, *Uang Perbankan, dan Ekonomi Moneter* (Jakarta: Universitas Indonesia, 2004).

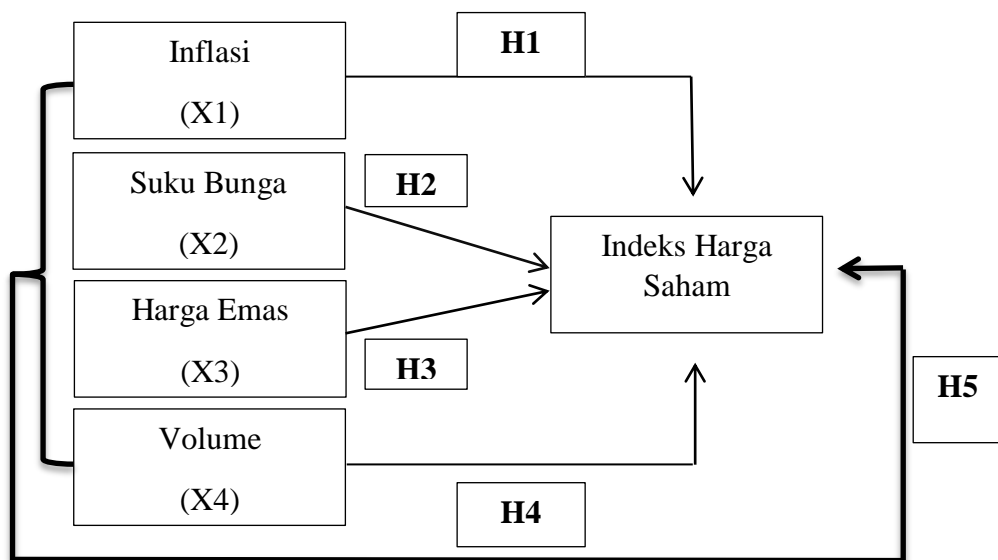
<sup>44</sup> Afriyan Farkhan Auladi, *"Pengaruh Strategi Promosi dan Fluktuasi Harga Emas Terhadap Minat Nasabah Untuk Berinvestasi Di Pt. Pegadaian Cabang Kebumen*, Skripsi (Jawa Tengah: Uin Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2021), 26.



Menurut Wijayanto Volume perdagangan saham merupakan hal yang penting bagi seorang investor, karena bagi investor volume perdagangan saham menggambarkan kondisi efek yang diperjual belikan di pasar modal. Adapun indikator dari Volume perdagangan saham (X4) yaitu:<sup>45</sup>

#### 1. Trading volume activity (TVA)

Gambar 2.1 kerangka analisis



**Keterangan:**

- : Berpengaruh secara parsial  
 ————— : Berpengaruh secara simultan

### C. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono, hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Dugaan jawaban tersebut merupakan kebenaran yang sifatnya

<sup>45</sup> Nina Atrina Kudusia, Nilawaty Yusuf, dan Mulyani Mahmud, "Reaksi Abnormal Return dan Trading Volume Activity Sebelum Dan Sesudah Ramadhan Effect," *Jambura Accounting Review* 1, No. 1 (2020): 52, <https://doi.org/10.37905/jar.v1i1.9>.

sementara, yang akan diuji kebenarannya dengan data yang dikumpulkan melalui penelitian.<sup>46</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi Jakarta Islamic Index (JII70), sehingga peneliti dapat menarik hipotesis sebagai berikut:

### 1. Pengaruh Inflasi Terhadap *Jakarta Islamic Index (JII70)*

Inflasi adalah kenaikan harga-harga umum barang dan jasa secara terus menerus.<sup>47</sup> Menurut Tandelilin inflasi yang tinggi akan mengakibatkan biaya yang harus ditanggung suatu perusahaan akan naik sehingga mengurangi pendapatan, sehingga secara relatif berpengaruh negatif terhadap harga saham.<sup>48</sup>

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan Indah Puspa Dewi, Serena Sila Sebo, Fifi Afiyanti Triuspitorini, Irine Melyani, Angga Adikerta, Wardi Sanyota Antasari Dan Jumriaty menyatakan hasil penelitiannya bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap harga saham. Tetapi berbeda dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Andi Amri, Shabran Jamil Ahmad, Sulia Sukmawati, Hanna Renita Putri, Tiar Lina Situngkir, Paryudi, Ayu Dwijayanti, Nadi Hernadi Moorcy, Arik Khridayanti, Laura Nur Aini, Lida Hawiwika, Selfi Pebriani, Tri Sulastri

---

<sup>46</sup> Dani Nur Saputra, Buku Ajar Metodologi Penelitian (Jakarta: Feniks Muda Sejahtera, 2022), 63.

<sup>47</sup> Amsah Hendri Doni, "Analisis Pengaruh Inflasi dan Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sumatera Barat," *Jusie Jurnal Sosial dan Ilmu Ekonomi* 7, No. 1 (2022): 23.

<sup>48</sup> Mohammad Farhan Qudratullah, "Hubungan Antara Suku Bunga, Produk Domestik Bruto, Inflasi dan Indeks Harga Saham Syariah Di Pasar Modal Indonesia," *Prosiding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam dan Sains* 2 (2020): 425.

menyatakan hasil penelitiannya bahwa inflasi berpengaruh terhadap harga saham.

H<sub>a</sub>: Inflasi berpengaruh terhadap *Jakarta Islamic Index* (JII70)

## 2. Pengaruh Suku Bunga Terhadap Jakarta Islamic Index (JII70)

Jika suku bunga SBI yang ditetapkan meningkat, investor akan mendapatkan keuntungan yang lebih besar atas suku bunga deposito dan obligasi yang ditanamkan sehingga investor akan cenderung untuk mendepositokan modalnya dibandingkan menginvestasikan dalam saham.<sup>49</sup> Menurut Mohammad Syamsul Suku bunga pinjaman maupun deposito yang naik menyebabkan turunya harga saham. Suku bunga pinjaman maupun deposito yang turun akan menyebabkan naiknya harga saham di pasar modal.<sup>50</sup>

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Meilin Veronica, M. Ariyanto, Rahmat Wahyudi, Serena Sila Sebo, Rahmat Dewa Bagas Nugraha, Eli Ahmad Mahiri Dan Afrila Eki Pradita menyatakan hasil penelitiannya bahwa suku bunga tidak berpengaruh terhadap harga saham. Tetapi berbeda dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Larasati, Veranica Anisya, Yudha Sakti Pratama, Novyanti Tambunan, Dea Alfia, Triyani Budyastuti, Junaldo, Catur Nilasari, Shabran Jamil

---

<sup>49</sup> A. Mahendra, Mekar Meilisa Amalia, dan Hengky Leon, "Analisis Pengaruh Suku Bunga, Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderating Di Indonesia," *Owner* 6, No. 1 (2022): 725, <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.725>.

<sup>50</sup> Ike Rukmana Sari, Patricia Patricia, dan Silvia Silvia, "Pengaruh Earning Per Share, Struktur Modal, Suku Bunga, dan Inflasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2019," *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 21, No. 2 (2021): 598, <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i2.1399>.

Ahmad, Paryudi, Laura Nur Aini, A. Mahendra, Slamet Ardi Restiawan Dan Wandu Sanyota Antasari menyatakan hasil penelitiannya bahwa suku bunga berpengaruh terhadap harga saham.

H<sub>a</sub>: Suku Bunga berpengaruh terhadap *Jakarta Islamic Index* (JII70)

### 3. Pengaruh Harga Emas Terhadap Jakarta Islamic Index (JII70)

Emas merupakan salah bentuk investasi yang cenderung bebas resiko.<sup>51</sup> Menurut Sunariyah kenaikan harga emas akan mendorong masyarakat untuk berinvestasi di pasar emas dibandingkan dengan investasi di pasar modal. Hal ini karena investasi emas memiliki risiko yang lebih rendah serta memberikan imbal hasil yang lebih baik melalui kenaikan harganya. Ketika investasi emas meningkat maka permintaan emas juga akan meningkat. Peningkatan permintaan emas, disisi lain akan menurunkan permintaan saham akibatnya terjadi penurunan harga saham yang menurunkan harga saham.<sup>52</sup>

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Ahmad Fairuzie, Muhamaad Ali, Heri Sasono, Rosdiyana dan M. Ikhwal Nugraha menyatakan hasil penelitiannya bahwa harga emas tidak berpengaruh terhadap harga saham. Tetapi berbeda dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Abdul Basit, Fauzan Fahmi Hasibuan, Marselia Purnama, Ahmad Ardiansyah, Paidi WS, Luqman Obby Rival, Adnyana, Surya

---

<sup>51</sup> Anesa Tania dan Arifin Siagian, "Pengaruh Profitabilitas, Tingkat Suku Bunga (BI Rate), dan Harga Emas Dunia Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020.," *Jurnal Manajemen* 7, No. 1 (2022): 44, <https://doi.org/10.54964/manajemen.v7i1.237>.

<sup>52</sup> Nadia Etri Ningsi dan Idris, "Pengaruh Harga Emas Dunia, Nilai Tukar, Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Return Saham Sektor Keuangan Di Indonesia," *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan* 3, No. 1 (2021): 39, <https://doi.org/10.24036/jkep.v3i1.11539>.

Darmawan, Rifie Yosia Rotinsulu, Mahendra Dedi Prasada, Basuki Setiyo Widodo, Anwar Puteh, Silvy Berlian Octavia, Muhamaad Bahrul Ulum, R. Deden Adhianto dan Violita Andriyani menyatakan hasil penelitiannya bahwa harga emas berpengaruh terhadap harga saham.

H<sub>a</sub>: Harga emas berpengaruh terhadap *Jakarta Islamic Index* (JII70)

#### 4. Pengaruh Volume Perdagangan Saham Terhadap *Jakarta Islamic Index* (JII70)

Volume perdagangan saham merupakan jumlah lembaran saham suatu perusahaan yang diperjualbelikan di pasar modal setiap hari dengan harga yang sudah disepakati oleh pihak pembeli dan penjual.<sup>53</sup> Menurut Hadijono Salah satu aspek penentu dalam berinvestasi di pasar modal adalah jumlah saham yang diperdagangkan. Semakin besar volume perdagangan saham diperjualbelikan semakin naik juga harga saham.<sup>54</sup>

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Yanti, Rino, Saiful Anam menyatakan hasil penelitiannya bahwa volume perdagangan saham tidak berpengaruh terhadap harga saham. Tetapi berbeda dengan hasil penelitian yang telah dilakukan Oleh Ani Yuliani, Donna Rizki Safrani, Eni Puji Estuti, Chhristian Chandra Wijaya, Mondra Neldi, Regina Ayu Sangiang Dentellu, Nisa Arini, Desy Ratnasari, Fita

---

<sup>53</sup> Nia Wati, "Pengaruh Volume Perdagangan Saham, Tingkat Inflasi dan Nilai Tukar Terhadap Volatilitas Harga Saham Sub Sektor Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Manaemen Bisnis Krisnadwipayana* 11, No. 2 (2023): 4.

<sup>54</sup> Dhiyah Dwi Permatasari dan Harti Budi Yanti, "Pengaruh Stock Split dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Go Public," *Jurnal Ekonomi Trisakti* 2, No. 2 (2022): 858, <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14761>.

Krisdayanti dan Tuti menyatakan hasil penelitiannya bahwa volume perdagangan saham berpengaruh terhadap harga saham.

$H_a$  : Volume perdagangan saham berpengaruh terhadap *Jakarta Islamic Index* (JII70)

**5. Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Harga Emas dan Volume Perdagangan Saham Terhadap *Jakarta Islamic Index* (JII70)**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan Violita Andriyani, Octavianaa Helbawanti, A. Mahendra, Fuazan Fahmi Hasibuan, Adik Candra, M.Rizky Hidayat, Inna Insana, Dewi Aisyah Syarani Sjam, Muhammad Ali, Hamzah, Sunarjanto menyatakan hasil penelitiannya bahwa inflasi, suku bunga, harga emas dan volume perdagangan saham secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.

$H_a$ : Inflasi, suku bunga, harga emas dan volume perdagangan saham secara simultan berpengaruh terhadap *Jakarta Islamic Index* (JII70)

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dan pengambilan sampel secara random dengan pengumpulan data menggunakan instrumen, analisis data bersifat statistik.<sup>1</sup> Penelitian ini bersifat kausal komparatif. Menurut Emzir kausal komparatif adalah jenis penelitian empiris yang sistematis yang bertujuan untuk menemukan hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih<sup>2</sup>.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Tempat peneliti adalah di Bursa Efek Indonesia dengan mengambil data dari situs <https://investing.com>, penelitian ini dilakukan khususnya pada 70 saham perusahaan syariah paling likuid yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.

##### **2. Waktu Penelitian**

Adapun waktu penelitian ini di mulai dari Maret 2024-Agustus 2024.

---

<sup>1</sup> Muh Yani Balaka, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Widina Bhakti, 2022), 9.

<sup>2</sup> Danang Sunyoto, *Metode dan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Caps Center For Academi Publishing Service, 2013), 30.

### C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data pada penelitian ini adalah *time series* bersumber data sekunder. Menurut Sugiyono data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau dokumen.<sup>3</sup> Data dalam penelitian ini di peroleh dari website resmi inflasi [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), suku bunga [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id), harga emas [www.bullionrates](http://www.bullionrates), volume perdagangan saham dan harga saham [https://.investing.com](https://investing.com) pada periode 2021-2023.

### D. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/sybjek yang mempunyai kuanitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>4</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah data inflasi, suku bunga, harga emas, volume perdagangan saham, dan 70 perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index 70 (JII70)* dari tahun 2021-2023.

#### 2. Sampel

Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil

---

<sup>3</sup> Popong Suryani, Yoyok Cahyono, dan Berliana Dita Utami, "Pengaruh Motivasi Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Produktivitas Kerja Pada Karyawan Bagian Produksi Di Pt Tuntex Garment Indonesia," *Journal Of Industrial Engineering* 1, No. 1 (2020): 74.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2021), 61.



dari populasi tersebut harus betul-betul mewakili populasi yang diteliti.<sup>5</sup> Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono, *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dengan cara menentukan sampel secara khusus melalui kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti.<sup>6</sup> Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Saham yang konsisten masuk daftar Jakarta Islamic Index 70 (JII70) dari tahun 2021 - 2023. Dari 70 perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 (JII70) hanya ada 47 perusahaan Saham yang konsisten masuk daftar Jakarta Islamic Index 70 (JII70)
- b. Saham yang *Earnings Per Share* (EPS) meningkat secara terus menerus dari tahun 2021- 2023. Dari 70 perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 (JII70) yang *Earnings Per Share* (EPS) meningkat terus menerus hanya ada 18 perusahaan.

Dari 18 perusahaan hanya 11 perusahaan yang bias di pakai untuk di jadikan sampel, dikarenakan ada 6 perusahaan yg belum termasuk daftar Jakarta Islamic Index 70 (JII70) dari tahun 2021-2022 dan ada 1 perusahaan yang keluar dari daftar Jakarta Islamic Index 70 (JII70) di tahun 2022.

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sampel yang diperoleh untuk penelitian ini sebanyak 11 perusahaan dengan tahun

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2021), 62.

<sup>6</sup> Mamik, *Metodologi Penelitian* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 53.

pengambilan data sebanyak 3 tahun, maka sampel dalam penelitian ini sebanyak 36 sampel.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif bersumber dari data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau dokumen.<sup>7</sup> Data sekunder dalam penelitian ini berupa data deret waktu (*time series*) data bulanan dimulai pada Januari 2021 sampai Desember 2023 dengan kurun waktu 3 tahun. Kemudian dalam pengolahan data baik semua bentuk uji statistik dalam penelitian ini akan menggunakan bantuan *software Eviews 12*.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Arikunto, teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data penelitiannya.<sup>8</sup> Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi.

Menurut Syahrudin Dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan menggunakan dokumen atau catatan tertulis dari kegiatan atau peristiwa masa lalu. Metode dokumentasi pada penelitian ini mencakup data terkait

---

<sup>7</sup> Popong Suryani, Yoyok Cahyono, dan Berliana Dita Utami, "Pengaruh Motivasi Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Produktivitas Kerja Pada Karyawan Bagian Produksi Di Pt Tuntex Garment Indonesia," *Journal Of Industrial Engineering* 1, No. 1 (2020): 74.

<sup>8</sup> Nurjanah, "Analisis Kepuasan Konsumen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pada Usaha Laundry Bunda," *Lppm Stie-Gk Muara Bulian* 1 (2021): 121.

penelitian, artikel, jurnal, penelitian terdahulu, buku-buku pustaka yang relevan, dan sumber-sumber lain yang mendukung penelitian.<sup>9</sup>

### G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, analisis data merupakan teknik analisis data yang digunakan dimana analisis data tersebut merupakan kegiatan yang dilaksanakan setelah data dari seluruh sumber terkumpul.<sup>10</sup> Data kuantitatif diolah dan dianalisis dengan menggunakan statistik. Penentuan teknik statistik yang akan didasarkan kepada dua faktor, yaitu tujuan penelitian dan data yang akan dianalisis. Setelah mempersiapkan dan menyusun data-data, langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Menganalisis data-data dalam rangka menjawab masing-masing pertanyaan dan hipotesis penelitian.<sup>11</sup>

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda yang dilakukan dengan bantuan program pengelolaan data statistik yaitu *Eviews 12* dan di analisis dengan menggunakan uji asumsi klasik, uji kelayakan model.

---

<sup>9</sup> Faznil Husna S. Rasyad, Aghsilni, dan Rangga Wisanggara, "Pengaruh Inflasi Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada Masa Pandemi Covid-19," *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan* 6, No. 2 (2021): 129, <https://doi.org/10.15548/al-masraf.v6i2.475>.

<sup>10</sup> Siti Hertiwi Khasanah, Nani Ariani, dan Jenji Gunaedi Argo, "Analisis Citra Merek, Kepercayaan Merek, dan Kepuasan Merek Terhadap Loyalitas Merek," *Korelasi Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi* 2 (2020): 399.

<sup>11</sup> Faznil Husna S. Rasyad, Aghsilni, dan Rangga Wisanggara, "Pengaruh Inflasi dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada Masa Pandemi Covid-19," *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan* 6, No. 2 (2021): 124, <https://doi.org/10.15548/al-masraf.v6i2.475>.

## 1. Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono, statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi yang dilihat dari mean, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, grafik.<sup>12</sup>

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas *Jarque-Bera* (JB)

Uji *Jarque-Bera* adalah salah satu uji normalitas jenis *goodness of fit tes* untuk mengukur apakah *skewness dan kurtosis* sampel sesuai dengan distribusi normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal Ghozali. Hasil dari pengujian ini akan dibandingkan dengan nilai *Probability Jarque-Bera* yang sudah ditentukan yaitu sebesar 0,05 atau 5%. Apabila hasil uji *Probability Jarque-Bera* lebih besar dari 0,05 maka data yang digunakan berdistribusi normal.<sup>13</sup>

### b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan terdapat korelasi antar variabel bebas atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi antara variabel bebas nya Ghozali.<sup>14</sup> Hasil dari pengujian ini

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2021), 29.

<sup>13</sup> Achmad Subchiandi Maulana dan Agustinus Nubatonis, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Nilai Ekspor Pertanian Indonesia," *Agrimor: Jurnal Agribisnis Lahan Kering* 5, No. 4 (2020): 70, <https://doi.org/10.32938/ag.v5i4.1166>.

<sup>14</sup> Putri Indah Sari, "Analisis Pengaruh Pad Dan Dak Terhadap Belanja Modal Provinsi Jawa Timur Tahun 2010-2019", *Jurnal Inovasi Manajemen Dan Kebijakan Publik* 4, No.1 (2021): 70.

ditunjukkan dengan nilai VIF atau Varian Inflation Factor dari setiap variabel bebas nya. Model regresi bebas dari Multikolinieritas jika nilai VIF lebih kecil dari 10.

**c. Uji Heteroskedastisitas *Glejser***

Uji Heteroskedastisitas yang memiliki tujuan menguji dalam model regresi yang terjadi perbedaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain Ghazali. Untuk mendeksi apakah ada atau tidaknya gejala Heteroskedastisitas dapat diuji *Glejser* dengan nilai *Probability Obs\*R-Squared* ( $>0.05$ ) maka dapat disimpulkan model regresi yang di uji bebas dari heterokedastisitas.<sup>15</sup>

**d. Uji *Durbin Watson* (D-W)**

Uji *Durbin Watson* salah satu uji yang banyak dipakai untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi. Menurut Singgih uji autokorelasi merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode sebelumnya pada model regresi yang digunakan. Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mengetahui terjadi atau tidaknya autokorelasi dalam model regresi adalah dengan menggunakan Metode Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test.

---

<sup>15</sup> Jaenal Abidin, Lodang Prananta Widya Sasana, dan Amelia Amelia, "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi," *Owner* 6, No. 1 (2022): 900, <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.676>.

Jika nilai signifikan yang diperoleh  $>0,05$  maka dalam model regresi tidak terdapat masalah.<sup>16</sup>

### 3. Uji Kelayakan Model

#### a. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali regresi linier berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel bebas. Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Persamaan regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:<sup>17</sup>

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3 + b_4.X_4 + e$$

Dimana :

Y = Jakarta Islamic Index (JII70)

A = Konstanta

$b_1, b_2, b_3, b_4$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = Inflasi

$X_2$  = Suku Bunga

$X_3$  = Harga Emas

$X_4$  = Volume Perdagangan Saham

e = Standar Error

---

<sup>16</sup> Hendra Lesmana, "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Kelurahan Pasarbatang," *Jasika: Jurnal Sistem Informasi Akuntansi* 1, No. 1 (2021): 33.

<sup>17</sup> Rifkhan, *Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel Dan Kuesioner* (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2023), 97.

### b. Uji T (Parsial)

Menurut Ghozali Uji t digunakan untuk menguji signifikansi koefisien secara parsial guna mengetahui pengaruh tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka secara parsial variabel independent memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Adapun kriteria keputusannya sebagai berikut. Berdasarkan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  :

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  di terima, artinya ada pengaruh dari variabel terikat
- 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  di tolak artinya tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Menurut Kuncoro, dalam penelitian tutik pebrianti, dkk menyatakan bahwa uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelasan secara individual dalam menerangkan variabel-variabel terikat. Kriteria pengambilan tersebut sebagi berikut:

- 1) Jika nilai signifikan  $< 0,05$ , maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikan  $> 0,05$ , maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Tutik Pebrianti dkk., “Pengaruh Kualitas Produk dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Listrik Prabayar (Studi Kasus Pada Pt Pln (Persero) Ogan Ilir Ulp Indralaya)” *Jurnal Ekobis: Kajian Ekonomi Dan Bisnis* 3, No.2 (2020): 68.

### c. Uji F (Simultan)

Uji F memiliki tujuan untuk menguji kelayakan model penelitian yaitu mengetahui atau menguji apakah persamaan model regresi dapat digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka secara simultan variabel independent memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.<sup>19</sup>

### d. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur kemampuan variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai R<sup>2</sup> yang kecil berarti menunjukkan kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat terbatas.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Sugi Suhartono dan Arshinta Chandra Sari, "Kemampuan Kualitas Audit Memoderasi Pengaruh Fraud Hexagon Terhadap Fraudulent Financial Statements," *Jurnal Bina Akuntansi* 10, No. 2 (2023): 740, <https://doi.org/10.52859/jba.v10i2.435>.

<sup>20</sup> Jilhansyah Ani, Bode Lumanauw, dan Jeffry Tampenawas, "Pengaruh Citra Merek, Promosi dan Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada E-Commerce Tokopedia Di Kota Manado," *Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 10, No. 1 (2021): 668.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Temuan Hasil Penelitian

##### 1. Profil Objek Penelitian

###### a. Perkembangan *Jakarta Islamic Index (JII70)*

*Jakarta Islamic Index (JII)* adalah indeks saham syariah yang pertama kali diluncurkan di pasar modal Indonesia pada tanggal 3 juli 2000. Konstituen JII hanya terdiri dari 30 saham syariah paling likuid yang tercatat di BEI. Sama seperti ISSI, review saham syariah yang menjadi konstituen JII dilakukan sebanyak dua kali dalam setahun, Mei dan November mengikuti jadwal DES oleh OJK. BEI menentukan dan melakukan seleksi saham syariah yang menjadi konstituen JII. Adapun kriteria likuiditas yang digunakan dalam menyeleksi 30 saham syariah yang menjadi konstituen JII adalah sebagai berikut (Indeks Harga Saham Syariah, <https://www.idx.co.id/idx-syariah/indeks-saham-syariah/>):<sup>1</sup>

- 1) Saham syariah yang masuk dalam konstituen indeks saham syariah (ISSI) telah tercatat selama 6 bulan terakhir.
- 2) Dipilih 60 saham berdasarkan urutan rata-rata kapitalisasi pasar tertinggi selama 1 tahun terakhir.

---

<sup>1</sup> Gustika Nurmalia And Al Hadi Kurnia Thoyib, "Analisis Komparasi Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index 70* Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19," *Islamic Banking And Finance* 3, No. 1 (2022): 51.

- 3) Dari 60 saham tersebut, kemudian dipilih 30 saham berdasarkan rata-rata nilai transaksi harian dipasar reguler tertinggi.
- 4) 30 saham yang tersisa merupakan saham terpilih.

Terdapat perbedaan antara JII dan JII 70.

- 1) Saham syariah yang masuk dalam konstituen indeks saham syariah (ISSI) telah tercatat selama 6 bulan terakhir.
- 2) Dipilih 150 saham berdasarkan urutan rata-rata kapitalisasi pasar tertinggi selama 1 tahun terakhir.
- 3) Dari 150 saham tersebut, kemudian dipilih 70 saham berdasarkan rata-rata nilai transaksi harian dipasar reguler tertinggi.
- 4) 70 saham yang tersisa merupakan saham terpilih.

**Tabel 4.1**

**Indeks Harga Saham (JII70) Periode 2021-2023**

<b>Periode</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>	<b>2023</b>
<b>Januari</b>	<b>601,75</b>	<b>556,83</b>	<b>577,58</b>
<b>Februari</b>	<b>631,45</b>	<b>571,41</b>	<b>577,99</b>
<b>Maret</b>	<b>605,69</b>	<b>590,17</b>	<b>571,71</b>
<b>April</b>	<b>605,69</b>	<b>590,17</b>	<b>571,71</b>
<b>Mei</b>	<b>585,43</b>	<b>619,20</b>	<b>577,28</b>
<b>Juni</b>	<b>567,62</b>	<b>614,30</b>	<b>530,52</b>
<b>juli</b>	<b>544,30</b>	<b>574,56</b>	<b>542,46</b>
<b>Agustus</b>	<b>532,79</b>	<b>597,99</b>	<b>556,05</b>
<b>September</b>	<b>540,67</b>	<b>616,72</b>	<b>556,17</b>
<b>Oktober</b>	<b>552,53</b>	<b>611,04</b>	<b>563,45</b>

Periode	2021	2022	2023
November	567,93	618,34	527,34
Desember	558,15	608,47	521,57

Sumber: <https://id.investing.com>

Pergerakan nilai indeks akan menunjukkan perubahan situasi pasar yang terjadi. Pada tahun 2021 harga tertinggi dibulan februari dengan harga 631,45 dan harga terendahnya dibulan agustus sebesar 532,79 dengan harga rata-rata 574,50. Pada tahun 2022 harga tertinggi di bulan mei dengan harga 619,20 dan harga terendahnya di bulan januari sebesar 556,83 dengan harga rata-rata 597,43. Saham terjadi transaksi aktif ditunjukkan dengan indeks harga saham yang mengalami kenaikan. Tahun 2023 harga tertinggi dibulan februari dengan harga 577,99 dan harga terendahnya di bulan desember sebesar 521,57 dengan harga rata-rata 556,15. keadaan pasar yang lesu ditunjukkan dengan indeks harga saham yang mengalami penurunan.

#### **b. Inflasi**

Inflasi merupakan suatu kejadian yang menggambarkan situasi dan kondisi dimana harga barang mengalami kenaikan dan nilai mata uang mengalami pelemahan, dan jika ini terjadi secara terus-menerus maka akan mengakibatkan pada memburuknya kondisi ekonomi

secara menyeluruh serta mampu mengguncangkan tatanan stabilitas politik suatu negara.<sup>2</sup>

**Tabel 4.2**

**Inflasi Periode 2021-2023**

<b>Periode</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>	<b>2023</b>
<b>Januari</b>	<b>1.55%</b>	<b>2.18%</b>	<b>5.28%</b>
<b>Februari</b>	<b>1.38%</b>	<b>2.06%</b>	<b>5.47%</b>
<b>Maret</b>	<b>1.37%</b>	<b>2.64%</b>	<b>4.97%</b>
<b>April</b>	<b>1.42%</b>	<b>3.47%</b>	<b>4.33%</b>
<b>Mei</b>	<b>1.68%</b>	<b>3.55%</b>	<b>4%</b>
<b>Juni</b>	<b>1.33%</b>	<b>4.35%</b>	<b>3.52%</b>
<b>Juli</b>	<b>1.52%</b>	<b>4.9%</b>	<b>3.08%</b>
<b>Agustus</b>	<b>1.59%</b>	<b>4.69%</b>	<b>3.27%</b>
<b>September</b>	<b>1.6%</b>	<b>5.95%</b>	<b>2.28%</b>
<b>Oktober</b>	<b>1.66%</b>	<b>5.71%</b>	<b>2.56%</b>
<b>November</b>	<b>1.75%</b>	<b>5.42%</b>	<b>2.86%</b>
<b>Desember</b>	<b>1.87%</b>	<b>5.51%</b>	<b>2.61%</b>

Sumber: *Badan Pusat Statistik (BPS)*

Perkembangan inflasi Indonesia mengalami fluktuasi. Di lihat bahwa inflasi di tahun 2021 terendahnya menempati di angka 1.33% di bulan juni dan harga tertinggiya 1.87% di bulan desember. Alasan inflasi yang rendah pada tahun 2021 dikarenakan adanya pandemi Covid-19 pasokan yang tersedia dan Bank Indonesia serta pemerintah yang bersedia menjaga kestabilan harga. Tahun 2022

---

<sup>2</sup> Arisa Safitri dan Sri Wahyuni Jamal, "Analisis Inflasi, Kurs Rupiah dan BI Rate Terhadap Volume Perdagangan Saham Di Bursa Efek Indonesia (2016-2018)" *Borneo Student Research* 1, No.3 (2020): 1553.

mengalami peningkatan yang sangat signifikan angka tertingginya yaitu 5,95% di bulan September dan mulai menurun di tahun 202

### c. Suku Bunga

Suku bunga berdasarkan Bank Indonesia (BI Rate) adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diumumkan kepada publik. BI Rate merupakan acuan bagi perbankan untuk menetapkan tingkat suku bunga, seperti suku bunga tabungan, suku bunga kredit, dan suku bunga deposito. BI Rate adalah suku bunga instrumen sinyaling Bank Indonesia yang ditetapkan pada RDG (Rapat Dewan Gubernur).

**Tabel 4.3**  
**Suku Bunga Periode 2021-2023**

Periode	2021	2022	2023
Januari	3.75%	3.50%	5.75%
Februari	3.50%	3.50%	5.75%
Maret	3.50%	3.50%	5.75%
April	3.50%	3.50%	5.75%
Mei	3.50%	3.50%	5.75%
Juni	3.50%	3.50%	5.75%
juli	3.50%	3.50%	5.75%
Agustus	3.50%	3.75%	5.75%
September	3.50%	4.25%	5.75%
Oktober	3.50%	4.75%	6.00%
November	3.50%	5.25%	6.00%
Desember	3.50%	5.50%	6.00%

Perkembangan inflasi Indonesia mengalami fluktuasi. Di lihat bunga di tahun 2021 masih cukup rendah, harga tertingginya masih 3.75% di bulan januari dan menurun menjadi 3.50% dari bulan februari sampai di tahun 2022 bulan juli. Dari bulan September 2022 mulai meningkat hingga tahun 2023 di bulan November suku bunga menyentu 6.00% dari bulan oktober 2023 hingga sekarang.

#### d. Harga Emas

Emas salah satu logam mulia yang paling diterima di seluruh dunia setelah mata uang asing dari negara-negara G-7 (sebutan bagi 7 negara yang memiliki perekonomian yang kuat, yaitu Amerika, Jepang, Jerman, Inggris, Italia, Kanada, dan Perancis). Harga emas akan mengikuti kenaikan nilai mata uang dari negara-negara G-7. Semakin tinggi kenaikan nilai mata uang asing tersebut, semakin tinggi pula harga emas.<sup>3</sup>

**Tabel 4.4**

#### **Harga Emas Periode 2021-2023**

<b>Periode</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>	<b>2023</b>
<b>Januari</b>	<b>831.952</b>	<b>828.879</b>	<b>929.942</b>
<b>Februari</b>	<b>799.569</b>	<b>880.639</b>	<b>895.114</b>
<b>Maret</b>	<b>799.736</b>	<b>893.439</b>	<b>947.815</b>
<b>April</b>	<b>821.382</b>	<b>886.000</b>	<b>938.688</b>
<b>Mei</b>	<b>874.061</b>	<b>859.325</b>	<b>945.873</b>

<sup>3</sup> Abdul Basit, "Pengaruh Harga Emas dan Minyak Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Periode 2016-2019", Revenue: *Jurnal Manajemen Bisnis Islam* 1, No.2 (2020): 97, <https://doi.org/10.24042/revenue.v1i2.6073>.

<b>Periode</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>	<b>2023</b>
<b>Juni</b>	<b>826.932</b>	<b>867.456</b>	<b>928.203</b>
<b>Juli</b>	<b>843.798</b>	<b>841.268</b>	<b>954.187</b>
<b>Agustus</b>	<b>831.451</b>	<b>816.775</b>	<b>949.635</b>
<b>September</b>	<b>807.624</b>	<b>817.209</b>	<b>920.762</b>
<b>Oktober</b>	<b>815.885</b>	<b>820.428</b>	<b>1.015,371</b>
<b>November</b>	<b>816.368</b>	<b>888.618</b>	<b>1.018,514</b>
<b>Desember</b>	<b>837.508</b>	<b>910.904</b>	<b>1.020,718</b>

Sumber: Bullion Rates

Harga emas dalam rupiah mengalami fluktuasi signifikan selama periode 2021 hingga 2023. Pada umumnya, harga emas meningkat tajam dari sekitar Rp 1.000.000 per gram pada pertengahan 2021 menjadi puncaknya sekitar Rp 1.200.000 per gram pada awal 2022. Setelah itu, harga emas mengalami penurunan, dengan rata-rata harga sekitar Rp 1.150.000 per gram pada awal 2023. Fluktuasi ini dipengaruhi oleh ketidakpastian ekonomi global, inflasi, dan perubahan kondisi pasar internasional.

#### **e. Volume perdagangan saham**

Volume perdagangan saham adalah banyaknya lembar saham suatu emiten yang diperjualbelikan di pasar modal setiap hari bursa dengan tingkat harga yang disepakati oleh pihak penjual dan pembeli saham melalui perantara (broker) perdagangan saham dipasar modal yang dikenal dengan lot yang terdiri dari 100 lembar saham setiap 1 lot.

Tabel 4.5

## Volume Perdagangan Saham JII70 Periode 2021-2023

(Dalam Hitungan Miliar)

Periode	2021	2022	2023
Januari	57,24	28,10	30,28
Februari	39,29	22,94	23,44
Maret	28,28	46,98	20,37
April	20,91	28,89	12,65
Mei	18,83	26,69	24,64
Juni	25,32	30,40	24,64
juli	21,25	23,73	23,91
Agustus	20,36	27,67	30,24
September	24,87	25,64	31,34
Oktober	33,90	19,07	23,02
November	23,03	23,26	22,79
Desember	26,80	23,32	189,48

Sumber: <https://id.investing.com>

Volume perdagangan saham meningkat tajam dari 2021 hingga 2022, didorong oleh pemulihan ekonomi dan minat investor yang tinggi. Pada 2022, terjadi volatilitas akibat inflasi dan ketidakpastian geopolitik. Memasuki 2023, volume perdagangan mulai stabil seiring dengan penyesuaian kebijakan ekonomi dan pasar yang lebih teratur.



## 2. Pengujian dan Hasil Analisis Data

### a. Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variable-variabel yang terdapat dalam penelitian. Hasil pengolahan statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai mean, standar deviasi, maksimum dan minimum dari masing-masing variable.<sup>4</sup> Berikut adalah hasil dari analisis deskriptif variable penelitian:

**Tabel 4.6**

#### Hasil Uji Statistik Deskriptif

	X1	X2	X3	X4	Y
Mean	3.149444	4.444444	880056.3	31.21028	53158.36
Median	2.750000	3.625000	870758.5	24.75500	57156.00
Maximum	5.950000	6.000000	1020718.	189.4800	63145.00
Minimum	1.330000	3.500000	799569.0	12.65000	5443.000
Std. Dev.	1.533103	1.089087	64269.12	28.27059	14699.95
Skewness	0.418016	0.385968	0.680477	5.086137	-2.829374
Kurtosis	1.737322	1.256921	2.495446	28.90411	9.428161
Jarque-Bera	3.439959	5.451313	3.160156	1161.747	110.0140
Probability	0.179070	0.065503	0.205959	0.000000	0.000000
Sum	113.3800	160.0000	31682028	1123.570	1913701.
Sum Sq. Dev.	82.26419	41.51389	1.45E+11	27972.92	7.56E+09
Observations	36	36	36	36	36

*Sumber: Output Eviews*

Berdasarkan tabel hasil statistik deskriptif memperlihatkan gambaran dari data inflasi, suku bunga, harga emas, volume

<sup>4</sup> Anesa Tania dan Arifin Siagian, "Pengaruh Profitabilitas, Tingkat Suku Bunga (BI Rate), dan Harga Emas Dunia Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020.," *Jurnal Manajemen* 7, No. 1 (2022): 203, <https://doi.org/10.54964/manajemen.v7i1.237>.

perdagangan saham dan Jakarta Islamic Index (JII70) sebagai berikut:

1) Inflasi

Dari tabel 4.6 dapat diketahui bahwa nilai tertinggi pada inflasi adalah sebesar 5.950000 dan nilai terendah pada inflasi sebesar 1.330000, nilai rata-rata inflasi dari tahun 2021-2023 adalah sebesar 3.149444 dengan standard deviasi sebesar 1.533103 dimana nilai standard deviasi lebih rendah dibandingkan dengan nilai rata-rata (mean), artinya bahwa sebaran inflasi baik.

2) Suku Bunga

Dari tabel 4.6 dapat diketahui bahwa nilai tertinggi pada suku bunga adalah sebesar 6.000000 dan nilai terendah pada inflasi sebesar 3.500000, nilai rata-rata inflasi dari tahun 2021-2023 adalah sebesar 4.444444 dengan standard deviasi sebesar 1.089087 dimana nilai standard deviasi lebih rendah dibandingkan dengan nilai rata-rata (mean), artinya bahwa sebaran suku bunga baik.

3) Harga Emas

Dari tabel 4.6 dapat diketahui bahwa nilai tertinggi pada harga emas adalah sebesar 1020718 dan nilai terendah pada inflasi sebesar 799569 nilai rata-rata inflasi dari tahun 2021-2023 adalah sebesar 880056.3 dengan standard deviasi sebesar

64269.12 dimana nilai standard deviasi lebih rendah dibandingkan dengan nilai rata-rata (mean), artinya bahwa sebaran harga emas baik.

#### 4) Volume Perdagangan Saham

Dari tabel 4.6 dapat diketahui bahwa nilai tertinggi pada volume perdagangan saham adalah sebesar 189.4800 dan nilai terendah pada inflasi sebesar 12.65000, nilai rata-rata Volume Perdagangan Saham dari tahun 2021-2023 adalah sebesar 31.21028 dengan standard deviasi sebesar 28.27059 dimana nilai standard deviasi lebih rendah dibandingkan dengan nilai rata-rata (mean), artinya bahwa sebaran volume perdagangan saham baik.

#### 5) Jakarta Islamic Index (JII70)

Dari tabel 4.6 dapat diketahui bahwa nilai tertinggi Jakarta Islamic Index (JII70) adalah sebesar 631.4500 dan nilai terendah pada inflasi sebesar 5443.000 nilai rata-rata inflasi dari tahun 2021-2023 adalah sebesar 53158.36 dengan standard deviasi sebesar 14699.95.

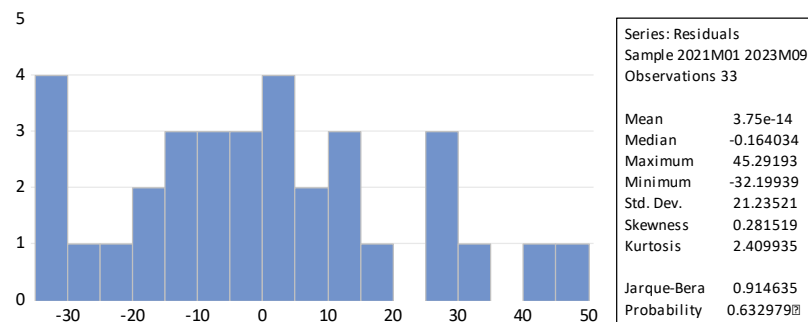
### **b. Uji Asumsi Klasik**

#### **1) Uji Normalitas *Jarque-Bera* (JB)**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dalam suatu penelitian mampu berdistribusi dengan normal atau

tidak. Metode uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Jarque-Bera*. Hasil dari pengujian ini akan dibandingkan dengan nilai *Probability Jarque-Bera* yang sudah ditentukan yaitu sebesar 0,05 atau 5%. Apabila hasil uji *Probability Jarque-Bera* lebih besar dari 0,05 maka data yang digunakan berdistribusi normal.<sup>5</sup>

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Normalitas *Jarque-Bera* (JB)**



*Sumber: Output Eviews*

Berdasarkan table 4.7 di atas, hasil Hasil Uji Normalitas *Jarque-Bera* (JB) menunjukkan bahwa nilai *Probability Jarque-Bera* sebesar  $0.632 > 0.05$  maka data yang di uji berdistribusi normal. Dan dapat disimpulkan bahwa model regresi layak digunakan untuk memenuhi asumsi normalitas *Jarque-Bera* (JB).

<sup>5</sup> Achmad Subchiandi Maulana dan Agustinus Nubatonis, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Nilai Ekspor Pertanian Indonesia," *Agrimor: Jurnal Agribisnis Lahan Kering* 5, No. 4 (2020): 70, <https://doi.org/10.32938/ag.v5i4.1166>.

## 2) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan terdapat korelasi antar variabel bebas atau tidak. Hasil dari pengujian ini ditunjukkan dengan nilai VIF atau Varian Inflation Factor dari setiap variabel bebasnya. Model regresi bebas dari Multikolinieritas jika nilai VIF < 10.<sup>6</sup>

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Variance Inflation Factors  
Date: 05/25/24 Time: 10:43  
Sample: 2021M01 2023M12  
Included observations: 33

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	9846.443	630.5049	NA
X1	10.03847	8.138306	1.587154
X2	60.51090	75.68954	3.944568
X3	1.96E-08	946.0620	3.117194
X4	0.257691	13.04466	1.088828

Berdasarkan tabel 4.8 diatas diketahui bahwa nilai *VIF* Variabel independen <10.00 maka bisa disimpulkan bahwa asumsi uji multikolinearitas sudah terpenuhi atau lolos uji multikolinearitas.

## 3) Uji Heteroskedastisitas Glejser

Pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji glejser, dimana jika hasil nilai *Probability Obs\*R-Squared* >

<sup>6</sup> Putri Indah Sari, "Analisis Pengaruh PAD dan DAK Terhadap Belanja Modal Provinsi Jawa Timur Tahun 2010-2019," *Inovasi Manajemen Dan Kebijakan Publik* 4, No. 1 (2021): 70.

0.05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Adapun hasil dari uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini diantaranya adalah:<sup>7</sup>

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser**

Heteroskedasticity Test: Glejser			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	1.985675	Prob. F(4,28)	0.1241
Obs*R-squared	7.292416	Prob. Chi-Square(4)	0.1212
Scaled explained SS	6.338636	Prob. Chi-Square(4)	0.1752

*Sumber: Output Eviews*

Berdasarkan tabel 4.9 diatas diketahui bahwa nilai *Probability Obs\*R-Squared* sebesar 0.1212 > 0.05 maka penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4) Uji Durbin Watson (D-W)

Uji *Durbin Watson* salah satu uji yang banyak dipakai untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi. Untuk mengetahui terjadi atau tidaknya autokorelasi dalam model regresi adalah dengan menggunakan Metode Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test. Jika nilai signifikan yang diperoleh >0,05 maka dalam model regresi tidak terdapat masalah.<sup>8</sup>

<sup>7</sup> Jaenal Abidin, Lodang Prananta Widya Sasana, dan Amelia Amelia, "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi," *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi* 6, No. 1 (2022): 900, <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.676>.

<sup>8</sup> Hendra Lesmana, "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Kelurahan Pasarbatang," *Jasika: Jurnal Sistem Informasi Akuntansi* 1, No. 1 (2021): 33.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Durbin Watson (D-W)**

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:  
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	0.453861	Prob. F(2,25)	0.6403
Obs*R-squared	1.121177	Prob. Chi-Square(2)	0.5709

*Sumber: Output Eviews*

Berdasarkan tabel 4.10 diatas diketahui bahwa nilai *Probability Obs\*R-Squared* memiliki nilai sebesar 0.5709 > 0.05. maka disimpulkan asumsi uji Autokorelasi sudah terpenuhi.

**c. Uji Kelayakan Model**

**1) Regresi Linear Berganda**

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	670.4567	99.22925	6.756644	0.0000
X1	12.04283	3.168354	3.800973	0.0007
X2	-7.463718	7.778875	-0.959485	0.3455
X3	-0.000144	0.000140	-1.028747	0.3124
X4	1.024892	0.507633	2.018964	0.0532

*Sumber: Output Eviews*

Tabel 4.11 diatas diketahui bahwa persamaanregresi untukpengaruh inflasi, suku bunga, harga emas dan volume perdagangan saham terhadap Jakarta Islamic index (JII70) adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3 + b_4.X_4 + e$$

$$Y = 670.456 + 12.042X_1 - 7.463X_2 - 0.0001X_3 + 1.024X_4 + e$$

$$a = 670.456$$

$$X_1 = \text{Inflasi} \qquad b_1 = 12.042$$

$$X_2 = \text{Suku Bunga} \qquad b_2 = 7.463$$

$$X_3 = \text{Harga Emas} \qquad b_3 = 0.0001$$

$$X_4 = \text{Volume Perdagangan Saham} \qquad b_4 = 1.024$$

e = Standar Error

Nilai konstanta yang di peroleh sebesar 670.456 maka bisa diartikan bahwa jika variabel independen naik satu satuan secara rerata, maka variabel dependen akan menurun sebesar 670.456

- 1) Nilai Keofisien Regresi Variabel X1 bernilai (+) sebesar 12.042, maka bisa di artikan bahwa jika variabel X1 meningkat maka variabel Y juga ikut meningkat sebesar 12.042, begitu juga sebaliknya.
- 2) Nilai Keofisien Regresi Variabel X2 bernilai (-) sebesar - 7.463, maka bisa di artikan bahwa jika variabel X2 meningkat maka variabel Y akan menurun sebesar -7.463, begitu juga sebaliknya.
- 3) Nilai Keofisien Regresi Variabel X3 bernilai (-) sebesar - 0.0001, maka bisa di artikan bahwa jika variabel X3 meningkat maka variabel Y akan menurun sebesar -0.0001, begitu juga sebaliknya.



- 4) Nilai Koefisien Regresi Variabel X4 bernilai (+) sebesar 1.024, maka bisa diartikan bahwa jika variabel X4 meningkat maka variabel Y juga ikut meningkat sebesar 1.024, begitu juga sebaliknya.

## 2) Uji T (Parsial)

Uji t atau uji parsial bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen inflasi (X1), suku bunga (X2), harga emas (X3) dan volume perdagangan saham (X4) berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen (Y) yaitu Jakarta Islamic Index 70 (JII70) dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan tingkat kesalahannya 0,5 untuk *degree freedom* (df) =  $n-k-1$  adalah  $36-4-1$ , maka  $t_{tabel}$  1,696.

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji T**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	670.4567	99.22925	6.756644	0.0000
X1	12.04283	3.168354	3.800973	0.0007
X2	-7.463718	7.778875	-0.959485	0.3455
X3	-0.000144	0.000140	-1.028747	0.3124
X4	1.024892	0.507633	2.018964	0.0532

*Sumber: Output Eviews*

Table 4.12 menunjukkan bahwa nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1.696 dan hasil dari uji t atau uji parsial adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai  $t_{hitung}$  variabel inflasi (X1) adalah sebesar  $3.800 > 1.696$  dengan tingkat signifikan  $0.0007 < 0.05$  maka  $H_a1$

diterima, artinya variabel inflasi (X1) memiliki pengaruh dan signifikan terhadap Jakarta Islamic Index (JII70).

- 2) Nilai  $t_{hitung}$  variabel suku bunga (X2) adalah sebesar -0.959 < 1.696 dengan tingkat signifikan 0.3455 > 0.05 maka  $H_{a2}$  ditolak, artinya variabel suku bunga (X2) tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap Jakarta Islamic Index (JII70).
- 3) Nilai  $t_{hitung}$  variabel harga emas (X3) adalah sebesar -1.028 < 1.696 dengan tingkat signifikan 0.3124 > 0.05 maka  $H_{a3}$  ditolak, artinya variabel harga emas (X3) tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap Jakarta Islamic Index (JII70).
- 4) Nilai  $t_{hitung}$  variabel volume perdagangan saham (X4) adalah sebesar 2.018 > 1.696 dengan tingkat signifikan signifikan 0.0532 > 0.05 maka  $H_{a4}$  diterima, artinya variabel harga emas (X4) memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap Jakarta Islamic Index (JII70).

### 3) Uji F (Simultan)

Uji F atau uji simultan bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen inflasi (X1), suku bunga (X2), harga emas (X3) dan volume perdagangan saham (X4) berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (Y) yaitu Jakarta Islamic

Index 70 (JII70) dengan  $f_{hitung} > f_{tabel}$  dengan rumus  $(k ; n-k)$  adalah  $(2 ; 36-2)$ , maka  $f_{tabel}$  adalah 3,276.

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji F**

R-squared	0.415167	Mean dependent var	579.5355
Adjusted R-squared	0.331619	S.D. dependent var	27.76774
S.E. of regression	22.70139	Akaike info criterion	9.221457
Sum squared resid	14429.89	Schwarz criterion	9.448200
Log likelihood	-147.1540	Hannan-Quinn criter.	9.297749
F-statistic	4.969225	Durbin-Watson stat	0.907221
Prob(F-statistic)	0.003730		

*Sumber: Output Eviews*

Table 4.13 menunjukkan bahwa  $F_{hitung}$  inflasi (X1), suku bunga (X2), harga emas (X3) dan volume perdagangan saham (X4) terhadap Jakarta Islamic Index 70 (JII70) (Y) yaitu sebesar 4.969 dan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3.276 yang berarti bahwa nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  ( $4.969 > 3.276$ ) kemudian jika dilihat dari nilai probabilitas yaitu sebesar  $0.003 < 0.05$ . Artinya bahwa secara simultan atau secara bersamaan terdapat pengaruh signifikan antara inflasi, suku bunga, harga emas, volume perdagangan saham terhadap Jakarta Islamic Index (JII70).

#### 4) Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

R-squared	0.415167	Mean dependent var	579.5355
Adjusted R-squared	0.331619	S.D. dependent var	27.76774
S.E. of regression	22.70139	Akaike info criterion	9.221457
Sum squared resid	14429.89	Schwarz criterion	9.448200
Log likelihood	-147.1540	Hannan-Quinn criter.	9.297749
F-statistic	4.969225	Durbin-Watson stat	0.907221
Prob(F-statistic)	0.003730		

*Sumber: Output Eviews*

Table 4.14 menunjukkan bahwa koefisien determinasi memiliki nilai *R-Square* 0.415 dan *Adjusted R Square* =0.331. hal ini berarti (Y) Jakarta Islamic Index 70 (JII70) dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen yaitu inflasi (X1), suku bunga (X2), harga emas (X3) dan volume perdagangan saham (X4) dengan tingkat pengaruh 41,5% sedangkan sisanya (100%-41,5% = 58,5%) dipengaruhi oleh variabel lainnya.

### 3. Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis ialah pengujian hipotesis dengan melakukan uji T hasil penolakan atau penerimaannya menggunakan uji T dengan ketentuan sebagaimana nilai s-statistik yang digunakan sebesar 1,696. Jika nilai s-statistik didapatkan lebih besar atau sama dengan t-tabel (s-statistik > 1.696), maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Penolakan atau penerimaannya menggunakan uji F dengan ketentuan sebagaimana nilai f-statistik yang digunakan sebesar 3.276. Jika nilai f-statistik didapatkan

lebih besar atau sama dengan f-tabel ( $f\text{-statistik} > 3.276$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.<sup>9</sup>

**Tabel 4.15**  
**Uji T dan Uji F**

Variabel	T statistik	Prob
X1→Y	3.800	0.0007
X2→Y	-0.959	0.3455
X3→Y	-1.028	0.3124
X4→Y	2.018	0.0532
F→Y	3.276	0.0037

1. Pengaruh Inflasi (X1) terhadap Jakarta Islamic Index 70 (JII70) (Y)

Berdasarkan tabel 4.15 uji T di atas dapat dijelaskan bahwa terdapat pengaruh inflasi (X1) terhadap Jakarta Islamic Index 70 (JII70) (Y) dengan nilai  $T_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $T_{tabel}$  ( $3.800 > 1.696$ ) dengan nilai *prob* sebesar  $0.0007 < 0.05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima.

2. Pengaruh Suku bunga (X2) terhadap Jakarta Islamic Index 70 (JII70) (Y)

Berdasarkan tabel 4.15 uji T di atas dapat dijelaskan bahwa tidak terdapat pengaruh suku bunga (X2) terhadap Jakarta Islamic Index 70 (JII70) (Y) dengan nilai  $T_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $T_{tabel}$  (-

---

<sup>9</sup> Tutik Pebrianti dkk., "Pengaruh Kualitas Produk dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Listrik Prabayar (Studi Kasus Pada Pt Pln (Persero) Ogan Ilir Ulp Indralaya)" *Jurnal Ekobis: Kajian Ekonomi Dan Bisnis* 3, No.2 (20 20): 68.

0.959 < 1.696) dengan nilai *prob* sebesar 0.3455 > 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  ditolak.

3. Pengaruh Harga Emas (X3) terhadap Jakarta Islamic Index 70 (JII70) (Y)

Berdasarkan tabel 4.15 uji T di atas dapat dijelaskan bahwa tidak terdapat pengaruh Harga Emas (X3) terhadap Jakarta Islamic Index 70 (JII70) (Y) dengan nilai  $T_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $T_{tabel}$  (-1.028 < 1.696) dengan nilai *prob* sebesar 0.3124 > 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  ditolak.

4. Pengaruh Volume perdagangan saham (X4) terhadap Jakarta Islamic Index 70 (JII70) (Y)

Berdasarkan tabel 4.15 uji T di atas dapat dijelaskan bahwa terdapat pengaruh Volume perdagangan saham (X4) terhadap Jakarta Islamic Index 70 (JII70) (Y) dengan nilai  $T_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $T_{tabel}$  (2.018 > 1.696) dengan nilai *prob* sebesar 0.0532 > 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima.

5. Pengaruh Inflasi (X1), Suku Bunga (X2), Harga Emas (X3) dan Volume perdagangan saham (X4) terhadap Jakarta Islamic Index 70 (JII70) (Y)

Berdasarkan tabel 4.15 uji F di atas dapat dijelaskan bahwa terdapat pengaruh Secara simultan atau secara bersamaan variabel inflasi (X1), suku bunga (X2), harga emas (X3), volume perdagangan saham (X4) berpengaruh dan signifikan terhadap

Jakarta Islamic Index (JII70) (Y) dengan nilai  $F_{hitung}$  diperoleh sebesar 4.969 sementara nilai sebesar  $T_{tabel}$  3.276 yang berarti bahwa nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  ( $4.969 > 3.276$ ) kemudian jika dilihat dari nilai *prob* yaitu sebesar  $0.0037 < 0.05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima.

**Tabel 4.16**  
**Hasil Penelitian**

	<b>Hipotesis</b>	<b>Kesimpulan</b>
Hipotesis 1	Terdapat pengaruh Inflasi terhadap Jakarta Islamic Index (JII70)	Diterima
Hipotesis 2	Tidak ada pengaruh Suku bunga terhadap Jakarta Islamic Index (JII70)	Ditolak
Hipotesis 3	Tidak ada pengaruh Harga Emas terhadap Jakarta Islamic Index (JII70)	Ditolak
Hipotesis 4	Terdapat pengaruh Volume perdagangan saham terhadap Jakarta Islamic Index (JII70)	Diterima
Hipotesis 5	Terdapat pengaruh Inflasi, Suku bunga, Harga Emas, dan Volume perdagangan saham terhadap Jakarta Islamic Index (JII70)	Diterima

## **B. Pembahasan**

Hasil dari perhitungan data statistik, terbukti bahwa hasil dari model regresi dari penelitian ini cukup baik untuk menjelaskan hubungan variabel

independent. Dimana variabel independent disini diduga memiliki pengaruh terhadap variabel dependen Jakarta Islamic Index (JII70)

### **1. Pengaruh Inflasi Terhadap Jakarta Islamic Index (JII70)**

Tandelilin yang menyatakan inflasi akan mengakibatkan biaya yang harus ditanggung suatu perusahaan akan naik sehingga mengurangi pendapatan, sehingga secara relatif berpengaruh negatif terhadap harga saham.<sup>10</sup>

Berdasarkan pengujian hipotesis pertama bahwa  $H_a$  yang diajukan diterima. Hasil uji variabel inflasi berdasarkan uji T, nilai  $T_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $T_{tabel}$  ( $3.800 > 1.696$ ) dengan nilai *prob* sebesar  $0.0007 < 0.05$ , sehingga terdapat pengaruh yang diberikan oleh inflasi terhadap Jakarta Islamic Index (JII70).

Sehingga berdasarkan hasil analisis data tersebut, menunjukkan bahwa inflasi (X1) berpengaruh terhadap Jakarta Islamic Index (JII70). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh oleh Andi Amri, Ramadhi dan mitra sami Gultom. Berdasarkan hasil penelitiannya bahwa inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, dikarenakan tingkat inflasi selama periode 2021-2023 tidak terlalu tinggi masih di bawah 10% dan masih bias diterima investor, sehingga investor

---

<sup>10</sup> Mohammad Farhan Qudratullah, "Hubungan Antara Suku Bunga, Produk Domestik Bruto, Inflasi dan Indeks Harga Saham Syariah Di Pasar Modal Indonesia," *Prosiding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam dan Sains 2* (2020): 425.



tetap berinvestasi membeli saham yang menyebabkan pergerakan harga saham meningkat.<sup>11</sup>

## 2. Pengaruh Suku Bunga Terhadap Jakarta Islamic Index (JII70)

Mohammad Syamsul yang menyatakan bahwa Suku bunga pinjaman maupun deposito yang naik menyebabkan turunnya harga saham. Suku bunga pinjaman maupun deposito yang turun akan menyebabkan naiknya harga saham di pasar modal.<sup>12</sup>

Berdasarkan pengujian hipotesis kedua bahwa  $H_a$  yang diajukan ditolak. Hasil uji variabel suku bunga berdasarkan uji T, nilai  $T_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $T_{tabel}$  ( $-0.959 < 1.696$ ) dengan nilai *prob* sebesar  $0.3455 > 0.05$ , sehingga tidak terdapat pengaruh yang diberikan oleh suku bunga terhadap Jakarta Islamic Index (JII70).

Sehingga berdasarkan hasil analisis data tersebut, menunjukkan bahwa suku bunga ( $X_2$ ) tidak berpengaruh terhadap Jakarta Islamic Index (JII70). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Larasati Kusumo Wardani. Berdasarkan hasil penelitiannya bahwa suku bunga tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham, dikarenakan banyak investor di Indonesia yang senang untuk melakukan profit taking terhadap saham. Profit Taking sendiri ialah pembelian

---

<sup>11</sup> Andi Amri, Ramadhi, dan Mitra Sami Gultom, "Gambaran Harga Saham Ditinjau Dari Tingkat Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Dan Suku Bunga: Studi Kasus Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Lq45," *J-Ebis (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam)* 4 (2022): 225, <https://doi.org/10.32505/jebis.v7i2.4051>.

<sup>12</sup> Ike Rukmana Sari, Patricia Patricia, and Silvia Silvia, Pengaruh Earning Per Share, Struktur Modal, Suku Bunga, dan Inflasi Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019, *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 21, no. 2 (2021): 598, <https://doi.org/10.33087/jjubj.v21i2.1399>.

saham dan melakukan penjualan saham tersebut pada saat harga nya sedang naik dan pada jangka waktu pembelian serta penjualan nya yang singkat seperti per minggu atau bahkan per hari. Sedangkan data suku bunga diterbitkan setiap bulannya. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap harga saham.<sup>13</sup>

### 3. Pengaruh Harga Emas Terhadap Jakarta Islamic Index (JII70)

Sunariyah menyatakan meningkatnya harga emas maka permintaan emas juga akan meningkat. Peningkatan permintaan emas, disisi lain akan menurunkan permintaan saham akibatnya terjadi penurunan harga saham yang menurunkan harga saham.<sup>14</sup>

Berdasarkan pengujian hipotesis ketiga bahwa  $H_a$  yang diajukan ditolak. Hasil uji variabel harga emas berdasarkan uji T, nilai  $T_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $T_{tabel}$  ( $-1.028 < 1.696$ ) dengan nilai *prob* sebesar  $0.3124 > 0.05$ , sehingga tidak terdapat pengaruh yang diberikan oleh harga emas terhadap Jakarta Islamic Index (JII70).

Sehingga berdasarkan hasil analisis data tersebut, menunjukan bahwa harga emas (X3) tidak berpengaruh terhadap Jakarta Islamic Index (JII70). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rangga Samsurufika Anggriana. Berdasarkan hasil penelitiannya bahwa harga emas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga

---

<sup>13</sup> Larasati Kusumo Wardani, "Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Inflasi dan Bi-7 Day Reverse Repo Rate Terhadap Harga Saham Pada Industri Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020," *Science Of Management And Students Research Journal (Sms)* 4, No. 1 (2023): 28, <https://doi.org/10.33087/sms.v4i1.136>.

<sup>14</sup> Nadia Etri Ningsi dan Dr. Idrisi M.Si, Pengaruh Harga Emas Dunia, Nilai Tukar, Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Return Saham Sektor Keuangan Di Indonesia, *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, Vol. 3, No. 1 (2021): 44.

saham, dikarenakan investasi emas masih di nilai oleh investor tidak memberikan return yang lebih besar dibandingkan dengan saham. Beberapa investor lebih memutuskan melakukan investasi pada saham yang memiliki *high risk* dengan *return* yang juga tinggi. Sehingga walaupun pergerakan harga emas mengalami peningkatan atau penurunan tidak akan memengaruhi harga saham, karena keputusan investasi tergantung pada investor dan masih ada opsi investasi lain yang diprediksi bisa memberi keuntungan yang lebih tinggi.<sup>15</sup>

#### **4. Pengaruh Volume perdagangan saham Terhadap Jakarta Islamic Index (JII70)**

Hadijono Salah satu aspek penentu dalam berinvestasi di pasar modal adalah jumlah saham yang diperdagangkan. Semakin besar volume perdagangan saham diperjualbelikan semakin naik juga harga saham.<sup>16</sup>

Berdasarkan pengujian hipotesis keempat bahwa  $H_a$  yang diajukan diterima. Hasil uji variabel volume perdagangan saham berdasarkan uji  $T$ ,  $T_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $T_{tabel}$  ( $2.018 > 1.696$ ) dengan nilai *prob* sebesar  $0.0532 > 0.05$ , sehingga terdapat pengaruh yang diberikan oleh volume perdagangan saham terhadap Jakarta Islamic Index (JII70).

---

<sup>15</sup> Ringga Samsurufika Anggriana dan R.A Sista Paramita, "Analisis Pengaruh BI Rate, Kurs, Inflasi, Harga Minyak, dan Harga Emas Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Periode 2016-2019," *Jurnal Ilmu Manajemen* 8, No. 3 (2020): 1091, <https://doi.org/10.26740/jim.v8n3.p1085-1098>.

<sup>16</sup> Dhiyah Dwi Permatasari dan Harti Budi Yanti, Pengaruh Stock Split Dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Go Public, *Jurnal Ekonomi Trisakti* 2, no. 2 (2022): 858, <http://dx.doi.org/10.25105/jet.v2i2.14761>.

Sehingga berdasarkan hasil analisis data tersebut, menunjukkan bahwa harga emas (X3) tidak berpengaruh terhadap Jakarta Islamic Index (JII70). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ani Yuliani dan Norma Rosyidah. Berdasarkan hasil penelitiannya bahwa harga volume perdagangan saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Investor dapat melakukan pengamatan atas informasi-informasi yang menjadi dasar dilakukannya transaksi di pasar modal melalui volume perdagangan saham. Ketika volume perdagangan saham turun, begitu juga harga saham. Sebaliknya apabila volume perdagangan saham meningkat, harga saham juga meningkat.<sup>17</sup>

#### **5. Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Harga Emas dan Volume perdagangan saham Terhadap Jakarta Islamic Index (JII70)**

Berdasarkan pengujian hipotesis kelima bahwa  $H_a$  yang diajukan diterima. Berdasarkan uji berdasarkan uji F, nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  ( $4.969 > 3.276$ ) kemudian jika dilihat dari nilai probabilitas yaitu sebesar  $0.0037 < 0.05$ , sehingga terdapat pengaruh yang diberikan oleh inflasi, suku bunga, harga emas, volume perdagangan saham secara bersamaan terhadap Jakarta Islamic Index (JII70).

Secara simultan atau secara bersamaan variabel inflasi (X1), suku bunga (X2), harga emas (X3), volume perdagangan saham (X4) berpengaruh dan signifikan terhadap Jakarta Islamic Index (JII70). Hal

---

<sup>17</sup> Ani Yuliani dan Norma Rosyidah, "Pengaruh Variabel Makroekonomi dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Indeks Harga Saham Jakarta Islamic Indeks (JII) (Periode Januari 2017 – Desember 2020)" *Proceedings of International Conference On Islam Education Management and Sharia Economics* 2, No. 1 (2021): 449.

ini dapat dibuktikan dari hasil perhitungan pada uji F yaitu: nilai  $F_{hitung}$  diperoleh sebesar 4.969 sementara nilai sebesar  $T_{tabel}$  3.276 yang berarti bahwa nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  ( $4.969 > 3.276$ ) kemudian jika dilihat dari nilai probabilitas yaitu sebesar  $0.0037 < 0.05$  maka  $H_a$  diterima. Artinya bahwa secara simultan atau secara bersamaan terdapat pengaruh signifikan antara inflasi, suku bunga, harga emas, volume perdagangan saham terhadap Jakarta Islamic Index (JII70). Dan nilai koefisien determinasi memiliki nilai  $R-Square = 0.415$  dan  $Adjusted R Square = 0.331$ . hal ini berarti tingkat pengaruh 41,5% sedangkan sisanya ( $100\% - 41,5\% = 58,5\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lainnya.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan *Software eviews 12*, mengenai pengaruh inflasi, suku bunga, harga emas dan volume perdagangan saham terhadap Indeks Harga Saham Jakarta Islamic Index (JII70), maka kesimpulan yang dapat ditarik sebagai berikut:

1. Berdasarkan rumusan masalah yang pertama yaitu apakah inflasi berpengaruh terhadap Jakarta Islamic Index (JII70).

Tandelilin yang menyatakan inflasi akan mengakibatkan biaya yang harus ditanggung suatu perusahaan akan naik sehingga mengurangi pendapatan, sehingga secara relatif berpengaruh negatif terhadap harga saham.<sup>1</sup>

Berdasarkan pengujian hipotesis yang pertama dengan uji T menunjukkan bahwa  $T_{hitung}$  3.800 dan  $T_{tabel}$  1.696 yang berarti nilai  $T_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $T_{tabel}$  ( $3.800 > 1.696$ ) dengan nilai *prob*  $0.0007 < 0.05$  dan nilai koefisien regresi variabel inflasi (+) sebesar 12.042. Hal ini menunjukkan bahwa variabel inflasi (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Jakarta Islamic Index (JII70). Jadi, hasil menunjukkan bahwa inflasi dapat mempengaruhi Jakarta Islamic Index (JII70).

---

<sup>1</sup> Mohammad Farhan Qudratullah, "Hubungan Antara Suku Bunga, Produk Domestik Bruto, Inflasi dan Indeks Harga Saham Syariah Di Pasar Modal Indonesia," *Prosiding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam dan Sains 2* (2020): 425.

Berdasarkan uraian di atas diperoleh kesimpulan bahwa inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Jakarta Islamic Index (JII70), yang berarti bahwa ketika inflasi meningkat, Jakarta Islamic Index (JII70) juga cenderung mengalami kenaikan. Hal ini mungkin disebabkan oleh peningkatan harga aset yang tercermin dalam indeks saham syariah, di mana investor melihat aset tersebut sebagai pelindung nilai terhadap inflasi. Dengan demikian, investasi dalam saham yang tergabung dalam JII70 bisa menjadi pilihan yang menguntungkan saat inflasi meningkat.

2. Berdasarkan rumusan masalah yang kedua yaitu apakah suku bunga berpengaruh terhadap Jakarta Islamic Index (JII70)

Mohammad Syamsul yang menyatakan bahwa Suku bunga pinjaman maupun deposito yang naik menyebabkan turunya harga saham. Suku bunga pinjaman maupun deposito yang turun akan menyebabkan naiknya harga saham di pasar modal.<sup>2</sup>

Berdasarkan pengujian hipotesis yang kedua dengan uji T menunjukkan bahwa  $T_{hitung} -0.959$  dan  $T_{tabel} 1.696$  yang berarti nilai  $T_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $T_{tabel}$  ( $-0.959 < 1.696$ ) dengan nilai *prob*  $0.3455 > 0.05$  dan nilai koefisien regresi variabel suku bunga (-) sebesar  $-7.463$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel suku bunga ( $X_2$ ) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Jakarta Islamic Index (JII70). Jadi, hasil

---

<sup>2</sup> Ike Rukmana Sari, Patricia Patricia, and Silvia Silvia, Pengaruh Earning Per Share, Struktur Modal, Suku Bunga, dan Inflasi Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019, *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 21, no. 2 (2021): 598, <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i2.1399>.

menunjukkan bahwa suku bunga tidak dapat mempengaruhi Jakarta Islamic Index (JII70).

Berdasarkan uraian di atas diperoleh kesimpulan bahwa suku bunga tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Jakarta Islamic Index (JII70), hal ini menunjukkan bahwa perubahan tingkat suku bunga tidak berdampak langsung terhadap pergerakan indeks ini. Salah satu kemungkinan penyebabnya adalah karena JII70 terdiri dari saham-saham syariah yang lebih mengedepankan prinsip-prinsip non-riba dan etika Islam dalam berinvestasi, sehingga tidak terlalu terpengaruh oleh perubahan suku bunga. Dengan kata lain, para investor di JII70 mungkin lebih fokus pada fundamental perusahaan dan prospek jangka panjang daripada fluktuasi suku bunga.

3. Berdasarkan rumusan masalah yang ketiga yaitu apakah harga emas berpengaruh terhadap Jakarta Islamic Index (JII70)

Sunariyah menyatakan meningkatnya harga emas maka permintaan emas juga akan meningkat. Peningkatan permintaan emas, disisi lain akan menurunkan permintaan saham akibatnya terjadi penurunan harga saham yang menurunkan harga saham.<sup>3</sup>

Berdasarkan pengujian hipotesis yang ketiga dengan uji T menunjukkan bahwa  $T_{hitung} -1.028$  dan  $T_{tabel} 1.696$  yang berarti bahwa nilai  $T_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $T_{tabel}$  ( $-1.028 < 1.696$ ) dengan nilai  $prob$   $0.3124 > 0.05$  dan nilai koefisien regresi variabel harga emas bernilai (-)

---

<sup>3</sup> Nadia Etri Ningsi dan Dr. Idris M.Si, Pengaruh Harga Emas Dunia, Nilai Tukar, Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Return Saham Sektor Keuangan Di Indonesia, *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, Vol. 3, No. 1 (2021): 44.



sebesar -0.0001. Hal ini menunjukkan bahwa variabel harga emas (X3) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Jakarta Islamic Index (JII70). Jadi, hasil menunjukkan bahwa harga emas tidak dapat mempengaruhi Jakarta Islamic Index (JII70).

Berdasarkan uraian di atas diperoleh kesimpulan bahwa harga emas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Jakarta Islamic Index (JII70) artinya, fluktuasi harga emas tidak berdampak secara langsung terhadap pergerakan indeks saham syariah ini. Hal ini bisa disebabkan oleh sifat dasar investasi emas yang berbeda dengan saham, di mana investor mungkin lebih memilih emas sebagai pelindung nilai ketika pasar saham sedang bergejolak. Oleh karena itu, meskipun harga emas mengalami perubahan, hal tersebut tidak secara langsung mempengaruhi keputusan investasi dalam saham-saham yang tergabung dalam JII70.

4. Berdasarkan rumusan masalah yang keempat yaitu apakah volume perdagangan saham berpengaruh terhadap Jakarta Islamic Index (JII70)

Hadijono Salah satu aspek penentu dalam berinvestasi di pasar modal adalah jumlah saham yang diperdagangkan. Semakin besar volume perdagangan saham diperjualbelikan semakin naik juga harga saham.<sup>4</sup>

Berdasarkan pengujian hipotesis yang keempat dengan uji T menunjukkan bahwa  $T_{hitung}$  2.018 dan  $T_{tabel}$  1.696 yang berarti bahwa nilai

---

<sup>4</sup> Dhiyah Dwi Permatasari dan Harti Budi Yanti, Pengaruh Stock Split Dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Go Public, *Jurnal Ekonomi Trisakti* 2, no. 2 (2022): 858, <http://dx.doi.org/10.25105/jet.v2i2.14761>.

$T_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $T_{tabel}$  ( $2.018 > 1.696$ ) dengan nilai *prob*  $0.0532 > 0.05$  dan nilai koefisien regresi variabel bernilai (+) sebesar 1.024. Hal ini menunjukkan bahwa variabel volume perdagangan saham (X4) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Jakarta Islamic Index (JII70). Jadi, hasil menunjukkan bahwa volume perdagangan saham dapat mempengaruhi Jakarta Islamic Index (JII70).

Berdasarkan uraian di atas diperoleh kesimpulan bahwa volume perdagangan saham tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Jakarta Islamic Index (JII70) berarti meskipun ada peningkatan volume perdagangan, hal tersebut tidak selalu diikuti oleh perubahan yang signifikan dalam nilai indeks. Pengaruh positif ini bisa jadi mencerminkan keyakinan investor terhadap saham-saham syariah dalam JII70, namun faktor-faktor lain seperti sentimen pasar dan kondisi ekonomi global mungkin lebih dominan dalam menentukan pergerakan indeks. Oleh karena itu, meskipun volume perdagangan meningkat, dampaknya terhadap indeks belum cukup kuat untuk dianggap signifikan.

5. Berdasarkan rumusan masalah yang kelima apakah secara simultan atau secara bersamaan variabel inflasi (X1), suku bunga (X2), harga emas (X3), volume perdagangan saham (X4) berpengaruh terhadap Jakarta Islamic Index (JII70).

Berdasarkan pengujian hipotesis yang kelima dengan uji F menunjukkan bahwa  $F_{hitung}$  4.969 dan  $T_{tabel}$  3.276 yang berarti bahwa nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  ( $4.969 > 3.276$ ) dengan nilai *prob* 0.0037

$< 0.05$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel inflasi (X1), suku bunga (X2), harga emas (X3), volume perdagangan saham (X4) berpengaruh dan signifikan terhadap Jakarta Islamic Index (JII70). Jadi, hasil menunjukkan bahwa secara bersamaan atau secara simultan dapat mempengaruhi Jakarta Islamic Index (JII70).

## **B. Saran**

1. Bagi pemerintah, dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan pemerintah lebih bijak dalam mengambil keputusan-keputusan yang berpihak pada pelaku pasar modal syariah. Seperti kebijakan ekonomi dalam mengendalikan inflasi, BI Rate dan Kurs dengan tepat.
2. Bagi akademisi, dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu sumber referensi dalam kegiatan belajar.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dalam penelitian ini masih banyak sekali kekurangannya karena keterbatasan dalam memperoleh data, diharapkan peneliti selanjutnya untuk menambah periode tahun penelitian lebih dari delapan tahun. menggunakan metode yang berbeda seperti alat uji dengan menggunakan Jamovi, Sofa, Smart PPLS, SEM Amos sehingga bisa diperoleh hasil penelitian yang lebih baik lagi.
4. Bagi publik, diharapkan dengan adanya hasil penelitian maka publik terutama para investor akan lebih bijak dalam mengambil kebijakan dan strateginya untuk menanamkan dananya di pasar modal syariah terkhusus pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index dan memperoleh keuntungan yang diharapkan tercapai.



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

- Balaka, Dr.Muh Yani. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Widina Bhakti, 2022.
- Bichiz, Daz. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Surabaya: Cv. Jakad Media Punlishing, 2022.
- Dalizanololo dkk, *Buku Ajar Manajemen Keuangan*. Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Ervina Nelly, Azwar Khairul, dan Elly Susanti. *Variabel Makroekonomi Yang Nempengaruhi Pergerakan Ihsng Di Masa Pandemi Covid-19*. Widina Bhakti Persada. Bandung: Cv. Widina Bhakti Persada, 2023.
- Hendrayanti dkk, *Manajemen Keuanagan Teori Dan Prakti*. Jawa Tengah: Pt. Nasya Expanding Management, 2023.
- Isa Alamsyahbana dkk, *Bank Dan Lembaga Keuangan*. Sumatera Barat: Cv. Azka Pustaka, 2022.
- Jamaluddin. *Pengatar Credit Analyst*. Jawa Tengah: Wawasan Ilmu, 2024.
- Kasmir. *Pemasaran Bank*. Jakarta: Kencana, 2004.
- Kurniawan, Reza. *Kewirausahaan: Kebal Hadapai Ancaman Resesi Global 2023*. Makasar: Cv. Tohar Media, 2023.
- Mamik. *Metodologi Penelitian*. Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015.
- Manurung, dan Rahardja Pratama. *Uang Perbankan, dan Ekonomi Moneter*. Jakarta: Universitas Indonesia, 2004.
- Murad, Anizir Ali. *Dinamika Ekonomi Mikro dan Makro "Praktik Dan Anlisis."* Surabaya: Cv. Jakad Mediaa Punlishing, 2022.

Rifkhan. *Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel Dan Kuesioner*. Jawa Barat: Cv. Adanu Abimata, 2023.

Sangid, H. Ahmad, dan Ali Muhdi. Yogyakarta: Pustaka Ilmu Groub, 2020.

Saputra, Dani Nur. *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Feniks Muda Sejahtera, 2022.

Suyono, Nanang Agus. "Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan." *Jurnal Akuntansi* 2, No. 2 (2022).

Untoro, Joko. *Buku Pintar Pelajaran*. Jakarta: Wahyu Media, 2010.

Yuliani, Wiwin, dan Ecep Supriatna. *Metode Penelitian Bagi Pemula*. Bandung: Widina Media Utama, 2023.

#### **Jurnla:**

Abidin, Jaenal, Lodang Prananta Widya Sasana, dan Amelia Amelia. "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi." *Owner* 6, No. 1 (2022). <https://doi.org/10.33395/Owner.V6i1.676>.

Aji, Gunawan, Intania Assai Nissa Sahiba, Arifatul Aini, dan Daviq Maulana. "Pengaruh Tingkat Suku Bunga Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Inflasi Tahun 2005-202." *Musytari: Neraca Manajemen, Ekonomi* 1, No. 12 (2023).

Ala'uddin, Muhammad. "Bank Syariah, Saham Syariah, Obligasi Syariah dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi." *Jurnal Qiema Qomaruddin Islamic Economy Magazine* 6, No. 2 (2020).

Amalin, Rizkya Lutfi. "Dampak Covid-19 Terhadap Tingkat Inflasi (Kelompok Pengeluaran makanan, Minuman, Tembakau Dan Kesehatan Periode 2010-2020)." *Jebi: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 1, No. 2 (2021).

Amelia, Reza Ariessa Rizka, dan Septian Arief Budiman. "Pengaruh Reksadana Syariah, Saham Syariah, Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Indonesia.” *Journal Of Applied Managerial Accounting* 7, No. 2 (2023).  
<https://doi.org/10.30871/Jama.V7i2.6668>.

Amri, Andi, Ramadhi, dan Mitra Sami Gultom. “Gambaran Harga Saham Ditinjau Dari Tingkat Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Dan Suku Bunga: Studi Kasus Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks LQ45.” *J-Ebis (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)* 4 (2022). <https://doi.org/10.32505/J-Ebis.V7i2.4051>.

Anesa Tania dan Arifin Siagian. “Pengaruh Profitabilitas, Tingkat Suku Bunga (BI Rate), dan Harga Emas Dunia Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020.” *Jurnal Manajemen* 7, No. 1 (2022).  
<https://doi.org/10.54964/Manajemen.V7i1.237>.

Anggriana, Ringga Samsurufika, dan R.A Sista Paramita. “Analisis Pengaruh Bi Rate, Kurs, Inflasi, Harga Minyak, Dan Harga Emas Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Periode 2016-2019.” *Jurnal Ilmu Manajemen* 8, No. 3 (2020). <https://doi.org/10.26740/Jim.V8n3.P1085-1098>.

Anggun Sriwahyuni, Pinondang Nainggolan, dan Anggiat Sinurat. “Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Suku Bunga Dan Nilai Tukar Terhadap Inflasi Di Sumatera Utara.” *Jurnal Ekuilnomi* 2, No. 2 (2020).  
<https://doi.org/10.36985/Ekuilnomi.V2i2.107>.

Ani, Jilhansyah, Bode Lumanauw, dan Jeffry Tampenawas. “Pengaruh Citra Merek, Promosi Dan Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada E-Commerce Tokopedia Di Kota Manado.” *Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 10, No. 1 (2021).

Azari Lubis, Zulham, Thomas Firdaus Hutahaean, Silvia Kesuma, dan Anju Veronika Karin. “Pengaruh Roa, Cr, Dan Der Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Subsektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2019.” *Jurnal Paradigma Ekonomika* 16, No. 3 (2021).  
<https://doi.org/10.22437/Jpe.V16i3.12664>.

Azhari, Fauzan, Titing Suharti, dan Immas Nurhayati. “Pengaruh Beta Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa Dan Investasi.” *Manager: Jurnal Ilmu Manajemen* 3, No. 4 (2020).  
<https://doi.org/10.32832/Manager.V3i4.3925>.

- Bahar, Muhammad Syamsul. "Pengaruh Harga Emas dan Equivalent Rate Terhadap Jakarta Islamic Index Periode 2017-2022." *Jurnal Muamalat Indonesia - Jmi* 3, No. 2 (2023).
- Basit, Abdul. "Pengaruh Harga Emas dan Minyak Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Periode 2016-2019." *Revenue: Jurnal Manajemen Bisnis Islam* 1, No. 2 (2020). <https://doi.org/10.24042/Revenue.V1i2.6073>.
- Desy Pramita, Kadek, and Kadek Diva Hendrayana. "Perlindungan Hukum Terhadap Investor Sebagai Konsumen Dalam Investasi Online." *Jurnal Pacta Sunt Servanda* 2, No. 1 (2021). <https://doi.org/10.23887/jps.v2i1.449>.
- Dharma, Artha Satya. "Pengaruh Prosedur Kredit dan Tingkat Suku Bunga Kredit Terhadap Keputusan Mengambil Kredit Pt Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Karangasem." *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis* 12, No. 1 (2019).
- Doni, Amsah Hendri. "Analisis Pengaruh Inflasi dan Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sumatera Barat." *Jusie Jurnal Sosial Dan Ilmu Ekonomi* 7, No. 1 (2022).
- Ernayani, Rihfenti, Muhammad Imam Asnawi, Natalia Reyne Lumentah, Irwan Moridu, and Winda Lestari. "Literature Review: Prospek Peningkatan Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan Dan Return Saham." *Journal Of Economic, Bussines And Accounting (Costing)* 6, No. 2 (2023). <https://doi.org/10.31539/costing.v6i2.4906>.
- Fadhel, Rizki, Fajri Adrianto, and Mohamad Fany Alfarisi. "Analisis Sentimen Investor Terhadap Kinerja Saham Syariah Di Indonesia Selama Masa Pandemi Covid-19." *Owner* 6, No. 4 (2022).
- Hamzah Muchtar, Evan, Wahyu Hidayat, and Titis Astreanih. "Good Corporate Governance, Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan Pada Konstituen Jakarta Islamic Index 70." *J-Ebis Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 6, No. 1 (2021). <https://doi.org/10.32505/j-ebis.v6i1.2684>.
- Hartati, Neneng. "Investasi Saham Syariah Di Bursa Efek Indonesia Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah." *J-Hes Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 5, No. 1 (2021).



- Hartono, Darwin, Anco, dan Adi Artino. "Pengenalan Investasi Pasar Modal Pada Milenial Di Rawamangun Jakarta Timur." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bangun Cipta, Rasa, & Karsa* 1, No. 4 (2022). <https://doi.org/10.30998/Pkmbatasa.V1i4.1249>.
- Heradhyaska, Bagas. "Regulasi Dewan Pengawas Syariah Pasar Modal Syariah Di Indonesia." *Jurnal Hukum Ekonomi Islam* 5, No. 1 (2021).
- Hidayatulloh, M Farhan, M Rivani Eko Mahendra, Syafira Huri'in, Afifatul Alfiyah, dan Agus Eko Sujianto. "Korelasi Inflasi Dengan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia." *Musytari: Neraca Manajemen, Ekonomi* 5, No. 5 (2024).
- Insana, Inna, Marliyah Marliyah, dan Khairina Tambunan. "Pengaruh Nilai Tukar, Inflasi Dan Pdb Terhadap Ekspor Non Migas Indonesia." *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Ekonomi* 2, No. 2 (2024).
- Jalil, Zakaria A, Zulfadhli Rusli, And Ulfa Malini. "Peran Badan Usaha Milik Gampong Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat." *Economica Didactica* 3, No. 2 (2022).
- Jefri, M. Edo S Siregar, dan Destria Kurnianti. "Pengaruh Roe, BVPS, Dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Return Saham." *Jurnal Profit Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi* 7, No. 2 (2020). <https://doi.org/10.36706/Jp.V7i2.11875>.
- Junaedi, Dedi, dan Faisal Salistia. "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pasar Modal Di Indonesia." *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 2, No. 2 (2020). <https://doi.org/10.47467/Alkharaj.V2i2.112>
- Khasanah, Siti Hertiwi, Nani Ariani, dan Jenji Gunaedi Argo. "Analisis Citra Merek, Kepercayaan Merek, dan Kepuasan Merek Terhadap Loyalitas Merek." *Korelasi Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi* 2 (2020).
- Kudusia, Nina Atrina, Nilawaty Yusuf, dan Muliyani Mahmud. "Reaksi Abnormal Return Dan Trading Volume Activity Sebelum Dan Sesudah Ramadhan Effect." *Jambura Accounting Review* 1, No. 1 (2020). <https://doi.org/10.37905/Jar.V1i1.9>.

- Latif, Aip Wahidzul, dan Roifatus Syauqoti. "Uang Dan Inflasi Menurut Taqiyuddin Ahmad Al-Maqrizi." *Ulil Albab : Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 2, No. 2 (2023).
- Lesmana, Hendra. "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Kelurahan Pasarbatang." *Jasika: Jurnal Sistem Informasi Akuntansi* 1, No. 1 (2021).
- Mahendra, A., Mekar Meilisa Amalia, And Hengky Leon. "Analisis Pengaruh Suku Bunga, Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderating Di Indonesia." *Owner* 6, No. 1 (2022).  
<https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.725>.
- Malkan, Indra Kurniawan, Nurdin, dan Noval. "Pengaruh Pengetahuan Tentang Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Investasi Saham Di Pasar Modal Syariah." *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah* 3, No. 1 (2021).  
<https://doi.org/10.24239/jipsya.v3i1.39.57-78>.
- Marfuah dan Anggini Asmara Dewati. "Determinan Minat Mahasiswa Berinvestasi Pada Pasar Modal." *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan* 4, No. 1 (2021). <https://doi.org/10.29303/akurasi.v4i1.71>.
- Maulana, Achmad Subchiandi, dan Agustinus Nubatonis. "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Nilai Ekspor Pertanian Indonesia." *Agrimor: Jurnal Agribisnis Lahan Kering* 5, No. 4 (2020).  
<https://doi.org/10.32938/ag.v5i4.1166>.
- Maysarah, Nur Rahmah, Lucky Widyarto, Cchristoforus Erike PB, Indra Suhendra, dan CEP Jandi Anwar. "Analisis Pengaruh Hubungan Inflasi Dan Nilai Tukar Rupiah Di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, No. 16 (2023): 625. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8260623>.
- Mengga, Grace Sriati, dan Marinus Ronal. "Analisis Tingkat Pemahaman Masyarakat Tana Toraja Terhadap Investasi Keuangan." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, No. 4 (2023).
- M.Nazori Madjid, Refky Fielnanda, dan Bela Sesarwati. "Pengaruh Fluktuasi Harga Emas dan Promosi Terhadap Minat Nasabah Pada Produk Tabungan Emas Di Pegadaian Syariah Jelutung." *Jurnal Publikasi*

*Manajemen Informatika* 2, No. 1 (2022)  
<https://doi.org/10.55606/Jupumi.V2i1.692>.

Muan, Qodir, dan Edi Susilo. “Pengaruh Makroekonomi Terhadap Pergerakan Indeks Harga Saham Pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Mei 2015 - Mei 202.” *Jasie - Journal Of Aswaja And Islamic Economics* 01, No. 01 (2022).

Muawanah, Sundari Sundari, dan Yuniar Nanda Anggraeni. “Analisis Peluang Dan Tantangan Obligasi Syariah (Sukuk) Di Indonesia.” *Jurnal Of Economics And Policy Studies* 2, No. 1 (2021).  
<https://doi.org/10.21274/Jeps.V2i1.4669>.

Muhlis, Muhammad, dan Hendrato Setiabudi Nugroho. “Pengaruh Inflasi Dan Nilai Tukar Terhadap Indeks Harga Saham.” *Journal Competency Of Business* 6, No. 01 (2022). <https://doi.org/10.47200/Jcob.V6i01.1305>.

Ningsi, Nadia Etri. “Pengaruh Harga Emas Dunia, Nilai Tukar, Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Return Saham Sektor Keuangan Di Indonesia.” *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan* 3, No. 1 (2021).

Ningsi, Nadia Etri, And Idris. “Pengaruh Harga Emas Dunia, Nilai Tukar, Inflasi Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Return Saham Sektor Keuangan Di Indonesia.” *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan* 3, No. 1 (2021).  
<https://doi.org/10.24036/Jkep.V3i1.11539>.

Novitasari, Eka. “Pengaruh Inflasi, BI Rate, Volume Perdagangan Saham, dan Kurs Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2017.” *Science Of Management And Students Research Journal* 2, No. 1 (2020).

Nurmalia, Gustika, dan Al Hadi Kurnia Thoyib. “Analisis Komparasi Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index 70 Sebelum Dan Pada Saat Pandemi Covid-19.” *Islamic Banking And Finance* 3, No. 1 (2022).

Nurul Inayah. “Teori Inflasi: Studi Komparasi Pemikiran Al-Maqrizi (766-845 H/ 1364-1442M) Ddn Keynes (1883–1946).” *Mumtaz: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 2, No. 1 (2023).  
<https://doi.org/10.55537/Mumtaz.V2i01.534>.

- Oktiani, Ariska, dan Novie Al Muhariah. "Pengaruh Jumlah Penduduk Dan Inflasi Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Provinsi Sumatera Selatan." *Klassen : Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Perencanaan Pembangunan* 1, No. 1 (2021).
- Padang, Novi Natalia. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pemberian Suku Bunga Kepada Nasabah Dan Debitur Pada Pt. Bank X Di Medan." *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan* 8, No. 1 (2022). <https://doi.org/10.54367/Jrak.V8i1.1751>.
- Paryudi, Gendro Wiyono, dan Risal Rinofah. "Pengaruh Nilai Tukar, Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan." *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan* 9, No. 2 (2021). <https://doi.org/10.37641/Jimkes.V9i2.448>.
- Pebrianti, Tutik, Zein Ghazali, Arubina Bangsawan, dan Hilwa Anggraini. "Pengaruh Kualitas Produk Dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Listrik Prabayar (Studi Kasus Pada Pt Pln (Persero) Uiuws2jb Up3 Ogan Ilir Ulp Indralaya)" 3, No. 2 (2020).
- Permatasari, Dhiyah Dwi, dan Harti Budi Yanti. "Pengaruh Stock Split Dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Go Public." *Jurnal Ekonomi Trisakti* 2, No. 2 (2022). <https://doi.org/10.25105/Jet.V2i2.14761>.
- Pradnyawati, Ni Komang Rina. "Pengaruh Suku Bunga, Prosedur Kredit, Kualitas Pelayanan, Dan Jaminan Terhadap Keputusan Kredit Para Pelaku Umkm Di Kecamatan Mendoyo." *Jimat Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* 14, No. 2 (2023).
- Prasetyo, Moh. Joko, Deny Yudiantoro, And Amalia Nuril Hidayati. "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi, Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Pada Pasar Modal Syariah." *Jemba Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 1, No. 5 (2022): 780.
- Putra, Humam Dzaki, And Muhammad Faris Ramadhan. "Analisis Pendayagunaan Wakaf Uang Untuk Investasi Saham Syariah Sebagai Alternatif Wakaf Produktif." *Djieb Diponegoro Journal Of Islamic Economics And Business* 1, No. 3 (2021).

- Qudratullah, Mohammad Farhan. "Hubungan Antara Suku Bunga, Produk Domestik Bruto, Inflasi Dan Indeks Harga Saham Syariah Di Pasar Modal Indonesia." *Prosiding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam Dan Sains* 2 (2020)
- Rahayu, Tri Nendhenk. "Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar Rupiah dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur." *Paradoks: Jurnal Ilmu Ekonomi* 2, No. 2 (2019). <https://doi.org/10.33096/Paradoks.V2i2.166>.
- Rahmat, Fawza, dan Mai Sarahleli. "Arisman1 Stai- Yaptip Pasaman Barat." *At-Tasyri'iy: Jurnal Prodi Perbankan Syariah* 6 (2023).
- Rasyad, Faznil Husna S., Aghsilni, dan Rangga Wisanggara. "Pengaruh Inflasi Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada Masa Pandemi Covid-19." *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan* 6, No. 2 (2021). <https://doi.org/10.15548/Al-Masraf.V6i2.475>.
- Renaldi, Muhammad, M. Yulian Ma'mun, dan Lola Malihah. "Analisis Korelasi Pemecahan Saham (Stock Split) Terhadap Abnormal Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Index JII70 Tahun 2018-2020." *Journal Of Accounting And Financial Issue (Jafis)* 3, No. 2 (2022). <https://doi.org/10.24929/Jafis.V3i2.2278>.
- Rifa'i, M Anwar. "Analisis Perkembangan dan Resistansi Sukuk Korporasi Dalam Produk Pasar Modal." *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari'ah* 11, No. 1 (2019).
- Rismala, Riana, dan Elwisam Elwisam. "Pengaruh Inflasi, BI Rate, Kurs Rupiah, Dan Harga Emas Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Sektor Pertambangan Di Indonesia." *Oikonomia: Jurnal Manajemen* 15, No. 2 (2020). <https://doi.org/10.47313/Oikonomia.V15i2.753>.
- Safitri, Arisa, dan Sri Wahyuni Jamal. "Analisis Inflasi, Kurs Rupiah dan BI Rate Terhadap Volume Perdagangan Saham Di Bursa Efek Indonesia (2016-2018)." *Borneo Student Research* 1, No. 3 (2020).
- Saputra, Apen. "Pengaruh Nilai Tukar, Suku Bunga, dan Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia." *Khozana: Journal Of Islamic Economic And Banking* 2, No. 2 (2019).

- Sari, Ike Rukmana, Patricia Patricia, dan Silvia Silvia. "Pengaruh Earning Per Share, Struktur Modal, Suku Bunga, Dan Inflasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2019." *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 21, No. 2 (2021). <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i2.1399>.
- Sasono, Heri. "Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi, Harga Emas, Kurs Dollar, Sdi Dan Indeks Gini Terhadap Ihsg." *Jurnal Ilmu Sosial* 1, No. 2 (2022).
- Sikana, Noor Arina Mana, Delbi Rizka Adik Azhari, dan Siti Amaroh. "Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Inflasi, Dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah Terhadap Indeks Saham Syariah JII70." *Studia Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 9, No. 1 (2023).
- Sjam, Dewi Aisyah Syarani, Riska Anin Chrisananda, dan Sulistya Rusgianto. "Pengaruh Inflasi, Kurs, BI Rate, Dan Harga Emas Dunia Terhadap Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2020-2022." *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam* 6, No. 2 (2023).
- Suhartono, Sugi, dan Arshinta Chandra Sari. "Kemampuan Kualitas Audit Memoderasi Pengaruh Fraud Hexagon Terhadap Fraudulent Financial Statements." *Jurnal Bina Akuntansi* 10, No. 2 (2023). <https://doi.org/10.52859/jba.v10i2.435>.
- Suryani, Popong, Yoyok Cahyono, And Berliana Dita Utami. "Pengaruh Motivasi dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Produktivitas Kerja Pada Karyawan Bagian Produksi Di Pt Tuntex Garment Indonesia." *Journal Of Industrial Engineering* 1, No. 1 (2020).
- Syifa Destya Salsabila, Burhanudin, Putri Amanda Ardita, Fifi Aprilia Yulianti, Ria Anisatus Solihah, dan Muhammad Taufiq Abadi. "Pasar Modal Syariah." *Jurnal Ilmiah Research And Development Student* 2, No. 1 (2024). <https://doi.org/10.59024/jis.v2i1.570>.
- Virginia, Chyntia Augustia, Iwan Lesmana, dan Safrida Rumondang. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Volume Transaksi Saham." *Indonesian Journal Of Accounting And Governance* 6, No. 1 (2022). <https://doi.org/10.36766/ijag.v6i1.259>.

Wardani, Larasati Kusumo. "Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Inflasi Dan BI-7 Day Reverse Repo Rate Terhadap Harga Saham Pada Industri Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020." *Science Of Management And Students Research Journal (Sms)* 4, No. 1 (2023) <https://doi.org/10.33087/Sms.V4i1.136>.

Wati, Nia. "Pengaruh Volume Perdagangan Saham, Tingkat Inflasi dan Nilai Tukar Terhadap Volatilitas Harga Saham Sub Sektor Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana* 11, No. 2 (2023).

### **Skripsi:**

Alfian Wardana, Ahmat. *Analisis Pengaruh Pendapatan Pegadaian, Harga Emas dan Inflasi Terhadap Penyaluran Pembiayaan Rahn Dengan Return On Asset Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Pegadaian Syariah Di Indonesia Periode 2018-2022)*. Skripsi. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2024.

Ardhiana Putri, Yulianisa. *Analisis Pengaruh Fluktuasi Harga Emas, Tingkat Inflasi, Dan Pendapatan Pegadaian Terhadap Tingkat Penyaluran Gadai Rahn (Gadai Emas) Pada Pegadaian Syariah Tahun 2016-2021*. Skripsi. Jawa Tengah: Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, 2023.

Farkhan Auladi, Afriyan. *Pengaruh Strategi Promosi Dan Fluktuasi Harga Emas Terhadap Minat Nasabah Untuk Berinvestasi Di Pt. Pegadaian Cabang Kebumen*. Skripsi. Jawa Tengah: Uin Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2021.

### **Website:**

Bank Indonesia, "Data Inflasi", <https://www.bi.go.id/id/statistik/indikator/data-inflasi.aspx>. (diakses pada tanggal 27 November 2023 pukul 13:20 WIB),

Bank Indonesia, "Suku Bunga", [https://pusatdata.kontan.co.id/makroekonomi/bi\\_rate](https://pusatdata.kontan.co.id/makroekonomi/bi_rate). (diakses pada tanggal 30 November 2023 pukul 13:51 WIB)

Data Histori "Harga Emas (IDR)", <https://id.bullion-rates.com>. (diakses pada tanggal 30 Januari 2024 pukul 13:51 WIB)

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**



## LAMPIRAN 1

### Data Inflasi, Suku Bunga, Harga Emas, Volume Perdagangan

saham dan Harga Saham *Jakarta Islamic Index (JII70)* Periode 2021-2023

Tahun	Bulan	Inflasi	Suku Bunga	Harga Emas	Volume perdagangan	Harga Saham
2021	Januari	1.55%	3.75%	831.952	57,24	601,75
	Februari	1.38%	3.50%	799.569	39,29	631,45
	Maret	1.37%	3.50%	799.736	28,28	605,69
	April	1.42%	3.50%	821.382	20,91	605,69
	Mei	1.68%	3.50%	874.061	18,83	585,43
	Juni	1.33%	3.50%	826.932	25,32	567,62
	Juli	1.52%	3.50%	843.798	21,25	544,30
	Agustus	1.59%	3.50%	831.451	20,36	532,79
	September	1.6%	3.50%	807.624	24,87	540,67
	Oktober	1.66%	3.50%	815.885	33,90	552,53
	November	1.75%	3.50%	816.368	23,03	567,93
	Desember	1.87%	3.50%	837.508	26,80	558,15
2022	Januari	2.18%	3.50%	828.879	28,10	556,83
	Februari	2.06%	3.50%	880.639	22,94	571,41
	Maret	2.64%	3.50%	893.439	46,98	590,17
	April	3.47%	3.50%	886.000	28,89	590,17
	Mei	3.55%	3.50%	859.325	26,69	619,20
	Juni	4.35%	3.50%	867.456	30,40	614,30
	Juli	4.9%	3.50%	841.268	23,73	574,56
	Agustus	4.69%	3.75%	816.775	27,67	597,99
	September	5.95%	4.25%	817.209	25,64	616,72
	Oktober	5.71%	4.75%	820.428	19,07	611,04

Tahun	Bulan	Inflasi	Suku Bunga	Harga Emas	Volume perdagangan	Harga Saham
	November	5.42%	5.25%	888.618	23,26	618,34
	Desember	5.51%	5.50%	910.904	23,32	608,47
2023	Januari	5.28%	5.75%	929.942	30,28	577,58
	Februari	5.47%	5.75%	895.114	23,44	577,99
	Maret	4.97%	5.75%	947.815	20,37	571,71
	April	4.33%	5.75%	938.688	12,65	571,71
	Mei	4%	5.75%	945.873	24,64	577,28
	Juni	3.52%	5.75%	928.203	24,64	530,52
	Juli	3.08%	5.75%	954.187	23,91	542,46
	Agustus	3.27%	5.75%	949.635	30,24	556,05
	September	2.28%	5.75%	920.762	31,34	556,17
	Oktober	2.56%	6.00%	1.015,371	23,02	563,45
	November	2.86%	6.00%	1.018,514	22,79	527,34
	Desember	2.61%	6.00%	1.020,718	189,48	521,57

## LAMPIRAN 2

Daftar nama saham yang konsisten masuk daftar

Jakarta Islamic Index 70 (JII70) dari tahun 2021- 2023.

NO	Kode Saham	Nama Saham	2021	2022	2023	ket
1	AALI	PT. Astra Agro Lestari	✓	✓	✓	1
2	ACES	PT. Ace Hardware Indonesia	✓	✓	✓	2
3	ADRO	PT. Adaro Energy Indonesia	✓	✓	✓	3
4	AGII	PT. Samator Indo Gas		✓	✓	
5	AKRA	PT. AKR Corporindo	✓	✓	✓	4

NO	Kode Saham	Nama Saham	2021	2022	2023	ket
6	ANTM	PT. Aneka Tambang	✓	✓	✓	5
7	AVIA	PT. Avia Avian			✓	
8	BMHS	PT. Bundamedik			✓	
9	BMTR	PT. Global Mediacom	✓	✓	✓	6
10	BRIS	PT. Bank Syariah Indonesia	✓	✓	✓	7
11	BRMS	PT. Bumi Resources Minerals			✓	
12	BRPT	PT. Barito Pacific	✓	✓	✓	8
13	BSDE	PT. Bumi Serpong Damai		✓	✓	
14	BTPS	PT. Bank BTPN Syariah	✓	✓	✓	9
15	CMRY	PT. Cisarua Mountain Dairy			✓	
16	CPIN	PT. Charoen Pokphand Indonesia	✓	✓	✓	10
17	CTRA	PT. Ciputra Development	✓	✓	✓	11
18	DMAS	PT. Puradelta Lestari	✓	✓	✓	12
19	DMMX	PT. Digital Mediatama Maxima			✓	
20	DSNG	PT. Dharma Satya Nusantara			✓	
21	ELSA	PT. Elnusa		✓	✓	
22	ENRG	PT. Energi Mega Persada			✓	
23	ERAA	PT. Erajaya Swasembada	✓	✓	✓	13
24	EXCL	PT. XL Axiata	✓	✓	✓	14
25	FILM	PT. MD Pictures		✓	✓	
26	HEAL	PT. Medikaloka Hermina		✓	✓	
27	HRUM	PT. Harum Energy	✓	✓	✓	15
28	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur	✓	✓	✓	16
29	INCO	PT. Vale Indonesia	✓	✓	✓	17
30	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur	✓	✓	✓	18
31	INKP	PT. Indah Kiat Pulp & Paper	✓	✓	✓	19
32	INTP	PT. Indocement Tunggul Prakarsa	✓	✓	✓	20

NO	Kode Saham	Nama Saham	2021	2022	2023	ket
33	IPTV	PT. MNC Vision Networks	✓	✓	✓	21
34	ISAT	PT. Indosat	✓	✓	✓	22
35	ITMG	PT. indo Tambangraya Mega	✓	✓	✓	23
36	JPFA	PT. Japra Comfeed Indonesia	✓	✓	✓	24
37	KLBF	PT. Kalbe Farma	✓	✓	✓	25
38	KPIG	PT. MNC Land		✓	✓	
39	LPKR	PT. Lippo Karawaci		✓	✓	
40	LPPF	PT. Matahari Department Store	✓	✓	✓	26
41	LSIP	PT. PP London Sumatra Indonesia	✓	✓	✓	27
42	MAPI	PT. Mitra Adiperkasa	✓	✓	✓	28
43	MARK	PT. Mark Dynamics Indonesia			✓	
44	MIKA	PT. Mitra Keluarga Karyasehat	✓	✓	✓	29
45	MLPL	PT. Multipolar	✓	✓	✓	30
46	MNCN	PT. Media Nusantara Citra	✓	✓	✓	31
47	MPMX	PT. Mitra Pinasthika Mustika			✓	
48	MTDL	PT. Metrodata Electronics	✓		✓	
49	MTEL	PT. Dayamitra Telekomunikasi			✓	
50	MYOR	PT. Mayora Indah	✓	✓	✓	32
51	PGAS	PT. Perusahaan Gas Negara	✓	✓	✓	33
52	PTBA	PT. Bukit Asam	✓	✓	✓	34
53	PTPP	PT. PP Persero	✓	✓	✓	35
54	PWON	PT. Pakuwon Jati	✓	✓	✓	36
55	RMKE	PT. RMK Energy			✓	
56	SCMA	PT. Surya Citra Media	✓	✓	✓	37
57	SGER	PT. Sumber Global Energy		✓	✓	
58	SIDO	PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul	✓	✓	✓	38

NO	Kode Saham	Nama Saham	2021	2022	2023	ket
59	SMDR	PT. Samudera Indonesia			✓	
60	SMGR	PT. Semen Indonesia	✓	✓	✓	39
61	SMRA	PT. Summarecon Agung	✓	✓	✓	40
62	TAPG	PT. Triputra Agro Persada		✓	✓	
63	TINS	PT. Timah	✓	✓	✓	41
64	TKIM	PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia	✓	✓	✓	42
65	TLKM	PT. Telkom Indonesia	✓	✓	✓	43
66	TPIA	PT. Chandra Asri Pacific	✓	✓	✓	44
67	UNTR	PT. United Tractor	✓	✓	✓	45
68	UNVR	PT. Unilever Indonesia	✓	✓	✓	46
69	WIFI	PT. Solusi Sinergi Digital			✓	
70	WIKA	PT. Wijaya Karya	✓	✓	✓	47

### LAMPIRAN 3

#### Saham yang *Earnings Per Share* (EPS)

meningkat secara terus

NO	Kode Saham	Nama Saham	2021	2022	2023	ket
1	AALI	PT. Astra Agro Lestari	1024	897	549	X
2	ACES	PT. Ace Hardware Indonesia	41	39	45	X
3	ADRO	PT. Adaro Energy Indonesia	416	1213	790	X
4	AGII	PT. Samator Indo Gas	67	32	54	X
5	AKRA	PT. AKR Corporindo	55	120	139	1
6	ANTM	PT. Aneka Tambang	77	15	128	X
7	AVIA	PT. Avia Avian	23	23	27	2

NO	Kode Saham	Nama Saham	2021	2022	2023	ket
8	BMHS	PT. Bundamedik	25	10	1	X
9	BMTR	PT. Global Mediacom	84	71	41	X
10	BRIS	PT. Bank Syariah Indonesia	74	92	124	3
11	BRMS	PT. Bumi Resources Minerals	8	2	2	X
12	BRPT	PT. Barito Pacific	14	0	4	X
13	BSDE	PT. Bumi Serpong Damai	64	155	92	X
14	BTPS	PT. Bank BTPN Syariah	190	231	140	X
15	CMRY	PT. Cisarua Mountain Dairy	100	134	156	4
16	CPIN	PT. Charoen Pokphand Indonesia	221	197	141	X
17	CTRA	PT. Ciputra Development	93	100	100	5
18	DMAS	PT. Puradelta Lestari	15	25	25	6
19	DMM X	PT. Digital Mediatama Maxima	2	-1	-34	X
20	DSNG	PT. Dharma Satya Nusantara	69	114	79	X
21	ELSA	PT. Elnusa	15	52	69	7
22	ENRG	PT. Energi Mega Persada	23	42	42	8
23	ERAA	PT. Erajaya Swasembada	63	64	52	X
24	EXCL	PT. XL Axiata	120	89	97	X
25	FILM	PT. MD Pictures	4	17	10	X
26	HEAL	PT. Medikaloka Hermina	67	20	29	X
27	HRUM	PT. Harum Energy	78	351	172	X
28	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur	548	393	599	X
29	INCO	PT. Vale Indonesia	177	238	314	9
30	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur	870	724	928	X
31	INKP	PT. Indah Kiat Pulp & Paper	758	1375	2440	10
32	INTP	PT. Indocement Tunggul Prakarsa	486	500	530	11
33	IPTV	PT. MNC Vision Networks	-1	-4	2	X

NO	Kode Saham	Nama Saham	2021	2022	2023	ket
34	ISAT	PT. Indosat	1242	586	559	X
35	ITMG	PT. indo Tambangraya Mega	6053	16703	6826	X
36	JPFA	PT. Japra Comfeed Indonesia	172	121	79	X
37	KLBF	PT. Kalbe Farma	68	72	59	X
38	KPIG	PT. MNC Land	1	1	0	X
39	LPKR	PT. Lippo Karawaci	-23	-38	1	X
40	LPPF	PT. Matahari Department Store	348	585	299	X
41	LSIP	PT. PP London Sumatra Indonesia	145	152	112	X
42	MAPI	PT. Mitra Adiperkasa	26	127	114	X
43	MARK	PT. Mark Dynamics Indonesia	103	64	41	X
44	MIKA	PT. Mitra Keluarga Karyasehat	86	71	64	X
45	MLPL	PT. Multipolar	14	10	11	X
46	MNCN	PT. Media Nusantara Citra	158	137	69	X
47	MPMX	PT. Mitra Pinasthika Mustika	92	148	118	X
48	MTDL	PT. Metrodata Electronics	41	47	53	12
49	MTEL	PT. Dayamitra Telekomunikasi	17	21	24	13
50	MYOR	PT. Mayora Indah	53	87	143	14
51	PGAS	PT. Perusahaan Gas Negara	179	212	177	X
52	PTBA	PT. Bukit Asam	687	1091	530	X
53	PTPP	PT. PP Persero	43	44	78	15
54	PWON	PT. Pakuwon Jati	29	32	44	16
55	RMKE	PT. RMK Energy	46	89	69	X
56	SCMA	PT. Surya Citra Media	18	11	5	X
57	SGER	PT. Sumber Global Energy	51	153	44	X
58	SIDO	PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul	42	37	32	X

NO	Kode Saham	Nama Saham	2021	2022	2023	ket
59	SMDR	PT. Samudera Indonesia	81	204	70	X
60	SMGR	PT. Semen Indonesia	341	350	321	X
61	SMRA	PT. Summarecon Agung	20	38	46	17
62	TAPG	PT. Triputra Agro Persada	58	150	81	X
63	TINS	PT. Timah	175	140	-60	X
64	TKIM	PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia	1140	2341	852	X
65	TLKM	PT. Telkom Indonesia	256	209	248	X
66	TPIA	PT. Chandra Asri Pacific	25	-27	-6	X
67	UNTR	PT. United Tractor	2756	5631	5526	X
68	UNVR	PT. Unilever Indonesia	151	141	126	X
69	WIFI	PT. Solusi Sinergi Digital	1	13	26	18
70	WIKA	PT. Wijaya Karya	13	-7	-795	X

#### LAMPIRAN 4

#### HASIL ANALISIS DATA

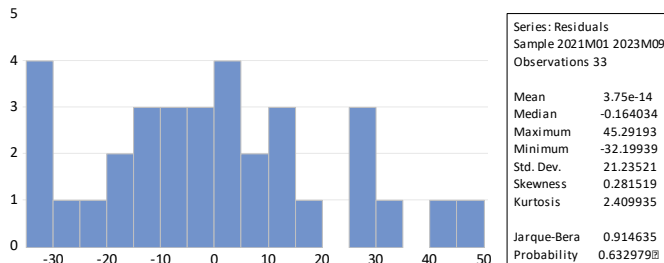
##### 1. Uji Statistik Deskriptif

	X1	X2	X3	X4	Y
Mean	3.149444	4.444444	880056.3	31.21028	53158.36
Median	2.750000	3.625000	870758.5	24.75500	57156.00
Maximum	5.950000	6.000000	1020718.	189.4800	63145.00
Minimum	1.330000	3.500000	799569.0	12.65000	5443.000
Std. Dev.	1.533103	1.089087	64269.12	28.27059	14699.95
Skewness	0.418016	0.385968	0.680477	5.086137	-2.829374
Kurtosis	1.737322	1.256921	2.495446	28.90411	9.428161
Jarque-Bera Probability	3.439959 0.179070	5.451313 0.065503	3.160156 0.205959	1161.747 0.000000	110.0140 0.000000
Sum	113.3800	160.0000	31682028	1123.570	1913701.
Sum Sq. Dev.	82.26419	41.51389	1.45E+11	27972.92	7.56E+09
Observations	36	36	36	36	36



## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas *Jarque-Bera* (JB)



### b. Uji multikolinieritas

Variance Inflation Factors  
 Date: 05/25/24 Time: 10:43  
 Sample: 2021M01 2023M12  
 Included observations: 33

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	9846.443	630.5049	NA
X1	10.03847	8.138306	1.587154
X2	60.51090	75.68954	3.944568
X3	1.96E-08	946.0620	3.117194
X4	0.257691	13.04466	1.088828

### c. Uji Heteroskedastisitas Glejser

Heteroskedasticity Test: Glejser  
 Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	1.985675	Prob. F(4,28)	0.1241
Obs*R-squared	7.292416	Prob. Chi-Square(4)	0.1212
Scaled explained SS	6.338636	Prob. Chi-Square(4)	0.1752

### d. Uji *Durbin Watson* (D-W)

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:  
 Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	0.453861	Prob. F(2,25)	0.6403
Obs*R-squared	1.121177	Prob. Chi-Square(2)	0.5709

## 1) Uji Kelayakan Model

### a. Regresi Linear Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	670.4567	99.22925	6.756644	0.0000
X1	12.04283	3.168354	3.800973	0.0007
X2	-7.463718	7.778875	-0.959485	0.3455
X3	-0.000144	0.000140	-1.028747	0.3124
X4	1.024892	0.507633	2.018964	0.0532

### b. Uji T (Parsial)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	670.4567	99.22925	6.756644	0.0000
X1	12.04283	3.168354	3.800973	0.0007
X2	-7.463718	7.778875	-0.959485	0.3455
X3	-0.000144	0.000140	-1.028747	0.3124
X4	1.024892	0.507633	2.018964	0.0532

### c. Uji F (Simultan)

R-squared	0.415167	Mean dependent var	579.5355
Adjusted R-squared	0.331619	S.D. dependent var	27.76774
S.E. of regression	22.70139	Akaike info criterion	9.221457
Sum squared resid	14429.89	Schwarz criterion	9.448200
Log likelihood	-147.1540	Hannan-Quinn criter.	9.297749
F-statistic	4.969225	Durbin-Watson stat	0.907221
Prob(F-statistic)	0.003730		

### d. Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.415167	Mean dependent var	579.5355
Adjusted R-squared	0.331619	S.D. dependent var	27.76774
S.E. of regression	22.70139	Akaike info criterion	9.221457
Sum squared resid	14429.89	Schwarz criterion	9.448200
Log likelihood	-147.1540	Hannan-Quinn criter.	9.297749
F-statistic	4.969225	Durbin-Watson stat	0.907221
Prob(F-statistic)	0.003730		

## Lampiran 5

### SK Pembimbing

  
IAIN CURUP

Nomor : 24/In.34/FS/PP.00.9/05/2024

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II  
PENULISAN SKRIPSI**

**DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

**Memimbang** : 1. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;  
2. bahwa saudara yang namanya tercantin dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.

**Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;  
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;  
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;  
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor : B.11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;  
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor : 0318/In.34/2/KP.07.6/05/2022 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan Pertama** : **Menunjuk saudara:**  
1. Mega Ilhamiwati, M.A NIP. 19861024 201903 2 007  
2. Sineba Atri Silvia, S.E.I., M.E NP3K. 19910519 202321 2 037

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA : Hikmah Fajarani  
NIM : 20631035  
PRODUK FAKULTAS : Perbankan Syariah /Syari'ah dan Ekonomi Islam  
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh inflasi, Suku bunga, harga emas dan volume perdagangan saham terhadap Jakarta Islamic index (JII70)

**Kedua Ketiga** : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan.

**Keempat** : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan.

**Kelima** : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.


**Keenam** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : CURUP  
Pada tanggal : 16 Mei 2024  
Dekan,  
  
Dr. Ngadri, M. Ag.  
NIP. 19690206 199503 1 001

**Tembusan :**  
1. Pembimbing I dan II  
2. Bendahara IAIN Curup  
3. Kabag AU/UK IAIN Curup  
4. Kepala Perpustakaan IAIN Curup  
5. Yang bersangkutan  
6. Arsip

## Lampiran 6

### Berita Acara Proposal

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**  
**PRODI PERBANKAN SYARIAH**  
Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21016-7003644 Fax (0732) 21010 Curup 39119

---

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**  
Nomor : /In.34/FS.04/PP.00.09/ 2024

Pada hari ini Rabu Tanggal 06 Bulan Maret Tahun 2024 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : Melisa Fauziah / 20631035  
Prodi / Fakultas : Perbankan Syariah / Syariah & Ekonomi Islam  
Judul : Pengaruh Aplikasi Sahaja Syariah Terhadap Harga Saham (LQ-45) Berjangka dan Saham Terhajar Terhadap Harga Saham (LQ-45)

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : SURYANI

Calon Pembimbing I : Melisa Ilhami Lohi, M.P.  
Calon Pembimbing II : Suzana Ati, S.KW, M.E.

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Daftar dan definisi dan penjelasan variabel-variabel harus lebih detail lagi
2. Harus lebih menjelaskan konsep-konsep penelitian yang menggunakan variabel dependen mana saja terhadap harga saham syariah, kondisi-kondisi saham syariah serta
3. menjelaskan lebih lanjut reaksi-reaksi lembaga keuangan syariah, minimal 20 artikel sejenis untuk hipotesis yang bisa menggunakan instrumen penelitian seperti PLC
4. harus lebih menjelaskan latar belakang dari penelitian yang dilakukan
5. DAFTAR PUSTAKA yang baik

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal 20 bulan Maret tahun 2024, apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 06 Maret ..... 2024

SURYANI  
Moderator

Calon Pembimbing I  
Melisa Ilhami Lohi, M.P.  
NIP. 99020320032007

Calon Pembimbing II  
Suzana Ati, S.KW, M.E.  
NIP. 19900732023201017

NB:  
Hasil berita acara yang sudah ditandatangani oleh kedua calon pembimbing akan ditinjau sebagai acuan peserta dan yang akan ditunjukkan ke Fakultas Syariah & Ekonomi Islam. Pengantar untuk penelitian SK Prodi yang Skripsi dengan melengkapi perbaikan berupa Bab I yang sudah ditinjau ACC oleh kedua calon pembimbing.

## Lampiran 7

### Hasil Similarity

Skripsi a.n Hikmah Fajariani

ORIGINALITY REPORT

<b>36%</b> SIMILARITY INDEX	<b>35%</b> INTERNET SOURCES	<b>20%</b> PUBLICATIONS	<b>19%</b> STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>repository.radenintan.ac.id</b> Internet Source	<b>4%</b>
<b>2</b>	<b>Submitted to UIN Raden Intan Lampung</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>3</b>	<b>ejournal.radenintan.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>repository.umpalopo.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>eprints.walisongo.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>jurnal.peneliti.net</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>e-theses.iaincurup.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>journals.umkt.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>9</b>	<b>jurnal.uinsu.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>

## BIOGRAFI PENULIS



**Hikmah Fajariani** adalah nama penulis skripsi ini. Lahir pada tanggal 19 juni 2003 di Ds. Batu Gajah Baru Kecamatan Rupit, Kabupaten Musi Rawas Utara, Propinsi Sumatra Selatan. Penulis merupakan anak ke 4 dari 4 bersaudara, dari pasangan Bapak Mulyadi, S.Pd.SD dan Ibu Nurhaya, S.Pd. Pendidikan yang pernah ditempuh penulis adalah sebagai berikut: pernah bersekolah di SDN 1 Batu Gajah Baru pada tahun 2008 dan lulus 2014, kemudian melanjutkan pendidikan di Mts Al-Khairiyah Batu Gajah dan lulus pada tahun 2017, setelah lulus di Mts Al-Khairiyah Batu Gajah, penulis melanjutkan ke SMAN 1 Rupit dengan mengambil jurusan MIPA dan lulus pada tahun 2020.

Selanjutnya melanjutkan di Perguruan Tinggi (PT) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam dengan Program Studi Perbankan Syariah dan menyelesaikan studi pada tahun 2024 dengan judul skripsi “Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Harga Emas dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Jakarta Islamic Index (JII70)”